

**ANALISIS KINERJA DAN
PERKEMBANGAN KINERJA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
TAHUN 1999 – 2003**

**Studi Kasus pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Dharma
Kota Madiun**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Damayanti Wulansuci

Nim : 012114237

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2006**

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA DAN
PERKEMBANGAN KINERJA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
TAHUN 1999 – 2003**

**Studi Kasus pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Dharma
Kota Madiun**

Oleh:

Damayanti Wulansuci
Nim: 012114237

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. YFM. Gien Agustinawansari, MM., Akt.

tanggal 3 Oktober 2005

Pembimbing II



Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.

tanggal 25 Oktober 2005

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA DAN
PERKEMBANGAN KINERJA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
TAHUN 1999 – 2003**

**Studi Kasus pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Dharma
Kota Madiun**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Damayanti Wulansuci

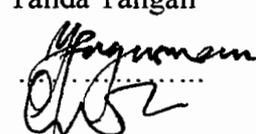
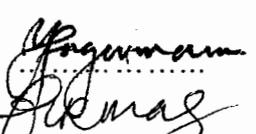
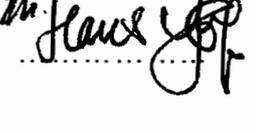
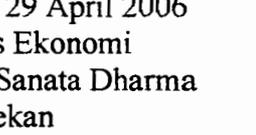
Nim : 012114237

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 21 April 2006

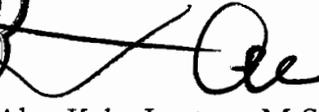
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji:

| | Nama Lengkap | Tanda Tangan |
|------------|---|---|
| Ketua | : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, MM., Akt. |  |
| Sekretaris | : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt. |  |
| Anggota | : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, MM., Akt. |  |
| Anggota | : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si. |  |
| Anggota | : Dionisius Desembriarto, S.E., M.Si. |  |

Yogyakarta, 29 April 2006
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan




Drs. Alex Kahu Lantum, M.S

MOTTO & PERSEMBAHAN

"Bahagiaikan dirimu
dengan Membahagiakan sesamamu"

Kalau tidak ada suatu kesalahan pastinya tidak akan ada penyelesaian,
penyelesaian bukan terlambat tetapi datang setelah keberhasilan

UKURAN TUBUHMU KUANG PENTING UKURAN OTAKMU AGAK PENTING
UKURAN HATIMU ADALAH YANG PALING PENTING BC. QARIBES

*Kupanjatkan doa Syukur Ya Allah
Atas Karunia dan Kebesaran-Mu untukku
Hanya ini yang mampu kupersembahkan
Untuk orang-orang yang kucintai.....*

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

Ibu dan Bapakku yang sangat kucintai

Mas Abiku yang selalu sabar, thanks for being my be loved

Adik-adikku, adik dan ayu tersayang

Keluarga besarku yang selalu menantikan kelulusanku

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta,

Penulis



Damayanti Wulansuci

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA DAN PERKEMBANGAN KINERJA PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM

**Studi Kasus Perusahaan Daerah Air Minum kota Madiun
Pada tahun 1999-2003**

Damayanti Wulansuci

012114237

**Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan dan perkembangan kinerja perusahaan pada untuk tahun 1999-2003. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus terhadap Perusahaan Daerah Air Minum kota Madiun.

Dalam penelitian ini data yang diambil laporan keuangan, laporan personalia, struktur tarif air minum, laporan perincian biaya, laporan audit, laporan jumlah sambungan langganan, laporan jumlah langganan, dan laporan produksi dan distribusi air. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencatatan langsung terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan kinerja berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No.47 Tahun 1999 dan dengan penerapan trend sekular linear.

Hasil analisis dan pembahasan mengenai kinerja perusahaan dan perkembangan kinerja perusahaan pada PDAM berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No.47 Tahun 1999 menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik dalam waktu 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 1999-2003 dengan nilai kinerja rata-rata 65,12. Dengan nilai kinerja tiap tahunnya sebagai berikut: tahun 1999 sebesar 59,25 perusahaan dalam kategori cukup, tahun 2000 turun menjadi 53,11 tapi masih dalam kategori cukup, tahun 2001 naik menjadi 67,66 perusahaan dikategorikan baik, tahun 2002 meningkat lagi menjadi 73,11 perusahaan dikategorikan baik, dan pada tahun 2003 turun sedikit menjadi 72,46 tetapi perusahaan masih dikategorikan baik. Berdasarkan penerapan trend sekular linear garis kemiringan bernilai positif maka garis trend-nya naik berarti perusahaan dikatakan juga dalam kondisi sehat.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE PERFORMANCE AND PERFORMANCE GROWTH AT REGIONAL STATE ENTERPRICE OF WATER RESOURCE

**Case Study at The Regional State Enterprice of water Resource (PDAM)
Of the city of Madiun
Of 1999-2003**

Damayanti Wulansuci

012114237

**University of Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

The Purposes of this research were to know the performance and the performance growth of the company in the year of 1999-2003. This research was a case study at The Regional State Enterprice of Water Reource (PDAM) of the city of Madiun.

In this research the data taken were financial statement, human resource report, structure of drinking water tariff, detail report of the expense, audit report, report of the amount of the extension subscribed, report of the amount of customer, and the report of water production and distribution. The data collecting was conducted by doing direct record-keeping to data obtained from interview, observation, and documentation at the company. The data analysis techniques used were performance calculation based on the Internal Affair Minister's Decree No. 47 Year 1999 and by applying linear secular trend.

The result of analysis and the description concerning the performance and performance growth of the company (PDAM) based on Internal Affair Ministeri's Decree No. 47 Year 1999 showed that the company were in goodd condition during 5 year successively that were the year 1999-2003 with the value of average performance was 65,12. The performance value for each year were as follows: in 1999 it was 59,25: the company in category moderate , in 2000 it become 53,11 but still in category moderate, in 2001 it become 67,66 the company was in good category, in 2002 it went to 73,11 the company was in good category, and in the 2003 it decrease a little to 72,46 but the company was still in good category. Based on the application of linear trend, the slope was positive meaning that the trend line was increasing, that was the company was also in health condition.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISI KINERJA DAN PERKEMBANGAN KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA MADIUN”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam mempersiapkan, menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
3. Dra. Gien Agustinawansari, YF., M.M., Akt. selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing penulis selama penulis menyusun skripsi ini.
4. Firma Sulistiyowati, S.E., M.si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dionisius Desembriarto, S.E., M.Si., selaku Dosen Penguji Ujian Skripsi.
6. Ibu dan Bapak tersayang yang telah memberikan cinta dan doa kepada penulis, Terima kasih Bapak selalu mengantar mencari data buat penulisan Skripsi.
7. Mas Arikku sayang yang selalu mendukung dan menjadi tempat keluh kesahku selama ini hingga penulisan skripsiku dapat terselesaikan.
8. Arik dan Ayu, adikku atas kasih sayangnya dan menemaniku bermain dengan kucing-kucingku.
9. Sahabat-sahabat Kos di Jogja Dewi dan Alfi yang selalu menjadi teman curhatku, Mbak Ira, Mbak Nelly, dan Nanny atas masukannya selama ini.
10. Teman-teman di Kampus Ika, Nita, Beti, Evi, dan Tita.
11. Teman-teman di Madiun Heru, Yuni, Anis, Rina, Wina, yang selalu bertanya kapan aku wisuda, terima kasih mau menjadi temanku sampai saat ini.

12. Teman-teman Akuntansi angkatan '01 khususnya Akuntansi kelas D.
13. Teman-teman MPT atas bantuan yang diberikan kepada penulis.
14. Direktur dan seluruh karyawan PDAM kota Madiun atas bantuannya sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan.
15. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberi bantuan selama penulis menjalankan kuliah.
16. Semua pihak yang banyak membantu penulis yang belum dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik yang bersifat membangun. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut.

Yogyakarta,

Penulis



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GRAFIK..... | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Batasan Masalah..... | 3 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| F. Sistematika Penelitian..... | 5 |
| BAB II. LANDASAN TEORI | |
| A. Penilaian Kinerja Perusahaan | |
| 1. Pengertian Penilaian Kinerja..... | 6 |
| 2. Tujuan Penilaian Kinerja..... | 6 |
| 3. Pengertian Kinerja PDAM..... | 7 |
| B. Pengertian Laporan Keuangan..... | 7 |
| C. Analisis Laporan Keuangan | |
| 1. Pengertian..... | 8 |
| 2. Tujuan..... | 9 |
| D. Analisis Rasio | |
| 1. Pengertian Analisis Rasio..... | 10 |
| 2. Kegunaan Analisis Rasio..... | 10 |

| | Halaman |
|--|---------|
| E. Analisis <i>Trend Sekular Linear</i> | 30 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 32 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| C. Subyek dan Obyek Penelitian..... | 32 |
| D. Data yang Dikumpulkan..... | 32 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 33 |
| BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN | |
| A. Sejarah PDAM..... | 44 |
| B. Organisasi dan Tata Kerja PDAM | |
| 1. Organisasi (Struktur Organisasi)..... | 45 |
| 2. Tata Kerja..... | 47 |
| 3. Kebijakan Akuntansi PDAM..... | 54 |
| C. Kondisi Keuangan dan Laporan Keuangan PDAM..... | 56 |
| D. Kondisi Teknis PDAM..... | 59 |
| BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | |
| A. Analisis Kinerja Berdasarkan Keputusan Menteri DN. No.47 Tahun 1999..... | 62 |
| B. Analisa Perkembangan Kinerja Berdasarkan metode <i>Least Square</i> (<i>Trend Sekular Linear</i>)..... | 91 |
| C. Pembahasan..... | 97 |
| BAB VI. PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 103 |
| B. Keterbatasan Penelitian..... | 104 |
| C. Saran..... | 104 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel IV.1 Laporan Neraca..... | 56 |
| Tabel IV.2 Laporan Laba Rugi..... | 57 |
| Tabel IV.3 Laporan Arus kas..... | 58 |
| Tabel IV.4 Laporan Ekuitas..... | 58 |
| Tabel IV.5 Laporan Perincian Biaya..... | 59 |
| Tabel IV.6 Kapasitas air Terpasang..... | 60 |
| Tabel IV.7 Produksi, Distribusi, dan Air terjual..... | 60 |
| Tabel IV.8 Golongan dan Jumlah Pelanggan..... | 61 |
| Tabel V.A.1.1 Rasio laba terhadap aktiva produktif..... | 62 |
| Tabel V.A.1.2 Rasio laba terhadap penjualan..... | 63 |
| Tabel V.A.1.3 Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar..... | 64 |
| Tabel V.A.1.4 Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas..... | 65 |
| Tabel V.A.1.5 Rasio total aktiva terhadap total utang..... | 66 |
| Tabel V.A.1.6 Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi..... | 67 |
| Tabel V.A.1.7 Rasio laba operasi sebelum penyusutan terhadap angsuran pokok dan Bunga jatuh tempo..... | 68 |
| Tabel V.A.1.8 Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air..... | 69 |
| Tabel V.A.1.9 Jangka waktu penagihan piutang..... | 69 |
| Tabel V.A.1.10 Efektivitas penagihan..... | 70 |
| Tabel V.A.2. Nilai aspek keuangan..... | 71 |
| Tabel V.A.3.1 Cakupan pelayanan..... | 72 |
| Tabel V.A.3.2 Laporan hasil pengujian air minum..... | 73 |
| Tabel V.A.3.3 Produktivitas pemanfaatan instalasi produksi..... | 75 |
| Tabel V.A.3.4 Tingkat kehilangan air..... | 76 |
| Tabel V.A.3.5 Peneraan meter air..... | 77 |
| Tabel V.A.3.6 Kemampuan penanganan pengaduan..... | 78 |
| Tabel V.A.3.7 Rasio karyawan per 1000 pelanggan..... | 79 |
| Tabel V.A.4 Nilai aspek operasional..... | 80 |
| Tabel V.A.6 Nilai aspek administratif..... | 88 |
| Tabel V.A.7 Nilai kinerja aspek keuangan..... | 89 |

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel V.A.8 Nilai kinerja aspek operasional..... | 89 |
| Tabel V.A.9 Nilai kinerja aspek administratif..... | 90 |
| Tabel V.A.10 Nilai kinerja dan tingkat kesehatan..... | 90 |
| Tabel V.B.1 Perhitungan persamaan trend nilai keuangan..... | 91 |
| Tabel V.B.2 Perhitungan persamaan trend nilai operasional..... | 93 |
| Tabel V.B.3 Perhitungan persamaan trend nilai administratif..... | 94 |
| Tabel V.B.4 Perhitungan persamaan trend nilai kinerja PDAM..... | 96 |
| Tabel V.C.1 Perkembangan Tingkat keberhasilan PDAM..... | 100 |

DAFTAR GRAFIK

| | Halaman |
|--|----------------|
| Grafik V.1 Trend kinerja aspek keuangan..... | 92 |
| Grafik V.2 Trend kinerja aspek operasional..... | 93 |
| Grafik V.3 Trend kinerja aspek administratif..... | 95 |
| Grafik V.4 Trend kinerja perusahaan..... | 96 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) merupakan perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh suatu daerah, dimana semua hal yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan menjadi tanggung jawab daerah tersebut. Oleh karena itu hasilnya dipergunakan untuk kepentingan dan kemakmuran daerah. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu BUMD yang memproduksi air bersih yang dipergunakan untuk pemenuhan pelayanan kebutuhan air minum dan kebutuhan rumah tangga lainnya bagi masyarakat sekitar. Dalam hal ini PDAM memperoleh modal awal berasal dari sebagian kekayaan milik Pemerintah Kota atau Kabupaten yang telah dipisahkan.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa tetapi juga diharapkan mampu menjadi salah satu sumber pendapatan daerah, maka PDAM dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dituntut untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi perusahaan yang biasa digunakan, yaitu memperhitungkan secara tepat antara pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Perhitungan dan pertimbangan pendapatan dengan biaya perusahaan tersebut dituangkan dalam rencana anggaran pendapatan dan biaya perusahaan. Rencana anggaran PDAM dibuat untuk menjaga kestabilan usaha dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan memperoleh laba yang menjadi sumber salah satu pendapatan

daerah yang merupakan tujuan didirikannya PDAM juga dapat tercapai. Selain itu perencanaan anggaran yang dibuat perusahaan dapat juga dipergunakan sebagai pengukur oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui keberhasilan ataupun kegagalan PDAM dalam menjalankan usahanya. Pihak yang berhubungan dengan PDAM adalah manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan yaitu pemerintah daerah sehingga dengan adanya anggaran perusahaan pihak-pihak tersebut dapat mengambil kebijakan-kebijakan dan langkah-langkah apa yang akan dilakukan PDAM untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan serta memperbaiki kegagalan yang terjadi dalam perusahaan di masa yang akan datang.

PDAM perlu untuk mengetahui perkembangan dan kemampuan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya terutama ditinjau dari kinerja perusahaan yang diperoleh dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan, laporan personalia, struktur tarif air minum, laporan perincian biaya, laporan audit, laporan rekap jumlah sambungan langganan, laporan jumlah langganan menurut jenis pelayanan, dan laporan produksi dan distribusi air. Hasil dari analisis menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang. Di samping itu perkembangan kinerja perusahaan juga sebagai informasi yang berguna bagi manajemen karena dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan secara efektif dan efisien guna tercapainya tujuan perusahaan.

Bertitik tolak belakang dari masalah tersebut, penulis ingin melakukan penelitian tentang “ANALISIS KINERJA DAN PERKEMBANGAN KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA MADIUN”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kinerja perusahaan pada PDAM kota Madiun tahun 1999-2003?
2. Bagaimanakah perkembangan kinerja perusahaan pada PDAM kota Madiun dari tahun 1999-2003 berdasarkan penerapan *trend sekuler linear* pada rasio pembandingan dari Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi pada masalah-masalah yang akan dibahas, yaitu:

1. Kriteria untuk mengukur kinerja PDAM dipergunakan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999 tanggal 31 Mei 1999, yang terdiri dari aspek Keuangan, aspek Operasional, dan aspek Administratif.
2. Analisis perkembangan kinerja PDAM kota Madiun dari tahun 1999-2003 berdasarkan penerapan *trend sekuler linear* pada rasio pembandingan dari Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja perusahaan pada PDAM kota Madiun tahun 1999-2003.
2. Untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan pada PDAM kota Madiun dari tahun 1999-2003 berdasarkan penerapan *trend sekular linear* pada rasio pembandingan dari Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Perusahaan untuk mengetahui seberapa besar perkembangan Kinerja Perusahaan tiap tahunnya untuk mengambil keputusan bagi manajemen dan untuk melihat indikator-indikator yang masih perlu ditingkatkan.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperkaya wacana tentang kinerja perusahaan dan perkembangan kinerja pada PDAM.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang kinerja sesuai dengan apa yang telah diperoleh selama menempuh studi di bidang akuntansi dan dapat menerapkan ilmu yang didapat selama studi tersebut.

F. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi tentang informasi mengenai sejarah perusahaan, organisasi dan struktur organisasi perusahaan, tata kerja perusahaan, dan kondisi keuangan laporan keuangan perusahaan, dan kondisi teknis perusahaan.

5. BAB V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai analisis data berdasarkan Surat Keputusan Menteri No.47, analisa data berdasarkan trend sekuler linear dan pembahasan.

6. BAB VI Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran dan keterbatasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penilaian Kinerja Perusahaan

1. Pengertian Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia, maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan di dalam organisasi. Oleh karena itu, jika informasi akuntansi dipakai sebagai salah satu dasar penilaian kinerja, maka informasi akuntansi yang memenuhi kebutuhan tersebut adalah informasi manajemen yang dihubungkan dengan individu yang memiliki peran tertentu dalam organisasi. (Mulyadi, 1993:419)

2. Tujuan Penilaian Kinerja

Tujuan pokok Penilaian Kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. (Mulyadi, 1993:420)

3. Pengertian Kinerja PDAM

Kinerja PDAM ialah tingkat keberhasilan pengelolaan PDAM dalam satu tahun buku tertentu. Indikator ialah tolak ukur tingkat keberhasilan dari suatu aspek. PDAM meliputi aspek keuangan, aspek operasional, aspek administratif yang pada setiap akhir tahun buku dilakukan penilaian kinerjanya oleh Badan Pengawas. Hasil dari prestasi kinerja PDAM dijadikan dasar dalam menentukan penggolongan tingkat keberhasilan PDAM. (SK Menteri DN. No.47)

- a. Pengertian Kinerja Aspek Keuangan yaitu prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai PDAM dalam suatu periode tertentu yang dihasilkan dari pengelolaan aspek keuangan perusahaan.
- b. Pengertian Kinerja Aspek Operasional yaitu prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai PDAM dalam suatu periode tertentu yang dihasilkan dari pengelolaan aspek operasional perusahaan.
- c. Pengertian Kinerja Aspek Administratif yaitu prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai PDAM dalam suatu periode tertentu yang dihasilkan dari pengelolaan aspek administratif.

B. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2002:19) Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Di dalam buku Ikatan Akuntan Indonesia (1995:3) Laporan Keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi

keuangan, (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Laporan keuangan memberikan tujuan seperti menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 1995)

“Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan”.

Laporan keuangan juga mempunyai fungsi untuk menyajikan laporan-laporan periodik untuk pihak manajemen, investor, kreditur, dan pihak-pihak lain di dalam ataupun di luar suatu perusahaan.

C. Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk mengetahui lebih lanjut laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menelaah hubungan antara unsur-unsur tersebut dengan tujuannya untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Leopold A Bernstein (dalam buku Dwi Prastowo, 2002:52), memberi definisi analisis laporan keuangan sebagai berikut:

“Financial statement analysis is the judgmental process that aims to evaluate the current and post financial positions and results of operation of an enterprise, with primary objective of determining the best possible estimates and predictions about future conditions and performance”.

y

Dari definisi ini jelas bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. (Dwi Prastowo, 2002:52)

2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Dengan melakukan analisis laporan keuangan pada sebuah perusahaan, pihak manajemen perusahaan tersebut akan mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaannya. Analisis laporan keuangan juga untuk melihat hasil-hasil dari keuangan perusahaan yang diperoleh pada waktu sebelumnya dan pada waktu yang sedang berjalan. Di samping itu untuk mengetahui kelemahan-kelemahan perusahaan yang seharusnya cepat diperbaiki guna kepentingan di masa yang akan datang. Sedangkan hasil-hasil yang sudah baik sebaiknya tetap dipertahankan dan sekaligus ditingkatkan agar tujuan perusahaan dapat terwujud.

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan, namun tujuan yang terpenting dari analisis laporan keuangan menurut Dwi Prastowo (2002:53) adalah untuk mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan, dan intuisi, serta mengurangi dan mempersempit lingkup ketidakpastian yang tidak bisa dielakkan pada setiap pengambilan keputusan.

D. Analisis Rasio

1. Pengertian Analisis Rasio

Untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan perlu adanya ukuran tertentu. Menurut Syafrudin (1991:329) ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan yaitu "*rasio*". Pengertian rasio itu sendiri sebenarnya adalah alat yang dinyatakan dalam "*arithmatical terms*" yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan.

Pada dasarnya analisis laporan keuangan dilakukan dengan cara membandingkan rasio sekarang dengan rasio yang diperkirakan untuk waktu akan datang dari perusahaan yang sama. Dengan cara membandingkan ini akan diketahui perubahan rasio-rasio tersebut dari tahun ke tahun tentang baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan tersebut, terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

2. Kegunaan Analisis Rasio

Dengan menggunakan analisis rasio diharapkan untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan seperti yang terdapat dalam batasan masalah dimana dipergunakan untuk menilai kinerja pada sebuah perusahaan dan dapat menentukan pengelompokan tingkat keberhasilan perusahaan dalam hal ini BUMD. Kegunaan analisis rasio laporan keuangan menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 tahun 1999 tanggal 31 Mei 1999 yang dipergunakan untuk

menilai kinerja perusahaan dan menentukan tingkat keberhasilan perusahaan adalah sebagai berikut (SK Menteri DN No. 47):

a. Aspek Keuangan

- 1) Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Dimana,

a) Laba sebelum pajak = Pendapatan operasi (pendapatan penjualan air + pendapatan non air) + pendapatan non operasi – Biaya non operasi

b) Aktiva Produktif = Aktiva lancar + Investasi jangka panjang + Aktiva tetap (nilai buku) tidak termasuk Aktiva tetap dalam penyelesaiannya.

Sehingga hasil dari perhitungan rasio laba terhadap aktiva produktif dinilai sebagai berikut: Jika mendapat rasio >10% maka memperoleh nilai 5; rasio >7%-10% memperoleh nilai 4; rasio >3%-7% memperoleh nilai 3; rasio >0%-3% memperoleh nilai 2; dan rasio <=0% memperoleh nilai 1.

Nilai Bonus:

Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif tahun ini dibandingkan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif tahun lalu.

Rumus = Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif tahun ini – Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif tahun lalu

Maka hasil dari rasio laba terhadap aktiva produktif tahun ini dibandingkan tahun lalu dinilai sebagai berikut: Jika mendapat rasio >12% maka memperoleh nilai 5; rasio >9%-12% memperoleh nilai 4; rasio >6%-9% memperoleh nilai 3; rasio >3%-6% memperoleh nilai 2; dan rasio >0%-3% memperoleh nilai 1.

2) Rasio Laba terhadap Penjualan (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Dimana,

Penjualan = pendapatan operasi

Pendapatan Operasi = pendapatan penjualan air + pendapatan non air

Pendapatan penjualan air yaitu: harga air, jasa administrasi, sewa meter, pendapatan penjualan air lainnya.

Pendapatan non air yaitu: sambungan baru, denda administrasi.

Sehingga hasil dari perhitungan rasio laba terhadap penjualan dinilai sebagai berikut: jika mendapat rasio >20% maka memperoleh nilai 5; rasio >14%-20% memperoleh nilai 4; rasio >6%-14% memperoleh nilai 3; rasio >0%-6% memperoleh nilai 2; rasio <=0% memperoleh nilai 1.

Nilai Bonus:

Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan air tahun ini dibandingkan Rasio Laba terhadap Penjualan air tahun lalu.

Rumus = Rasio Laba terhadap Penjualan air tahun ini – Rasio Laba terhadap Penjualan air tahun lalu.

Maka hasil dari rasio laba terhadap penjualan air tahun ini dibandingkan tahun lalu dinilai sebagai berikut: Jika mendapat rasio >12% maka memperoleh nilai 5; rasio >9%-12% memperoleh nilai 4; rasio >6%-9% memperoleh nilai 3; rasio >3%-6% memperoleh nilai 2; dan rasio >0%-3% memperoleh nilai 1.

3) Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Dimana,

a) Aktiva Lancar: aktiva yang tingkat likuidasinya paling lama satu tahun.

Aktiva Lancar terdiri atas: kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pembayaran dimuka, aktiva lancar lainnya.

b) Utang Lancar: kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu paling lama satu tahun. Utang Lancar terdiri atas: utang usaha, utang lainnya, biaya yang belum dibayar, pendapatan diterima dimuka, pinjaman jangka pendek, utang pajak, bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo, titipan retribusi, kewajiban jangka pendek lainnya.

Sehingga hasil dari perhitungan rasio aktiva lancar terhadap utang lancar dinilai sebagai berikut: jika mendapat rasio >1,75-2,00 maka memperoleh nilai 5; rasio >1,50-1,75 atau >2,00-2,30 memperoleh nilai

4; rasio >1,25-1,50 atau >2,30-2,70 memperoleh nilai 3; rasio >1,00-1,25 atau >2,70-3,00 memperoleh nilai 2; rasio $\leq 1,00$ atau >3,00 memperoleh nilai 1.

4) Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

Dimana,

- a) Utang Jangka Panjang yaitu kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Utang Jangka Panjang terdiri atas pinjaman pemerintah pusat, pinjaman luar negeri, dan kredit bank jangka panjang.
- b) Ekuitas yaitu modal dan cadangan yang terdiri atas penyertaan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya, kekayaan PEMDA yang dipisahkan, penyertaan Pemerintah pusat, modal hibah, selisih penilaian kembali aktiva tetap, cadangan tujuan, cadangan umum, laba yang belum dibagikan, laba atau rugi tahun berjalan.

Sehingga hasil perhitungan rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas dinilai sebagai berikut: jika mendapat rasio $\leq 0,5$ maka memperoleh nilai 5; rasio >0,5-0,7 memperoleh nilai 4; rasio >0,7-0,8 memperoleh nilai 3; rasio >0,8-1,0 memperoleh nilai 2; dan rasio >1,0 memperoleh nilai 1.

5) Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}}$$

Dimana,

a) Total Aktiva = Aktiva lancar + Investasi jangka panjang + Aktiva tetap (nilai buku) + Aktiva lain-lain.

b) Total Utang = Utang lancar + Utang jangka panjang + Utang lain-lain.

Sehingga hasil perhitungan dari rasio total aktiva terhadap total utang dinilai sebagai berikut: jika mendapat rasio $>2,0$ maka memperoleh nilai 5; rasio $>1,7-2,0$ memperoleh nilai 4; rasio $>1,3-1,7$ memperoleh nilai 3; rasio $>1,0-1,3$ memperoleh nilai 2; dan rasio $\leq 1,0$ memperoleh nilai 1.

6) Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (SK Men.DN No. 47)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$$

Dimana,

a) Biaya Operasi = Biaya langsung + Biaya Administrasi dan umum

(1). Biaya Langsung terdiri atas biaya sumber air, biaya pengolahan air, biaya tranmisi dan distribusi.

(2). Biaya Administrasi dan umum terdiri atas biaya pegawai, biaya kantor, biaya hubungan langganan, biaya penelitian dan pengembangan, biaya keuangan, biaya pemeliharaan, biaya

penyisihan atau penghapusan piutang, rupa-rupa biaya umum, dan biaya penyusutan dan amortisasi instalasi non pabrik air.

b) Pendapatan Operasi= Pendapatan penjualan air + Pendapatan non air

(1). Pendapatan penjualan air terdiri atas harga air, jasa administrasi, sewa meter, dan pendapatan penjualan air lainnya.

(2). Pendapatan non air terdiri atas pendapatan sambungan baru, pendapatan sewa instalasi, pendapatan denda, dan lain-lain.

Sehingga hasil perhitungan dari rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi dinilai sebagai berikut: jika mendapat rasio $\leq 0,50$ memperoleh nilai 5; rasio $>0,50-0,65$ memperoleh nilai 4; rasio $>0,65-0,85$ memperoleh nilai 3; rasio $>0,85-1,00$ memperoleh nilai 2; dan rasio $>1,00$ memperoleh nilai 1.

7) Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga jatuh tempo (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan}}{(\text{Angsuran Pokok} + \text{Bunga}) \text{ jatuh tempo}}$$

Dimana,

Laba Operasi sebelum penyusutan = pendapatan operasi (pendapatan penjualan air + pendapatan non air) - biaya operasi sebelum biaya penyusutan (biaya langsung + biaya administrasi dan umum sebelum biaya penyusutan).

a) Angsuran Pokok adalah Angsuran pokok utang jangka panjang yang jatuh tempo termasuk tunggakan.

b) Bunga jatuh tempo adalah kewajiban pembayaran bunga utang jangka panjang termasuk tunggakan.

Sehingga hasil perhitungan dari rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo dinilai sebagai berikut: jika mendapat rasio $>2,0$ maka memperoleh nilai 5; rasio $>1,7-2,0$ memperoleh nilai 4; rasio $>1,3-1,7$ memperoleh nilai 3; rasio $>1,0-1,3$ memperoleh nilai 2; dan rasio $\leq 1,0$ memperoleh nilai 1.

8) Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Penjualan Air}}$$

Dimana,

Aktiva Produktif = Aktiva lancar + Investasi jangka panjang + Aktiva total (nilai buku), tidak termasuk aktiva tetap dalam penyelesaian.

Sehingga hasil perhitungan dari rasio aktiva produktif terhadap penjualan air dinilai sebagai berikut: jika mendapat rasio $\leq 2,0$ maka memperoleh nilai 5; rasio $>2,0-4,0$ memperoleh nilai 4; rasio $>4,0-6,0$ memperoleh nilai 3; rasio $>6,0-8,0$ memperoleh nilai 2; dan rasio $>8,0$ memperoleh nilai 1.

9) Jangka Waktu Penagihan Piutang (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Jumlah Penjualan per hari}}$$

Dimana,

Piutang Usaha = Piutang air + Piutang non air + Piutang ragu-ragu –
Penyisihan piutang usaha

$$\text{Jumlah Penjualan per hari} = \frac{\text{Pendapatan Operasi}}{360}$$

Pendapatan Operasi = Pendapatan penjualan Air – Pendapatan non air

Sehingga hasil dari perhitungan jangka waktu penagihan piutang dinilai sebagai berikut: jika hasil rasio ≤ 60 maka memperoleh nilai 5; rasio $>60-90$ memperoleh nilai 4; rasio $>90-150$ memperoleh nilai 3; rasio $>150-180$ memperoleh nilai 2; dan rasio >180 memperoleh nilai 1.

10) Efektivitas Penagihan (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Rekening tertagih}}{\text{Penjualan air}} \times 100\%$$

Dimana,

Rekening tertagih adalah jumlah penerimaan dari rekening penjualan air yang diterbitkan selama satu tahun buku.

Sehingga hasil dari perhitungan efektivitas penagihan dinilai sebagai berikut: jika hasil rasio $>90\%$ maka memperoleh nilai 5; rasio $>85\%-90\%$ memperoleh nilai 4; rasio $>80\%-85\%$ memperoleh nilai 3; rasio $>75\%-80\%$ memperoleh nilai 2; dan rasio $\leq 75\%$ mendapat nilai 1.

b. Aspek Operasional

1) Cakupan Layanan (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah penduduk terlayani}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$$

Dimana,

Jumlah penduduk terlayani adalah jumlah orang yang sudah mendapat pelayanan air bersih di wilayah administratif Daerah Kabupaten atau kota pemilik PDAM.

Asumsi jumlah orang untuk setiap sambungan:

- Sambungan rumah = 6 orang
- Kran umum atau hidran umum = 100 orang

Catatan: PDAM dapat menggunakan asumsi lain yang sesuai dan akurat.

Jumlah penduduk adalah jumlah penduduk dalam wilayah administratif Daerah Kabupaten atau Kota pemilik PDAM.

Sehingga hasil dari perhitungan cakupan pelayanan pada wilayah kota dinilai sebagai berikut: jika hasil rasio $>80\%$ maka memperoleh nilai 5; rasio $>60\%-80\%$ memperoleh nilai 4; rasio $>40\%-60\%$ memperoleh nilai 3; rasio $>20\%-40\%$ memperoleh nilai 2; dan rasio $\leq 20\%$ memperoleh nilai 1.

Nilai Bonus:

Peningkatan Cakupan Pelayanan tahun ini dibandingkan Cakupan Pelayanan tahun lalu.

Rumus = Cakupan Pelayanan tahun ini – Cakupan Pelayanan tahun lalu

Maka hasil dari rasio laba terhadap aktiva produktif tahun ini dibandingkan tahun lalu dinilai sebagai berikut: Jika mendapat rasio $>12\%$ maka memperoleh nilai 5; rasio $>9\%-12\%$ memperoleh nilai 4;

rasio >6%-9% memperoleh nilai 3; rasio >3%-6% memperoleh nilai 2; dan rasio >0%-3% memperoleh nilai 1.

2) Kualitas Air Distribusi (SK Menteri DN No. 47)

Pemenuhan syarat ditetapkan instansi berwenang mengenai kualitas air yang dikonsumsi masyarakat berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Penilaian kualitas air distribusi sebagai berikut: jika memenuhi syarat untuk air minum maka memperoleh nilai 3, jika memenuhi syarat hanya sebagai air bersih memperoleh nilai 2, dan jika tidak memenuhi syarat memperoleh nilai 1.

3) Kontinuitas Air (SK Menteri DN No. 47)

Yang dimaksud kontinuitas air yaitu pelanggan mendapat aliran air secara penuh atau tidak. Penilaian kontinuitas air sebagai berikut: jika semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam maka memperoleh nilai 2, namun jika belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam maka hanya memperoleh nilai 1.

4) Produktivitas Pemanfaatan Instalasi Produksi (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Kapasitas produksi}}{\text{Kapasitas terpasang}} \times 100\%$$

Dimana,

- a) Kapasitas produksi ialah kapasitas yang dioperasikan dalam menghasilkan produksi air.
- b) Kapasitas terpasang ialah kapasitas desain (*Design Capacity*)

Sehingga hasil dari perhitungan produktivitas pemanfaatan instalasi produksi dinilai sebagai berikut: jika hasil rasio >90% maka memperoleh nilai 4; rasio >80%-90% memperoleh nilai 3; rasio >70%-80% memperoleh nilai 2; dan jika rasio <=70% memperoleh nilai 1.

5) Tingkat kehilangan air (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah m}^3 \text{ air yang didistribusikan} - \text{yang terjual}}{\text{Jumlah m}^3 \text{ air yang didistribusikan}} \times 100\%$$

a) Jumlah m³ air yang didistribusikan adalah jumlah m³ yang tercatat di meter induk yang dipasang pada pipa keluaran (*out let*) bak penampung air hasil produksi yang akan didistribusikan.

b) Jumlah m³ air yang terjual adalah jumlah m³ air terjual yang tercatat di meter air pelanggan melalui rekening yang ditagihkan.

Sehingga perhitungan dari tingkat kehilangan air dinilai sebagai berikut: jika tingkat kehilangan air mempunyai rasio <=20% maka memperoleh nilai 4; rasio >20%-30% memperoleh nilai 3; rasio >30%-40% memperoleh nilai 2; dan jika rasio >40% memperoleh nilai 1.

Nilai Bonus:

Penurunan tingkat kehilangan air tahun ini dibandingkan tingkat kehilangan air tahun lalu.

Rasio Kehilangan Air:

| Tahun lalu | Tahun ini | Nilai |
|------------|-----------|-------|
| >60% | <=20% | 10 |

| Tahun lalu | Tahun ini | Nilai |
|------------|------------------|-------|
| >60% | > 20%-21% ; atau | |
| >50%-60% | <=20% | 9 |
| >60% | > 21%-22% ; atau | |
| >50%-60% | > 20%-21% ; atau | |
| >40%-50% | <=20% | 8 |
| >60% | >22%-23% ; atau | |
| >50%-60% | >21%-22% ; atau | |
| >40%-50% | >20%-21% ; atau | |
| >30%-40% | <=20% | 7 |
| >60% | >23%-24% ; atau | |
| >50%-60% | >22%-23% ; atau | |
| >40%-50% | >21%-22% ; atau | |
| >30%-40% | >20%-21% ; atau | |
| >27%-30% | <=20% | 6 |
| >60% | >24%-25% ; atau | |
| >50%-60% | >23%-24% ; atau | |
| >40%-50% | >22%-23% ; atau | |
| >30%-40% | >21%-22% ; atau | |
| >27%-30% | >20%-21% ; atau | |
| >24%-27% | <=20% | 5 |
| >60% | >25%-27% ; atau | |

| Tahun lalu | Tahun ini | Nilai |
|------------|-----------------|-------|
| >50%-60% | >24%-25% ; atau | |
| >40%-50% | >23%-24% ; atau | |
| >30%-40% | >22%-23% ; atau | |
| >27%-30% | >21%-22% ; atau | |
| >24%-27% | >20%-21% ; atau | |
| >23%-24% | <=20% | 4 |
| >60% | >27%-30% ; atau | |
| >50%-60% | >25%-27% ; atau | |
| >40%-50% | >24%-25% ; atau | |
| >30%-40% | >23%-24% ; atau | |
| >27%-30% | >22%-23% ; atau | |
| >24%-27% | >21%-22% ; atau | |
| >23%-24% | >20%-21% ; atau | |
| >22%-23% | <=20% | 3 |
| >60% | >30%-40% ; atau | |
| >50%-60% | >27%-30% ; atau | |
| >40%-50% | >25%-27% ; atau | |
| >30%-40% | >24%-25% ; atau | |
| >27%-30% | >23%-24% ; atau | |
| >24%-27% | >22%-23% ; atau | |
| >23%-24% | >21%-22% ; atau | |

| Tahun lalu | Tahun ini | Nilai |
|------------|-----------------|-------|
| >22%-23% | >20%-21% ; atau | 2 |
| >21%-22% | <=20% | |
| >60% | >40%-50% ; atau | |
| >50%-60% | >30%-40% ; atau | |
| >40%-50% | >27%-30% ; atau | |
| >30%-40% | >25%-27% ; atau | |
| >27%-30% | >24%-25% ; atau | |
| >24%-27% | >23%-24% ; atau | |
| >23%-24% | >22%-23% ; atau | |
| >22%-23% | >21%-22% ; atau | |
| >21%-22% | >20%-21% ; atau | |
| <=21% | <= 20% | 1 |

6) Peneraan Meter Air (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pelanggan yang meter airnya ditera}}{\text{Jumlah seluruh pelanggan}} \times 100\%$$

Dimana,

Dalam setahun seberapa banyak PDAM melakukan peneraan meter air pelanggannya tidak termasuk meter air yang baru. Sehingga hasil dari perhitungan dari peneraan meter air dinilai sebagai berikut: jika hasil rasio >20%-25% maka memperoleh nilai 3; rasio >10%-20% memperoleh nilai 2; dan jika rasio >0%-10% atau >25% memperoleh nilai 1.

7) Kecepatan Penyambungan Baru (SK Menteri DN No. 47)

Kecepatan memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam proses pemasangan sambungan baru, dimulai dari ditandatanganinya kontrak sambungan baru (pembayaran biaya sambungan) antara PDAM dengan pemohon. Lamanya waktu yang dibutuhkan calon pelanggan dari pembayaran sampai dengan penyambungan. Sehingga kecepatan penyambungan baru dapat dinilai sebagai berikut: jika lamanya ≤ 6 hari kerja maka memperoleh nilai 2, dan jika lamanya > 6 hari kerja maka memperoleh nilai 1.

8) Kemampuan Penanganan Pengaduan rata-rata per bulan (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pengaduan yang telah selesai ditangani}}{\text{Jumlah seluruh pengaduan}} \times 100\%$$

Yaitu kemampuan PDAM dalam menyelesaikan pengaduan-pengaduan pelanggan. Sehingga jika hasil dari perhitungan diperoleh rasio $\geq 80\%$ maka mendapat nilai 2, dan jika rasio yang diperoleh $< 80\%$ maka mendapat nilai 1.

9) Kemudahan Pelayanan (SK Menteri DN No. 47)

Yaitu tersedianya sarana penunjang dalam rangka memberikan kemudahan pelayanan baik untuk melakukan pembayaran maupun pengaduan. Tersedianya *service point* di luar kantor pusat. PDAM jika



tersedia kemudahan pelayanan maka mendapat nilai 2, dan jika tidak tersedia mendapat nilai 1.

10) Rasio Karyawan per 1000 pelanggan (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah karyawan}}{\text{Jumlah pelanggan}} \times 100$$

- a) Jumlah karyawan ialah jumlah karyawan yang aktif pada akhir tahun buku, yang terdiri dari karyawan PDAM, Honorer dan lain-lain yang aktif dalam PDAM.
- b) Jumlah pelanggan ialah jumlah pelanggan sambungan aktif pada akhir tahun buku.
- c) Pelanggan sambungan aktif ialah seluruh sambungan yang aktif pada akhir tahun buku.

Sehingga hasil dari perhitungan rasio karyawan per 1000 pelanggan pada wilayah kota dapat dinilai sebagai berikut: jika mendapat hasil rasio ≤ 6 maka memperoleh nilai 5; rasio $>6-7$ memperoleh nilai 4; rasio $>7-9$ memperoleh nilai 3; rasio $>9-10$ memperoleh nilai 2; dan jika rasio >10 memperoleh nilai 1.

c. Aspek Administrasi

1) Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*) (SK Menteri DN No. 47)

Ditujukan untuk melihat sejauh mana perencanaan jangka panjang PDAM (*Corporate Plan*) dipedomani. Perencanaan jangka panjang (*Corporate Plan*) adalah rencana strategis yang mencakup

rumusan mengenai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun mendatang.

Penilaian yang dilakukan yaitu: jika rencana jangka panjang sepenuhnya dipedomani maka memperoleh nilai 4, dipedomani tapi hanya sebagian memperoleh nilai 3, memiliki tetapi belum dipedomani memperoleh nilai 2, dan jika tidak memiliki hanya memperoleh nilai 1.

2) Rencana Organisasi dan Uraian Tugas (SK Menteri DN No. 47)

Ditujukan untuk mengetahui pelaksanaan rencana organisasi dan uraian tugas sejauh mana dipedomani. Rencana Organisasi dan Uraian tugas adalah struktur organisasi dan tata cara kerja organisasi yang dimiliki oleh PDAM dan disahkan oleh Kepala Daerah.

Penilaian yang dilakukan yaitu: jika rencana organisasi dan uraian tugas sepenuhnya dipedomani maka memperoleh nilai 4, dipedomani tapi hanya sebagian memperoleh nilai 3, memiliki tetapi belum dipedomani memperoleh nilai 2, dan jika tidak memiliki hanya memperoleh nilai 1.

3) Prosedur Operasi Standar (SK Menteri DN No. 47)

Pelaksanaan prosedur operasi standar sejauh mana dipedomani. Prosedur operasi standar adalah panduan (manual) yang mencakup prosedur dan penanganan operasi perusahaan.

Penilaian yang dilakukan yaitu: jika prosedur operasi standar sepenuhnya dipedomani maka memperoleh nilai 4, dipedomani tapi

hanya sebagian memperoleh nilai 3, memiliki tetapi belum dipedomani memperoleh nilai 2, dan jika tidak memiliki hanya memperoleh nilai 1.

4) Gambar Nyata Laksana (*As Built Drawing*) (SK Menteri DN No. 47)

Untuk melihat sampai sejauh mana gambar nyata laksana disediakan dan dipedomani sebagai alat manajemen. Gambar nyata laksana untuk seluruh sistem distribusi adalah ukuran pelaksanaan manajemen produksi dan distribusi secara baik.

Penilaian yang dilakukan yaitu: jika gambar nyata laksana sepenuhnya dipedomani, maka memperoleh nilai 4, dipedomani tapi hanya sebagian memperoleh nilai 3, memiliki tetapi belum dipedomani memperoleh nilai 2, dan jika tidak memiliki hanya memperoleh nilai 1.

5) Pedoman Penilaian Kerja Karyawan (SK Menteri DN No. 47)

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pedoman penilaian kerja karyawan dalam rangka penentuan karir dan gaji dipedomani. Pedoman penilaian kerja karyawan adalah alat atau media untuk menilai prestasi kerja karyawan perusahaan.

Penilaian yang dilakukan yaitu: jika pedoman penilaian kerja karyawan sepenuhnya dipedomani maka memperoleh nilai 4, dipedomani tapi hanya sebagian memperoleh nilai 3, memiliki tetapi belum dipedomani memperoleh nilai 2, dan jika tidak memiliki hanya memperoleh nilai 1.

6) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (SK Menteri DN No.47)

Untuk mengetahui sejauh mana Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dipedomani. RKAP adalah penjabaran dari rencana jangka panjang secara tahunan yang mencakup rencana kerja dan anggaran perusahaan.

Penilaian yang dilakukan yaitu: jika rencana kerja dan anggaran perusahaan sepenuhnya dipedomani maka memperoleh nilai 4, dipedomani tapi hanya sebagian memperoleh nilai 3, memiliki tetapi belum dipedomani memperoleh nilai 2, dan jika tidak memiliki hanya memperoleh nilai 1.

7) Tertib Laporan Internal (SK Menteri DN No. 47)

Dilaksanakan pelaporan di bidang keuangan, operasi, dan administrasi secara berkala dari pelaksana kepada pengambil keputusan. Laporan tersebut antara lain laporan kas harian, laporan keuangan bulanan, dan lain-lain. Jika laporan internal dibuat secara tepat waktu maka memperoleh nilai 2, dan jika tidak dibuat tepat waktu memperoleh nilai 1.

8) Tertib Laporan Eksternal (SK Menteri DN No. 47)

Penyampaian laporan-laporan untuk pihak ekstern secara periodik tepat waktu, laporan tersebut antara lain laporan keuangan tahunan kepada Badan Pengawas dan laporan untuk keperluan pajak.

Jika laporan eksternal dibuat secara tepat waktu maka memperoleh nilai 2, dan jika tidak dibuat tepat waktu memperoleh nilai 1.

9) Opini Auditor Independen (SK Menteri DN No. 47)

Opini Pemeriksa Independen mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Jika pemeriksa independen memberikan opini wajar tanpa pengecualian maka memperoleh nilai 4, memberikan opini wajar tetapi dengan pengecualian memperoleh nilai 3, pemeriksa independen tidak memberikan pendapat memperoleh nilai 2, dan jika pemeriksa independen memberikan pendapat tidak wajar memperoleh nilai 1.

10) Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan tahun terakhir (SK Menteri DN No.47)

Hasil pencapaian upaya tindak lanjut temuan atau rekomendasi oleh Instansi Pemeriksa. Jika pemeriksaan tahun terakhir tidak ada temuan maka memperoleh nilai 4, ada temuan ditindaklanjuti dan seluruhnya selesai memperoleh nilai 3, ada temuan ditindaklanjuti tetapi hanya sebagian selesai memperoleh nilai 2, ada temuan tetapi tidak ditindaklanjuti memperoleh nilai 1.

E. Analisis *Trend Sekular Linear*

Analisis laporan keuangan mempelajari hubungan-hubungan dan kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi kinerja perusahaan dan hasil operasi serta perkembangan kinerja perusahaan tersebut. “Analisis *trend* merupakan suatu analisis yang dilakukan dengan menggunakan data-data masa lalu perusahaan untuk

tujuan Komparasi” (Dwi Prastowo, 2002:62). Untuk memperoleh gambaran apakah rasio-rasio tersebut cenderung naik, turun, atau relatif konstan dapat dilihat dari kecenderungan (*trend*) angka-angka rasio tertentu. Dari gambaran tersebut dapat ditemukan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh suatu perusahaan dan dapat dilihat baik atau buruknya pengelolaan perusahaan tersebut.

Analisis *trend* merupakan salah satu teknik analisis laporan keuangan dan termasuk metode analisis horisontal. Analisis ini menggambarkan kecenderungan perubahan suatu pos laporan keuangan selama beberapa periode (dari tahun ke tahun). Pada teknik analisis ini, data laporan keuangan untuk beberapa periode dinyatakan dalam suatu prosentase atas tahun dasar. Neraca dan laporan laba rugi yang disusun dalam prosentase *trend* dapat memberikan informasi mengenai tingkat pertumbuhan masing-masing pos laporan keuangan dari tahun ke tahun. (Dwi Prastowo, 2002:62)

Trend sekular (*seculer trend*) adalah perubahan nilai variabel yang relatif stabil dari waktu ke waktu, arah perubahan ini dapat digambarkan dengan suatu garis linear yang halus (*smooth*). (Algifari, 1994:106)

Perubahan nilai suatu variabel yang cenderung menurun dari waktu ke waktu dapat digambarkan dengan garis lurus yang menurun (sebuah kemiringan yang negatif) dan sebaliknya jika perubahan nilai suatu variabel yang cenderung naik dari waktu ke waktu maka dapat digambarkan dengan garis lurus yang naik (sebuah kemiringan yang positif). Dalam analisis deret berkala metode yang sering digunakan untuk menentukan persamaan *trend* adalah metode kuadrat terkecil (*least square method*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu dengan studi kasus pada PDAM Kota Madiun. Studi kasus yaitu mengadakan penelitian suatu kasus pada sebuah perusahaan dengan cara mencari data pada perusahaan tersebut secara langsung. Dengan demikian hasil dari pembahasan dan kesimpulan hanya berlaku untuk perusahaan yang bersangkutan.

B. Tempat dan waktu

1. Tempat: Perusahaan Daerah Air Minum kota Madiun
2. Waktu: 2 bulan

C. Subyek dan Obyek

1. Subyek: Direksi, Kepala Bagian Keuangan serta karyawan yang berkaitan.
2. Obyek: metode analisis Penilaian Kinerja PDAM.

D. Data yang dikumpulkan

Gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, laporan rugi laba, neraca, laporan personalia, struktur tarif air minum, laporan perincian biaya, laporan audit, laporan rekap jumlah sambungan langganan, laporan jumlah langganan menurut jenis pelayanan, dan laporan produksi dan distribusi air.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data ini dipergunakan untuk mencari informasi pada aspek operasional dan aspek administratif.
2. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap obyek penelitian yang akan diteliti. Teknik ini digunakan untuk melihat gambaran umum Perusahaan Daerah Air Minum kota Madiun secara nyata.
3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi dengan melihat data-data perusahaan dari berkas, laporan keuangan, catatan, dan dokumen yang dipergunakan perusahaan. Teknik pengumpulan data ini dipergunakan untuk mencari informasi pada aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administratif.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah induktif analisis yaitu suatu cara dalam mengemukakan dan menggambarkan keadaan suatu perusahaan, yang kemudian digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan fakta yang telah ada. Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka melakukan penilaian kinerja PDAM Kota Madiun dipergunakan tiga indikator yang meliputi aspek keuangan, operasional, dan administratif. Untuk menjawab rumusan masalah yang dimunculkan dengan cara, yaitu:

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu mengetahui kinerja PDAM kota Madiun dari tahun 1999-2003 menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung setiap indikator pada aspek keuangan dan memberikan nilai terhadap rasio yang dihasilkan, yaitu sebagai berikut:

1) menghitung rasio laba terhadap aktiva produktif, yaitu:

$$= \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\% = \text{xxx}$$

Hasil dari perhitungan di atas dinilai berdasarkan SK. DN Menteri No.47 diperoleh nilai xx

2) menghitung rasio laba terhadap penjualan, yaitu:

$$= \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% = \text{xxx}$$

Hasil dari perhitungan di atas dinilai berdasarkan SK. DN Menteri No.47 diperoleh nilai xx

3) menghitung rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, yaitu:

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} = \text{xxx}$$

Hasil dari perhitungan di atas dinilai berdasarkan SK. DN Menteri No.47 diperoleh nilai xx

- 4) menghitung rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas, yaitu:

$$= \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} = \text{xxx}$$

Hasil dari perhitungan di atas dinilai berdasarkan SK. DN Menteri No.47 diperoleh nilai xx

- 5) menghitung rasio total aktiva terhadap total utang, yaitu:

$$= \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}} = \text{xxx}$$

Hasil dari perhitungan di atas dinilai berdasarkan SK. DN Menteri No.47 diperoleh nilai xx

- 6) menghitung biaya operasi terhadap pendapatan operasi, yaitu:

$$= \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}} = \text{xxx}$$

Hasil dari perhitungan di atas dinilai berdasarkan SK. DN Menteri No.47 diperoleh nilai xx

- 7) menghitung rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo, yaitu:

$$= \frac{\text{Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan}}{(\text{Angsuran Pokok} + \text{Bunga}) \text{ jatuh tempo}} = \text{xxx}$$

Hasil dari perhitungan di atas dinilai berdasarkan SK. DN Menteri No.47 diperoleh nilai xx

8) menghitung rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, yaitu:

$$= \frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Penjualan Air}} = \text{xxx}$$

Hasil dari perhitungan di atas dinilai berdasarkan SK. DN Menteri No.47 diperoleh nilai xx

9) menghitung jangka waktu penagihan piutang, yaitu:

$$= \frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Jumlah Penjualan per hari}} = \text{xxx}$$

Hasil dari perhitungan di atas dinilai berdasarkan SK. DN Menteri No.47 diperoleh nilai xx

10) menghitung efektivitas penagihan, yaitu:

$$= \frac{\text{Rekening tertagih}}{\text{Penjualan air}} \times 100\% = \text{xxx}$$

Hasil dari perhitungan di atas dinilai berdasarkan SK. DN Menteri No.47 diperoleh nilai xx

b. Menghitung jumlah nilai yang diperoleh pada aspek keuangan, yaitu:

Jumlah nilai yang diperoleh aspek keuangan = Nilai rasio laba terhadap aktiva produktif + Nilai rasio laba terhadap penjualan + Nilai rasio aktiva lancar terhadap utang lancar + Nilai rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas + Nilai rasio total aktiva terhadap total utang + Nilai rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi + Nilai rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap

angsuran pokok dan bunga jatuh tempo + Nilai rasio aktiva produktif terhadap penjualan air + Nilai jangka waktu penagihan piutang + Nilai efektivitas penagihan.

c. Menghitung setiap indikator pada aspek operasional dan memberikan nilai terhadap jawaban yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

1) menghitung cakupan layanan, yaitu:

$$= \frac{\text{Jumlah penduduk terlayani}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\% = \text{xxx}$$

Hasil dari perhitungan di atas dinilai berdasarkan SK. DN Menteri No.47 diperoleh nilai xx

2) memberikan nilai mengenai kualitas air distribusi, diperoleh nilai xx.

3) memberikan nilai mengenai kontinuitas air, diperoleh nilai xx.

4) menghitung produktifitas pemanfaatan instalasi produksi, yaitu:

$$= \frac{\text{Kapasitas produksi}}{\text{Kapasitas terpasang}} \times 100\% = \text{xxx}$$

Hasil dari perhitungan di atas dinilai berdasarkan SK. DN Menteri No.47 diperoleh nilai xx

5) menghitung tingkat kehilangan air, yaitu:

$$= \frac{\text{Jumlah m}^3 \text{ air yang didistribusikan yang terjual}}{\text{Jumlah m}^3 \text{ air yang didistribusikan}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan di atas dinilai berdasarkan SK. DN Menteri No.47 diperoleh nilai xx

6) menghitung peneraan meter air, yaitu:

$$= \frac{\text{Jumlah pelanggan yang meter airnya ditera}}{\text{Jumlah seluruh pelanggan}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan di atas dinilai berdasarkan SK. DN Menteri No.47 diperoleh nilai xx

7) memberikan nilai mengenai kecepatan penyambungan baru, diperoleh nilai xx.

8) menghitung kemampuan penanganan pengaduan rata-rata per bulan, yaitu:

$$= \frac{\text{Jumlah pengaduan yang telah selesai ditangani}}{\text{Jumlah seluruh pengaduan}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan di atas dinilai berdasarkan SK. DN Menteri No.47 diperoleh nilai xx

9) memberikan nilai mengenai kemudahan pelayanan, diperoleh nilai xx.

10) menghitung rasio karyawan per 1000 pelanggan, yaitu:

$$= \frac{\text{Jumlah Karyawan}}{\text{Jumlah pelanggan}} \times 100 = \text{xxx}$$

Hasil dari perhitungan di atas dinilai berdasarkan SK. DN Menteri No.47 diperoleh nilai xx

d. Menghitung jumlah nilai yang diperoleh pada aspek operasional, yaitu:

Jumlah nilai yang diperoleh aspek operasional = Nilai cakupan pelayanan + Nilai kualitas air distribusi + Nilai kontinuitas air + Nilai produktivitas pemanfaatan instalasi produksi + Nilai tingkat kehilangan air + Nilai peneraan air + Nilai kecepatan penyambungan baru + Nilai kemampuan penanganan pengaduan rata-rata per bulan + Nilai kemudahan pelayanan + Nilai rasio karyawan per 1000 pelanggan.

e. Memberikan nilai pada aspek administratif, yaitu sebagai berikut:

- 1) memberikan nilai untuk rencana jangka panjang, diperoleh nilai xx.
- 2) memberikan nilai untuk rencana organisasi dan uraian tugas, diperoleh nilai xx.
- 3) memberikan nilai untuk prosedur operasi standar, diperoleh nilai xx.
- 4) memberikan nilai untuk gambar nyata laksana, diperoleh nilai xx.
- 5) memberikan nilai untuk pedoman penilaian kerja karyawan, diperoleh nilai xx.
- 6) memberikan nilai untuk rencana kerja dan anggaran perusahaan, diperoleh nilai xx.
- 7) memberikan nilai untuk tertib laporan internal, diperoleh nilai xx.
- 8) memberikan nilai untuk tertib laporan eksternal, diperoleh nilai xx.
- 9) memberikan nilai untuk opini auditor independen, diperoleh nilai xx.

10) memberikan nilai untuk tindak lanjut hasil pemeriksaan, diperoleh nilai xx.

- f. Menghitung jumlah nilai yang diperoleh pada aspek administratif, yaitu sebagai berikut:

Jumlah nilai yang diperoleh aspek administratif = Nilai rencana jangka panjang + Nilai rencana organisasi dan uraian tugas + Nilai prosedur operasi standar + Nilai gambar nyata laksana + Nilai pedoman penilaian kerja karyawan + Nilai rencana kerja dan anggaran perusahaan + Nilai tertib laporan internal + Nilai tertib laporan eksternal + Nilai opini auditor independen + Nilai tindak lanjut hasil pemeriksaan.

- g. Menghitung nilai kinerja perusahaan pada aspek keuangan, dengan nilai bobot 45 dan nilai maksimum 60 (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Nilai Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Nilai yang Diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}} \times \text{bobot}$$

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai yang Diperoleh}}{60} \times 45 = \text{Nilai Kinerja}$$

- h. Menghitung nilai kinerja perusahaan pada aspek operasional, dengan nilai bobot 40 dan nilai maksimum 47 (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Nilai Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Nilai yang Diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}} \times \text{bobot}$$

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai yang Diperoleh}}{47} \times 40 = \text{Nilai Kinerja}$$

- i. Menghitung nilai kinerja perusahaan pada aspek administratif, dengan nilai bobot 15 dan nilai maksimum 36 (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Nilai Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Nilai yang Diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}} \times \text{bobot}$$

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai yang Diperoleh}}{36} \times 15 = \text{Nilai Kinerja}$$

- j. Menentukan klasifikasi tingkat keberhasilan kinerja perusahaan tersebut diperoleh dari penjumlahan nilai kinerja perusahaan yang terdiri dari aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administratif. yang dihasilkan dengan pengelompokan sebagai berikut:

| | Nilai Kinerja | Kinerja |
|---|---------------|-------------|
| 1 | > 75 | Baik Sekali |
| 2 | 60 – 75 | Baik |
| 3 | 45 – 60 | Cukup |
| 4 | 30 – 45 | Kurang |
| 5 | < 30 | Tidak Baik |

2. Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu dengan menganalisis perkembangan kinerja PDAM kota Madiun dari tahun 1999-2003

berdasarkan penerapan trend sekular linear pada rasio perbandingan dari Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 tahun 1999 yaitu menggunakan analisis trend dengan metode kuadrat terkecil (*least square method*), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis perkembangan kinerja PDAM pada aspek keuangan berdasarkan penerapan trend sekular linear tahun 1999-2003.
- b. Menganalisis perkembangan kinerja PDAM pada aspek operasional berdasarkan penerapan trend sekular linear tahun 1999-2003.
- c. Menganalisis perkembangan kinerja PDAM pada aspek administratif berdasarkan penerapan trend sekular linear tahun 1999-2003.
- d. Menganalisis perkembangan kinerja PDAM tahun 1999-2003 berdasarkan penerapan trend sekular linear pada rasio perbandingan dari Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 tahun 1999.

formula perhitungan yang dipergunakan adalah:

$$\text{Persamaan: } Y^t = a + bX$$

Dimana: Y^t = nilai variabel yang akan ditentukan

a = nilai Y^t apabila X sama dengan nol

b = kemiringan (*slope*) garis *trend* atau perubahan nilai Y^t dari waktu ke waktu

X = periode waktu dan tahun dasar

Sedangkan nilai dari:

$$a = \frac{\sum Y}{N} \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Dimana: Y = nilai variabel deret berkala

X = nilai variabel independen dalam analisis trend adalah waktu

N = banyaknya tahun yang digunakan

- apabila b positif, maka trend-nya naik berarti perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi sehat.
- apabila b negatif, maka trend-nya turun berarti perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi tidak sehat.
- jika trend-nya tetap berarti perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi stabil atau sama dari tahun ke tahun.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kota Madiun

Sejarah berdirinya Perusahaan Daerah Air Minum di kota Madiun dimulai pada masa sebelum kemerdekaan Indonesia tepatnya pada tanggal 9 Februari 1932 di Madiun berdiri perusahaan air minum yang bernama "*Water Leiding Bedrijf Gemente*" Madiun. Pada saat itu "*Water Leiding Bedrijf Gemente*" di bawah kekuasaan *Murgemeester R.D Stot Man* yang dikelola oleh FIRMA SITZE EN LAUZDEE.

Setelah Indonesia merdeka "*Water Leiding Bedrijf Gemente*" Madiun diambil alih oleh Pemerintah Daerah dengan diganti nama Urusan Air Minum sebagai salah satu seksi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten (DPUK). Pada saat itu Urusan Air Minum juga mengelola kebutuhan pemadam kebakaran dan pompa air untuk penanggulangan banjir. Sesuai Surat Keputusan Walikotamadya Daerah Tingkat II Madiun Nomor. 600/13.B.5, maka tepatnya pada tanggal 15 September 1973 Urusan Air Minum ditetapkan sebagai Urusan atau Seksi yang tidak bertanggung jawab lagi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten (DPUK) melainkan bertanggung jawab langsung kepada Walikotamadya.

Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Madiun No. 8 tahun 1977 tentang pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Madiun yang disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah

Tingkat I Jawa Timur pada tanggal 29 Maret 1978 maka berdirilah Perusahaan Daerah Air Minum yang dikelola dengan otonomi daerah penuh sebagai Perusahaan Daerah yang melayani kebutuhan masyarakat akan air bersih di wilayah Kotamadya Madiun.

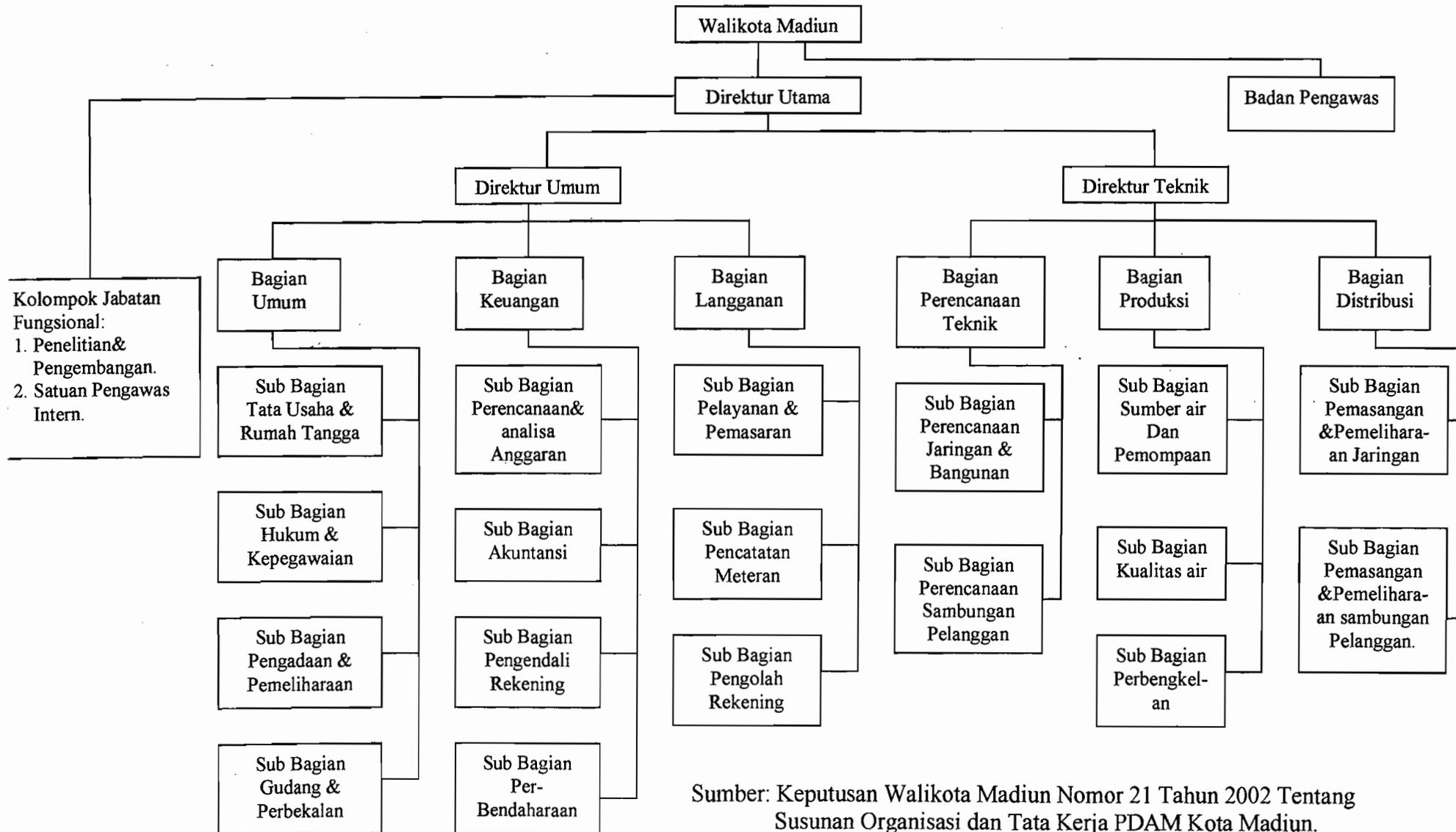
B. Organisasi dan Tata Kerja PDAM kota Madiun

1. Organisasi (Struktur Organisasi)

Susunan organisasi Perusahaan Daerah Air Minum kota Madiun terdiri dari:

- a. Pemilik Perusahaan yaitu Pemerintah Daerah kota Madiun.
- b. Pengurus, yaitu:
 - 1). Badan Pengawas
 - 2). Direksi
- c. Pelaksana, yaitu:
 - 1). Bagian Umum
 - 2). Bagian Keuangan
 - 3). Bagian Langgan
 - 4). Bagian Perencanaan Teknik
 - 5). Bagian Produksi
 - 6). Bagian Distribusi
- d. Unsur Kelompok jabatan Fungsional, yaitu:
 - 1). Penelitian dan Pengembangan
 - 2). Satuan Pengawas Intern

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PDAM KOTA MADIUN



2. Tata Kerja

a. Badan Pengawas

Definisi Badan Pengawas menurut Keputusan Walikota Madiun Nomor 21 tahun 2002 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PDAM kota Madiun yaitu:

“Badan Pengawas adalah pengurus Perusahaan yang mempunyai tugas menyelenggarakan pengawasan secara umum dan atau secara khusus terhadap berjalannya suatu Perusahaan”.

Jumlah anggota Badan Pengawas terdiri dari tiga orang, salah satu diantaranya dipilih menjadi ketua merangkap anggota dan seorang dipilih menjadi sekretaris merangkap anggota. Anggota Badan Pengawas diangkat oleh Walikota Madiun dan masa jabatan anggota Badan Pengawas paling lama 3 tahun dan dapat diangkat kembali 1 kali masa jabatan. Pengangkatan kembali dilakukan apabila anggota Badan Pengawas terbukti mampu melakukan pengawasan terhadap kegiatan Direksi dan memberikan pendapat dan saran kepada Walikota sehingga PDAM mampu meningkatkan kinerja dan pelayanan kebutuhan air minum untuk masyarakat. Badan Pengawas mempunyai tugas antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengawasi tugas Direksi.
- 2) Memberikan pendapat dan saran kepada Walikota terhadap pengangkatan anggota Direksi.
- 3) Memberikan pendapat dan saran kepada Walikota terhadap program kerja yang diajukan oleh Direksi.

- 4) Memberikan pendapat dan saran kepada Walikota terhadap rencana pinjaman dan ikatan hukum dengan pihak lain.
- 5) Memberikan pendapat dan saran kepada Walikota terhadap laporan neraca dan perhitungan laba/rugi.

Badan Pengawas juga mempunyai wewenang sebagai berikut:

- 1) Memberi peringatan kepada Direksi yang tidak melaksanakan tugas sesuai dengan program yang telah disetujui.
- 2) Memeriksa anggota Direksi yang diduga merugikan Perusahaan Daerah Air Minum.

b. Dewan Direksi

Calon anggota Direksi yang telah memenuhi persyaratan Direksi diusulkan Badan Pengawas kepada Walikota untuk diangkat menjadi Direksi. Jika jabatan Direksi kosong karena suatu hal tertentu, Badan Pengawas segera menginventarisir pegawai yang memenuhi persyaratan untuk dicalonkan sebagai Direksi. Dan apabila dari pegawai tidak ada yang memenuhi persyaratan untuk dicalonkan sebagai Direksi, Badan Pengawas segera mencari tenaga dari Pegawai Negeri dan dari masyarakat yang memenuhi persyaratan untuk dicalonkan sebagai Direksi, khusus Pegawai Negeri terlebih dahulu harus menyatakan kesediannya untuk mengundurkan diri sebagai Pegawai Negeri.

Jumlah anggota Direksi sebanyak tiga orang terdiri dari satu orang diangkat sebagai Direktur Utama dan dua orang sebagai Direktur Bidang

yaitu Bidang Umum dan Bidang Teknik. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Utama bertanggung jawab kepada Walikota. Masa jabatan anggota Direksi selama 4 tahun dan dapat diangkat kembali 1 kali masa jabatan. Pengangkatan kembali dilakukan apabila anggota Direksi terbukti mampu meningkatkan Kinerja PDAM dan pelayanan kebutuhan air minum kepada masyarakat setiap bulan. Anggota Direksi dapat diberhentikan karena atas permintaan sendiri, karena kesehatan tidak dapat melaksanakan tugasnya, tidak melaksanakan tugasnya sesuai dengan program kerja yang disetujui, terlibat dalam tindakan yang merugikan PDAM, terlibat dalam tindak pidana.

Direksi dalam mengelola Perusahaan Daerah Air Minum mempunyai antara lain sebagai berikut:

- 1) Memimpin dan mengendalikan semua kegiatan PDAM.
- 2) Merencanakan dan menyusun program kerja perusahaan 5 tahunan dan tahunan.
- 3) Mengurus dan mengelola kekayaan PDAM.
- 4) Melaksanakan kegiatan teknik PDAM.
- 5) Menyampaikan laporan berkala mengenai seluruh kegiatan termasuk Neraca dan perhitungan Laba/Rugi.

Direksi dalam mengelola Perusahaan Daerah Air Minum mempunyai wewenang sebagai berikut:

- 1) Mengangkat dan memberhentikan pegawai.

- 2) Mengangkat pegawai untuk menduduki jabatan di bawah Direksi.
- 3) Menandatangani pinjaman setelah mendapat persetujuan Walikota.
- 4) Menandatangani Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi.
- 5) Menandatangani ikatan hukum dengan pihak lain.



c. Pelaksana, terdiri dari:

1) Bagian Umum

Bagian umum mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan dan pengendalian kegiatan di bidang ketatausahaan, hukum, kepegawaian, pengadaan, kerumahtanggaan, gudang dan perbekalan. Bagian umum dikepalai oleh seorang Kepala bagian umum yang dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Umum. Kepala bagian umum juga membawahi sub bagian yang masing-masing dikepalai oleh seorang Kepala Sub Bagian yang dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala bagian umum, yang terdiri dari:

- a). Sub bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga;
- b). Sub bagian Hukum dan Kepegawaian;
- c). Sub bagian Pengadaan dan Pemeliharaan;
- d). Sub Bagian Gudang dan Perbekalan.

2) Bagian Keuangan

Bagian keuangan mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan dan perencanaan anggaran pendapatan dan belanja

perusahaan, menyelenggarakan administrasi keuangan, evaluasi anggaran, menyajikan laporan dan hasil analisa keuangan. Bagian keuangan dikepalai oleh seorang Kepala bagian keuangan yang dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur umum. Kepala bagian keuangan juga membawahi sub bagian yang masing-masing dikepalai oleh seorang Kepala Sub Bagian yang dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala bagian Keuangan, yang terdiri dari:

- a). Sub bagian Perencanaan dan Analisa Anggaran;
- b). Sub bagian Akuntansi;
- c). Sub bagian Pengendali Rekening;
- d). Sub bagian Perbendaharaan.

3) Bagian Langganan

Bagian langganan mempunyai tugas melaksanakan perhitungan atas pemakaian air oleh pelanggan, menerima pengaduan serta menyelenggarakan pemasaran atau penyuluhan kepada pelanggan dan masyarakat. Bagian langganan dikepalai oleh seorang Kepala bagian langganan yang dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur umum. Kepala bagian langganan juga membawahi sub bagian yang masing-masing dikepalai oleh seorang Kepala Sub Bagian yang dalam menjalankan tugasnya berada di bawah

dan bertanggungjawab kepada Kepala bagian Langganan, yang terdiri dari:

- a). Sub bagian Pelayanan dan Pemasaran;
- b). Sub bagian Pencatatan meter;
- c). Sub bagian Pengolah Rekening.

4) Bagian Perencanaan Teknik

Bagian perencanaan teknik mempunyai tugas merencanakan program pengembangan sistem penyediaan air bersih serta perencanaan lain yang bersifat teknik. Bagian perencanaan teknik dikepalai oleh seorang Kepala bagian perencanaan teknik yang dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Teknik. Kepala bagian perencanaan teknik juga membawahi sub bagian yang masing-masing dikepalai oleh seorang Kepala Sub Bagian yang dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala bagian Perencanaan Teknik, yang terdiri dari:

- a). Sub bagian Perencanaan Jaringan dan Bangunan;
- b). Sub bagian Perencanaan Sambungan Pelanggan.

5) Bagian Produksi

Bagian produksi mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengendalikan penyediaan air bersih sesuai yang dibutuhkan meliputi aspek kualitas, kuantitas dan kontinuitas. Bagian produksi dikepalai oleh seorang Kepala bagian produksi yang dalam menjalankan tugasnya

berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Teknik. Kepala bagian produksi juga membawahi sub bagian yang masing-masing dikepalai oleh seorang Kepala Sub Bagian yang dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala bagian Produksi, yang terdiri dari:

- a). Sub bagian Sumber air dan Perpompaan;
- b). Sub bagian Kualitas air;
- c). Sub bagian Perbengkelan.

6) Bagian Distribusi

Bagian distribusi mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengendalikan pendistribusian air dari instalasi produksi sampai pelanggan. Bagian distribusi dikepalai oleh seorang Kepala Bagian distribusi yang dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Teknik. Kepala bagian distribusi juga membawahi sub bagian yang masing-masing dikepalai oleh seorang Kepala Sub Bagian yang dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala bagian Distribusi, yang terdiri dari:

- a). Sub bagian Pemasangan dan Pemeliharaan Jaringan;
- b). Sub bagian Pemasangan dan Pemeliharaan Sambungan Pelanggan.

d. Unsur Kelompok Jabatan Fungsional

- 1) Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan Pengembangan merupakan kelompok jabatan fungsional sebagai unsur pembantu Direktur Utama di bidang penelitian dan pengembangan perusahaan yang bertugas menyelenggarakan penelitian dan pengembangan perusahaan baik bidang teknik maupun bidang umum. Penelitian dan Pengembangan dikepalai oleh seorang kepala bidang penelitian dan pengembangan yang kedudukannya disamakan dengan Kepala Bagian. Dalam menjalankan tugasnya kepala bidang penelitian dan pengembangan berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

2) Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern merupakan suatu kelompok jabatan fungsional sebagai unsur pembantu Direktur Utama dalam bidang pengawasan intern Perusahaan. Satuan pengawas intern dikepalai oleh seorang Ketua satuan pengawas intern yang kedudukannya disamakan dengan Kepala Bagian. Dalam menjalankan tugasnya Ketua satuan pengawas intern berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

3. Kebijakan Akuntansi PDAM Kota Madiun

Kebijakan akuntansi yang dianut dalam pelaksanaan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan di semua Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di seluruh Indonesia berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku. Butir-butir dari standar akuntansi yang dianut adalah sebagai berikut

- a. Asumsi dasar akuntansi
- b. Pengakuan pendapatan
- c. Pengakuan biaya
- d. Penilaian piutang
- e. Pencatatan dan penilaian persediaan
- f. Pengeluaran barang modal dan biaya
- g. Aktiva tetap dan penyusutan
- h. Pengadaan aktiva tetap selain dari pembelian tunai dan pekerjaan konstruksi
- i. Pengafkiran peralatan dan inventaris
- j. Prinsip pencatatan utang atau kewajiban
- k. Akuntansi utang jangka panjang
- l. Biaya ditangguhkan dan kebijakan amortisasi
- m. Akuntansi perpajakan
- n. Penyajian laba tahun berjalan
- o. Bunga pinjaman dalam masa konstruksi
- p. Investasi dalam usaha kerjasama
- q. Perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap yang dikelola pihak ketiga
- r. Akuntansi beban manfaat pensiun
- s. Peristiwa setelah tanggal neraca (*subsequent event*)
- t. Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

- u. Penggabungan usaha
- v. Pos luar biasa (*extra ordinary item*)
- w. Laporan keuangan konsolidasi
- x. Pelaporan keuangan menurut cabang
- y. Perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi tahun lalu.

C. Kondisi Keuangan dan Laporan Keuangan PDAM kota Madiun

1. Kondisi posisi Keuangan

Perkembangan posisi keuangan (Neraca) per 31 Desember dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1 Laporan Neraca

| Uraian | Dalam Jutaan Rupiah | | | | |
|-----------------------------|---------------------|--------------|--------------|---------------|---------------|
| | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 |
| AKTIVA | | | | | |
| Aktiva Lancar | 1.032 | 964 | 1.461 | 3.438 | 2.836 |
| Aktiva Tetap | 6.447 | 7.861 | 7.987 | 7.851 | 11.046 |
| Aktiva Lain-lain | 898 | 121 | 147 | 1.199 | 662 |
| TOTAL AKTIVA | 8.377 | 8.946 | 9.595 | 12.488 | 14.544 |
| PASIVA | | | | | |
| Pasiva Lancar | 501 | 1.287 | 212 | 141 | 16 |
| Hutang jangka panjang&lain2 | 5.717 | 4.900 | 471 | 383 | 463 |
| Ekuitas | 2.159 | 2.759 | 8.912 | 11.964 | 14.065 |
| TOTAL PASIVA | 8.377 | 8.946 | 9.595 | 12.488 | 14.544 |

Perkembangan Asset PDAM Kota Madiun lima tahun terakhir meningkat. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya bantuan dari Pemerintah Pusat maupun Daerah berupa sumur, jaringan perpipaan serta proyek-proyek yang dilaksanakan oleh PDAM kota Madiun sendiri. Peningkatan Pasiva perusahaan

karena adanya penyertaan modal dari Pemerintah Kota serta keuntungan yang dihasilkan selama tahun 2003.

2. Kondisi Laba-Rugi Perusahaan

Realisasi perkembangan hasil usaha PDAM kota Madiun dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2 Laporan Laba Rugi

| Uraian | Dalam Jutaan Rupiah | | | | |
|-------------------------|---------------------|--------|-------|-------|-------|
| | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 |
| Pendapatan usaha | 2.359 | 3.376 | 4.072 | 6.040 | 7.017 |
| Biaya usaha | 2.763 | 3.807 | 4.031 | 4.918 | 5.356 |
| Laba-Rugi usaha | -34,3 | -430 | 41,4 | 1.122 | 1.321 |
| Pendapatan lain-lain | 12,8 | 41,2 | 36,5 | 278 | 273 |
| Biaya lain-lain | 2,7 | 3,5 | 4,8 | 308 | 8 |
| Laba-Rugi lain-lain | 55,5 | 60,2 | 0 | 0 | 0 |
| Laba_Rugi sebelum Pajak | 21,2 | (369) | 119 | 1.092 | 1.587 |
| Pajak Penghasilan Badan | 2,1 | 0 | 18,2 | 310 | 459 |
| Laba Rugi setelah Pajak | 19,1 | (369) | 101 | 782 | 1.128 |

Perkembangan usaha Perusahaan dua tahun terakhir yaitu tahun 2002 sampai dengan tahun 2003 mengalami peningkatan sebesar Rp. 346.000.000,00 (Laba), peningkatan laba tersebut karena PDAM tidak lagi mempunyai kewajiban jangka panjang dari Departemen Keuangan serta skala prioritas dalam pengeluaran yang dilakukan selama tahun buku 2003.

3. Kondisi Arus Kas

Perkembangan arus kas dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 atau lima tahun terakhir ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3 Laporan Arus Kas

| Uraian | Dalam Jutaan Rupiah | | | | |
|--------------------------------|---------------------|-------|--------|--------|-------|
| | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 |
| AKTIVA | | | | | |
| Kas bersih aktivitas operasi | 2.567 | 3.285 | (85,6) | (26,9) | 329 |
| Kas bersih aktivitas investasi | (387) | (719) | (54) | 402 | (182) |
| Kas bersih dari pendanaan | 646 | 549 | (77,2) | (227) | (124) |
| Kenaikan/Penurun kas | (12) | (89) | (109) | 149 | 23 |
| Saldo awal | 238 | 226 | 264 | 263 | 321 |
| Saldo akhir | 226 | 137 | 155 | 412 | 344 |

Arus kas dua tahun terakhir mengalami penurunan dari Rp. 412.658.572,08 menjadi Rp. 344.192.873,77. Selain itu dari aliran kas bersih dan aktivitas investasi terlihat adanya kenaikan pengeluaran yang cukup besar dalam tahun 2003 bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain adanya investasi pada pembangunan gedung kantor.

4. Kondisi Ekuitas

Perkembangan Ekuitas dari tahun 1999 sampai dengan 2003 atau lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4 Laporan Ekuitas

| Uraian | Dalam Jutaan Rupiah | | | | |
|----------------------------|---------------------|-------|-------|--------|--------|
| | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 |
| Modal dasar | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 |
| Penyertaan Pemkot | 3.448 | 3.448 | 3.648 | 11.617 | 12.104 |
| Penyertaan modal Pem.Pusat | 29 | 998 | 1.266 | 1.266 | 1.266 |
| Cadangan dana | 119 | 119 | 0 | 0 | 0 |
| Modal hibah | 0 | 0 | 5.969 | 0 | 0 |
| Laba ditahan | 1.657 | 1.636 | 2.090 | 2.012 | 892 |
| Laba-Rugi tahun berjalan | 21 | (369) | 119 | 1.092 | 1.587 |

Peningkatan Ekuitas perusahaan karena adanya penyertaan modal dari Pemerintah Kota serta keuntungan yang dihasilkan selama tahun 2003.

5. Kondisi Biaya Operasi

Perkembangan perincian Biaya operasi dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5 Laporan Perincian Biaya

| Jenis Biaya | Dalam Jutaan Rupiah | | | | |
|---------------------------|---------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 |
| B. Pemompaan | 597 | 922 | 1.111 | 1.494 | 1.731 |
| B. Pengolahan air | 33 | 31 | 37 | 53 | 66 |
| B. Transmisi&Distribusi | 697 | 857 | 933 | 1.166 | 1.184 |
| B. Umum&Administrasi | 1.438 | 1.999 | 1.949 | 2.512 | 2.722 |
| Jumlah Total Biaya | 2.765 | 3.810 | 4.034 | 5.226 | 5.704 |

Pada perincian biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 mengalami kenaikan.

D. Kondisi Teknis PDAM kota Madiun

1. Sumber air dan Kapasitas Produksi

Berikut ini adalah data kuantitatif kapasitas produksi dan sumber air yang diperoleh:

Tabel IV.6 Kapasitas terpasang

| Sumber Air | Kapasitas Terpasang (liter per detik) | | | | |
|-------------------|---------------------------------------|-------|-------|-------|-------|
| | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 |
| Sumur Ngrowo | 138,5 | 218,4 | 146,3 | 186,9 | 135,4 |
| Sumur B Perum 1 | 8,8 | 7,6 | 9,8 | 10,5 | 48,2 |
| Sumur B Perum 2 | 47,0 | 47,4 | 49,9 | 44,2 | 29,5 |
| Sumur B P2AT | 24,2 | 23,8 | 17,6 | 22,0 | 19,9 |
| Sumur B Kapuas | 25,5 | 33,2 | 33,3 | 33,3 | 29,0 |
| Sumur B Erlangga | 15,4 | 16,6 | - | - | - |
| Sumur B Winongo | - | - | 17,5 | 16,6 | 17,1 |
| Sumur B Banjarejo | - | 28,2 | 29,8 | 37,0 | 30,5 |
| Jumlah | 259,4 | 375,2 | 304,2 | 350,5 | 309,5 |

2. Produksi, Distribusi dan air terjual

Tabel IV.6 Produksi, distribusi, dan air terjual

| Uraian | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 |
|---------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Produksi (m ³) | 6.231.664 | 7.100.244 | 7.535.250 | 7.717.734 | 8.235.149 |
| Distribusi (m ³) | 6.231.664 | 7.100.244 | 7.535.250 | 7.717.734 | 8.235.149 |
| Kapasitas (liter/dtk) | 200,35 | 228,27 | 242,26 | 248,13 | 264,76 |
| Penjualan Air (m ³) | 4.336.093 | 4.967.013 | 5.310.136 | 5.481.286 | 5.857.457 |
| Kebocoran (m ³) | 1.895.551 | 2.133.231 | 2.225.114 | 2.236.448 | 2.377.692 |
| Kebocoran (%) | 30,42% | 30,04% | 29,53% | 28,89% | 28,87% |

Produksi dan distribusi air dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 mengalami kenaikan. Kenaikan ini sejalan dengan upaya peningkatan pelayanan tambahan sambungan rumah. Pada penjualan air tiap tahunnya juga mengalami kenaikan, ini dikarenakan tingkat konsumsi pelanggan naik tiap tahunnya. Tingkat kehilangan air pada dari tahun 1999 sampai tahun 2003 mengalami penurunan, hal ini dapat kita lihat pada persentase tingkat kebocoran pada tabel IV.6, yaitu dari tahun 1999 ke tahun 2000 turun sebesar 0,38%, tahun 2000 ke

tahun 2001 turun sebesar 0,51 %, tahun 2001 ke tahun 2002 turun sebesar 0,64% dan pada tahun 2002 ke tahun 2003 turun sebesar 0,02%.

3. Jumlah Pelanggan

Tabel IV.7 Golongan dan Jumlah Pelanggan

| Golongan Pelanggan | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Kelompok I | | | | | |
| 1. Sosial Umum | 20 | 19 | 23 | 23 | 23 |
| 2. Sosial Khusus | 305 | 332 | 348 | 350 | 363 |
| Kelompok II | | | | | |
| 1. Rumah Tangga A | 17716 | 19708 | 20629 | 20656 | 21834 |
| 2. Rumah Tangga B | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 3. Pemerintah | 150 | 151 | 150 | 150 | 156 |
| Kelompok III | | | | | |
| 1. Niaga Kecil | 773 | 747 | 724 | 732 | 753 |
| 2. Industri Kecil | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| Kelompok IV | | | | | |
| 1. Niaga Besar | 21 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| 2. Industri Besar | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| Kelompok V | | | | | |
| Pelanggan Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Pelanggan | 18992 | 20984 | 21901 | 21938 | 23157 |

Jumlah pelanggan dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 mengalami kenaikan. Kenaikan terbesar pada Kelompok Rumah tangga A. Sedangkan pada Industri Kecil dan Industri Besar pada tahun 2003 mengalami penurunan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kinerja PDAM berdasarkan Keputusan Menteri Dalam negeri No. 47 Tahun 1999 untuk tahun 1999-2003.

1. Menghitung setiap indikator pada aspek keuangan dan memberikan nilai terhadap rasio yang dihasilkan, yaitu sebagai berikut:

a. menghitung rasio laba terhadap aktiva produktif, yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$$

Tabel V.A.1.1
Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif
PDAM pada Tahun 1999-2003

| Tahun | Laba Sebelum Pajak (Rp) | Aktiva (Rp) | Rasio (%) | Nilai |
|-----------|-------------------------|-------------------|-----------|-------|
| 1999 | 21.158.614,00 | 7.478.806.965,00 | 0,28% | 2 |
| 2000 | -369.912.815,00 | 8.824.630.364,00 | -4,19% | 1 |
| 2001 | 119.313.685,00 | 9.449.034.576,00 | 1,26% | 2 |
| 2002 | 1.092.384.423,00 | 11.289.028.153,00 | 9,68% | 4 |
| 2003 | 1.587.523.268,00 | 13.882.655.474,00 | 11,43% | 5 |
| Rata-rata | 490.093.435,00 | 10.184.831.106,40 | 3,69% | |

Sumber: Data Primer yang diolah.

Dari tabel V.1 diketahui bahwa rata-rata rasio laba sebelum pajak terhadap Aktiva produktif selama lima tahun adalah sebesar 3,69% dengan rata-rata laba sebelum pajak adalah Rp. 490.093.435,00 dan rata-rata aktiva produktif sebesar Rp. 10.184.831.106,40. Rasio laba sebelum pajak terhadap aktiva produktif tertinggi pada tahun 2003 sebesar 11,43% sedangkan yang

terendah pada tahun 2000 sebesar -4,19% dikarenakan pada tahun tersebut perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 369.912.815,00.

Peningkatan rasio laba terhadap tahun sebelumnya terjadi pada tahun 2001 naik sebesar 5,45% diperoleh nilai bonus 2, tahun 2002 naik sebesar 8,42% diperoleh nilai bonus 3, dan tahun 2003 naik sebesar 1,75% diperoleh nilai bonus 1.

b. menghitung rasio laba terhadap penjualan, yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel V.A.1.2
Rasio Laba terhadap Penjualan
PDAM pada Tahun 1999-2003

| Tahun | Laba Sebelum Pajak (Rp) | Penjualan (Rp) | Rasio (%) | Nilai |
|-----------|-------------------------|------------------|-----------|-------|
| 1999 | 21.158.614,00 | 2.728.424.375,00 | 0,77% | 2 |
| 2000 | -369.912.815,00 | 3.376.498.582,00 | -10,95% | 1 |
| 2001 | 119.313.685,00 | 4.072.140.270,00 | 2,92% | 2 |
| 2002 | 1.092.384.423,00 | 6.040.162.418,00 | 18,08% | 4 |
| 2003 | 1.587.523.268,00 | 7.016.716.235,00 | 22,62% | 5 |
| Rata-rata | 490.093.435,00 | 4.646.788.376,00 | 6,67% | |

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel V.2 diketahui bahwa rata-rata rasio laba sebelum pajak terhadap Penjualan selama lima tahun adalah sebesar 6,67% dengan rata-rata laba sebelum pajak adalah Rp. 490.093.435,00 dan rata-rata penjualan sebesar Rp. 4.646.788.376,00. Rasio laba sebelum pajak terhadap penjualan tertinggi pada tahun 2003 sebesar 22,62% sedangkan yang terendah pada

tahun 2000 sebesar -10,95% dikarenakan pada tahun tersebut perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 369.912.815,00.

Peningkatan rasio laba terhadap tahun sebelumnya terjadi pada tahun 2001 naik sebesar 13,87% diperoleh nilai bonus 5, tahun 2002 naik sebesar 8,96% diperoleh nilai bonus 4, dan tahun 2003 naik sebesar 4,54% diperoleh nilai bonus 2.

- c. menghitung rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel VA.1.3
Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar
PDAM pada Tahun 1999-2003

| Tahun | Aktiva Lancar (Rp) | Utang Lancar (Rp) | Rasio | Nilai |
|-----------|--------------------|-------------------|-------|-------|
| 1999 | 1.031.596.708,00 | 500.635.480,00 | 2,06 | 4 |
| 2000 | 963.671.544,00 | 1.286.540.184,00 | 0,75 | 1 |
| 2001 | 1.462.349.998,00 | 212.298.425,00 | 6,98 | 1 |
| 2002 | 3.438.020.059,00 | 141.555.938,00 | 24,29 | 1 |
| 2003 | 2.836.362.766,00 | 15.896.924,00 | 178,4 | 1 |
| Rata-rata | 1.946.400.215,00 | 431.385.390,20 | 42,50 | |

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel V.3 diketahui bahwa rata-rata rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar selama lima tahun adalah sebesar 42,50 dengan rata-rata aktiva lancar adalah Rp. 1.946.400.215,00 dan rata-rata utang lancar sebesar Rp. 431.385.390,20. Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tertinggi pada tahun 2003 sebesar 178,4 sedangkan yang terendah pada tahun 2000 sebesar 0,75% dikarenakan pada tahun tersebut perusahaan mempunyai

Kewajiban utang lancar yang cukup besar yaitu sebesar Rp. 1.286.540.184,00.

d. menghitung rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas,yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

Tabel V.A.1.4
Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas
PDAM pada Tahun 1999-2003

| Tahun | Utang Jangka Panjang (Rp) | Ekuitas (Rp) | Rasio | Nilai |
|-----------|---------------------------|-------------------|-------|-------|
| 1999 | 5.230.937.545,00 | 2.159.891.205,00 | 2,42 | 1 |
| 2000 | 4.740.622.456,00 | 2.759.251.890,00 | 1,72 | 1 |
| 2001 | 0,00 | 8.912.454.364,00 | 0,00 | 5 |
| 2002 | 0,00 | 11.963.814.295,00 | 0,00 | 5 |
| 2003 | 0,00 | 14.065.553.482,00 | 0,00 | 5 |
| Rata-rata | 1.994.312.000,20 | 7.972.193.047,20 | 0,83 | |

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel V.4 diketahui bahwa rata-rata rasio Utang jangka panjang terhadap Ekuitas selama lima tahun adalah sebesar 0,83 dengan rata-rata utang jangka panjang adalah Rp. 1.994.312.000,20 dan rata-rata ekuitas sebesar Rp. 7.972.193.047,20. Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas tertinggi pada tahun 1999 sebesar 2,42% sedangkan yang terendah pada tahun 2001 sampai 2003 sebesar 0, hal tersebut dikarenakan pada tahun-tahun tersebut perusahaan tidak mempunyai kewajiban utang jangka panjang.

- e. menghitung rasio total aktiva terhadap total utang, yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}}$$

Tabel V.A.1.5
Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang
PDAM pada Tahun 1999-2003

| Tahun | Total Aktiva (Rp) | Total Utang (Rp) | Rasio | Nilai |
|-----------|-------------------|------------------|-------|-------|
| 1999 | 8.377.345.449,00 | 6.217.454.244,00 | 1,35 | 3 |
| 2000 | 8.946.236.849,00 | 6.186.954.959,00 | 1,45 | 3 |
| 2001 | 9.595.760.623,00 | 683.306.259,00 | 14,04 | 5 |
| 2002 | 12.488.479.634,00 | 524.665.339,00 | 23,80 | 5 |
| 2003 | 14.544.331.011,00 | 478.777.529,00 | 30,38 | 5 |
| Rata-rata | 10.790.430.713,20 | 2.818.231.666,00 | 8,13 | |

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel V.5 diketahui bahwa rata-rata rasio Total Aktiva terhadap Total Utang selama lima tahun adalah sebesar 8,13 dengan rata-rata total aktiva adalah Rp. 10.790.430.713,20 dan rata-rata total utang sebesar Rp. 2.818.231.666,00. Rasio total aktiva terhadap total utang terendah tahun 1999 dan 2000 sebesar 1,35 dan 1,45 hal ini dikarenakan pada tahun tersebut total utang perusahaan cukup besar hingga mendekati total aktiva.

- f. menghitung biaya operasi terhadap pendapatan operasi, yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$$

Tabel V.A.1.6
Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi
PDAM pada Tahun 1999-2003

| Tahun | Biaya Operasi (Rp) | Pendapatan Operasi (Rp) | Rasio | Nilai |
|-----------|--------------------|-------------------------|-------|-------|
| 1999 | 2.762.661.446,00 | 2.728.424.375,00 | 1,01 | 1 |
| 2000 | 3.806.649.257,00 | 3.376.498.852,00 | 1,13 | 1 |
| 2001 | 4.030.746.977,00 | 4.072.140.270,00 | 0,99 | 2 |
| 2002 | 4.918.458.365,00 | 6.040.162.418,00 | 0,81 | 3 |
| 2003 | 5.356.138.290,00 | 7.016.716.235,00 | 0,76 | 3 |
| Rata-rata | 4.174.930.867,00 | 4.646.788.430,00 | 0,94 | |

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel V.6 diketahui bahwa rata-rata rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi selama lima tahun adalah sebesar 0,94 dengan rata-rata biaya operasi adalah Rp. 4.174.930.867,00 dan pendapatan operasi sebesar Rp. 4.646.788.430,00. Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi tertinggi pada tahun 1999 dan 2000 sebesar 1,01 dan 1,13 hal ini dikarenakan jumlah biaya operasi lebih besar dibandingkan dengan jumlah pendapatan operasi, sedangkan rendah pada tahun 2001 sampai 2003 dikarenakan pada tahun-tahun tersebut biaya operasi sudah mulai menurun dan pendapatan operasi perusahaan mengalami kenaikan tiap tahunnya.

- g. menghitung rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo, yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan}}{(\text{Angsuran Pokok} + \text{Bunga}) \text{ jatuh tempo}}$$

Tabel V.A.1.7
Rasio Laba Operasi sebelum Penyusutan
terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo
PDAM pada Tahun 1999-2003

| Tahun | Laba Operasi sebelum Penyusutan (Rp) | Angsuran pokok dan bunga (Rp) | Rasio | Nilai |
|-----------|--------------------------------------|-------------------------------|-------|-------|
| 1999 | 540.474.308,00 | 374.240.680,00 | 1,44 | 3 |
| 2000 | 171.718.835,00 | 743.880.000,00 | 0,23 | 1 |
| 2001 | 737.642.338,00 | 0,00 | 0,00 | 1 |
| 2002 | 1.952.300.373,00 | 0,00 | 0,00 | 1 |
| 2003 | 2.605.973.347,00 | 0,00 | 0,00 | 1 |
| Rata-rata | 1.201.621.840,20 | 223.624.136,00 | 0,33 | |

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel V.7 diketahui bahwa rata-rata rasio laba operasi sebelum penyusutan terhadap Angsuran pokok dan bunga jatuh tempo selama lima tahun adalah sebesar 0,33 dengan rata-rata laba operasi sebelum penyusutan adalah Rp. 1.201.621.840,20 dan rata-rata angsuran pokok dan bunga jatuh tempo sebesar Rp. 223.624.136,00. Rasio laba operasi sebelum penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo tertinggi pada tahun 1999 sebesar 1,44 sedangkan yang terendah pada tahun 2001 sampai tahun 2003 sebesar 0, hal tersebut dikarenakan pada tahun tersebut perusahaan tidak mempunyai angsuran pokok dan bunga jatuh tempo.

- h. menghitung rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Penjualan Air}}$$

Tabel V.A.1.8
Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air
PDAM pada Tahun 1999-2003

| Tahun | Aktiva Produktif (Rp) | Penjualan Air (Rp) | Rasio | Nilai |
|-----------|-----------------------|--------------------|-------|-------|
| 1999 | 7.478.806.965,00 | 2.359.286.925,00 | 3,17 | 4 |
| 2000 | 8.824.630.364,00 | 2.747.534.610,00 | 3,21 | 4 |
| 2001 | 9.449.034.576,00 | 3.667.070.750,00 | 2,58 | 4 |
| 2002 | 11.289.028.153,00 | 5.525.041.583,00 | 2,04 | 4 |
| 2003 | 13.882.655.474,00 | 6.495.338.102,00 | 2,14 | 4 |
| Rata-rata | 10.184.831.106,40 | 4.158.854.394,00 | 2,63 | |

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel V.8 diketahui bahwa rata-rata rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan air selama lima tahun adalah sebesar 2,63 dengan rata-rata aktiva produktif adalah Rp. 10.184.831.106,40 dan rata-rata penjualan air sebesar Rp. 4.158.854.394,00. Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air tertinggi pada tahun 2000 sebesar 3,21.

- i. menghitung jangka waktu penagihan piutang, yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Jumlah Penjualan per hari}}$$

Tabel VA.1.9
Jangka Waktu penagihan Piutang
PDAM pada Tahun 1999-2003

| Tahun | Piutang Usaha (Rp) | Penjualan per hari (Rp) | Rasio | Nilai |
|-----------|--------------------|-------------------------|-------|-------|
| 1999 | 406.094.609,00 | 7.578.957,00 | 53,58 | 5 |
| 2000 | 363.107.998,00 | 9.379.163,00 | 38,71 | 5 |
| 2001 | 665.593.750,00 | 11.311.500,00 | 58,84 | 5 |
| 2002 | 924.359.921,00 | 16.778.229,00 | 55,09 | 5 |
| 2003 | 1.064.919.092,00 | 19.490.878,00 | 54,64 | 5 |
| Rata-rata | 684.815.074,00 | 12.907.745,40 | 41,24 | |

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel V.9 diketahui bahwa rata-rata Jangka waktu penagihan piutang selama lima tahun adalah sebesar 41,24 dengan rata-rata piutang usaha sebesar Rp. 684.815.074,00 dan rata-rata penjualan per harinya sebesar Rp. 12.907.745,40. Jangka waktu penagihan piutang cukup stabil tiap tahunnya, tapi terjadi penurunan yang cukup besar pada tahun 2000 sebesar 14,87 dari tahun 1999. Sedangkan pada tahun 2001 mengalami kenaikan sebesar 20,13 dari tahun 2000.

j. menghitung efektivitas penagihan, yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Rekening tertagih}}{\text{Penjualan air}} \times 100\%$$

Tabel V.A.1.10
Efektivitas Penagihan
PDAM pada Tahun 1999-2003

| Tahun | Rekening tertagih (Rp) | Penjualan Air (Rp) | Rasio (%) | Nilai |
|-----------|------------------------|--------------------|-----------|-------|
| 1999 | 2.259.178.762,00 | 2.359.286.925,00 | 95,76% | 5 |
| 2000 | 2.739.498.719,00 | 2.747.534.610,00 | 99,70% | 5 |
| 2001 | 3.533.105.026,00 | 3.667.070.750,00 | 96,35% | 5 |
| 2002 | 5.178.269.913,00 | 5.525.041.583,00 | 93,72% | 5 |
| 2003 | 6.308.132.360,00 | 6.495.338.102,00 | 97,12% | 5 |
| Rata-rata | 4.003.636.956,00 | 4.158.854.394,00 | 96,53% | |

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel V.10 diketahui bahwa rata-rata Efektivitas penagihan selama lima tahun adalah sebesar 96,53% dengan rata-rata rekening tertagih sebesar Rp. 4.003.636.956,00 dan rata-rata penjualan air sebesar Rp. 4.158.854.394,00. Efektivitas penagihan tiap tahunnya cukup stabil.

2. Menghitung jumlah nilai yang diperoleh pada aspek keuangan, yaitu:

Tabel V.A.2
 Nilai Aspek Keuangan
 PDAM kota Madiun
 Tahun 1999-2003

| No. | Indikator | Nilai Tahun 1999 | Nilai Tahun 2000 | Nilai Tahun 2001 | Nilai Tahun 2002 | Nilai Tahun 2003 |
|-----|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 1. | Rasio laba terhadap aktiva produktif | 2 | 1 | 4 | 7 | 6 |
| 2. | Rasio laba terhadap penjualan | 2 | 1 | 7 | 8 | 7 |
| 3. | Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4. | Rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 |
| 5. | Rasio aktiva terhadap total hutang | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 6. | Rasio beban operasi terhadap pendapatan operasi | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 7. | Rasio laba operasi sebelum penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8. | Rasio aktiva produktif terhadap penjualan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9. | Jangka waktu penagihan | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 10. | Efektifitas penagihan | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | Jumlah Nilai | 30 | 23 | 39 | 44 | 42 |

3. Menghitung setiap indikator pada aspek operasional dan memberikan nilai terhadap jawaban yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

a. Cakupan Pelayanan, yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\sum \text{Penduduk terlayani}}{\sum \text{Penduduk}} \times 100\%$$

Tabel V.A.3.1
Cakupan Pelayanan
PDAM kota Madiun
Tahun 1999-2003

| Tahun | \sum Penduduk terlayani | \sum Penduduk | Rasio (%) | Nilai |
|-----------|---------------------------|-----------------|-----------|-------|
| 1999 | 95.660 | 186.954 | 51,17% | 3 |
| 2000 | 105.585 | 188.344 | 56,06% | 3 |
| 2001 | 110.495 | 189.736 | 58,23% | 3 |
| 2002 | 116.575 | 190.823 | 61,09% | 4 |
| 2003 | 123.035 | 192.807 | 63,81% | 4 |
| Rata-rata | 110.270 | 189.732 | 58,07% | |

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel V.12 diketahui bahwa rata-rata Cakupan Pelayanan selama lima tahun adalah sebesar 58,08% dengan rata-rata jumlah penduduk terlayani adalah 110.270 jiwa dari rata-rata jumlah penduduk Kota Madiun sebesar 189.360 jiwa. Cakupan Pelayanan tertinggi pada tahun 2003 sebesar 63,89% sedangkan yang terendah pada tahun 1999 sebesar 51,17%, akan tetapi setiap tahun cakupan pelayanan mengalami kenaikan yang cukup stabil.

Peningkatan cakupan pelayanan dari tahun sebelumnya terjadi pada tahun 1999 yaitu $51,17\% - 43,68\% = 7,49\%$ diperoleh nilai bonus 3,

Tahun 2000 yaitu $56,06\% - 51,17\% = 4,89\%$ diperoleh nilai bonus 2, Tahun 2001 yaitu $58,08\% - 56,06\% = 2,02\%$ diperoleh nilai bonus 1, Tahun yaitu $61,19\% - 58,08\% = 3,11\%$ diperoleh nilai bonus 2, dan Tahun yaitu $63,89\% - 61,19\% = 2,7\%$ diperoleh nilai bonus 1.

b. Kualitas Air Distribusi, yaitu:

- 1) Tahun 1999 = Memenuhi syarat air minum, diperoleh Nilai 3
- 2) Tahun 2000 = Memenuhi syarat air minum, diperoleh Nilai 3
- 3) Tahun 2001 = Memenuhi syarat air minum, diperoleh Nilai 3
- 4) Tahun 2002 = Memenuhi syarat air minum, diperoleh Nilai 3
- 5) Tahun 2003 = Memenuhi syarat air minum, diperoleh Nilai 3

Tabel V.A.3.2
Laporan Hasil Pengujian Air Minum
PDAM kota Madiun dari
Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Surabaya

| No. | Parameter | Satuan | Batas Max Dbolehkan | Hasil Lab. |
|--------------------|---------------------|--------|------------------------------------|--------------|
| I. Fisika | | | | |
| 1 | Bau | - | - | Tidak berbau |
| 2 | Total padatan larut | mg/l | 1000 | 465 |
| 3 | Kekeruhan | NTU | 5 | 0,18 |
| 4 | Rasa | - | - | Tidak berasa |
| 5 | Suhu | °C | Suhu udara $\pm 3^{\circ}\text{C}$ | 28 |
| 6 | Warna | TCU | 15 | 1 |
| II. Kimia | | | | |
| a. Kimia anorganik | | | | |
| 1 | Air Raksa *) | mg/l | 0,001 | 0 |
| 2 | Alumunium | mg/l | 0,2 | 0 |
| 3 | Arsen*) | mg/l | 0,01 | 0 |
| 4 | Barium | mg/l | 0,7 | 0 |
| 5 | Besi | mg/l | 0,3 | 0 |
| 6 | Fluorida | mg/l | 1,5 | 0,66 |
| 7 | Kadmium*) | mg/l | 0,003 | 0 |
| 8 | Kesadahan | mg/l | 500 | 204 |
| 9 | Klorida | mg/l | 250 | 58013 |
| 10 | Kromium | mg/l | 0,05 | 0 |

Tabel V.A.3.2 (lanjutan)
Laporan Hasil Pengujian Air Minum
PDAM kota Madiun dari
Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Surabaya

| No. | Parameter | Satuan | Batas Max Dbolehkan | Hasil Lab. |
|-----|---------------------------------|--------|---------------------|------------|
| 11 | Mangan | mg/l | 0,1 | 0,0067 |
| 12 | Nitrat, sebagai NO ₃ | mg/l | 50 | 1,637 |
| 13 | Nitrit, sebagai NO ₂ | mg/l | 3 | 0 |
| 14 | pH | | 6,5-8,5 | 7 |
| 15 | Selenium*) | mg/l | 0,01 | 0 |
| 16 | Seng | mg/l | 3 | 0 |
| 17 | Sianida) | mg/l | 0,07 | 0 |
| 18 | Sulfat | mg/l | 250 | 7 |
| 19 | Hidrogen Sulfida | mg/l | 0,05 | 0 |
| 20 | Tembaga | mg/l | 2 | 0 |
| 21 | Timbal*) | mg/l | 0,01 | 0 |
| 22 | Sisa Klor | mg/l | 5 | 0 |
| 23 | Natrium | mg/l | 200 | 8,1 |
| 24 | Amoniak | mg/l | 1,5 | 0,43 |
| 25 | Nikel | mg/l | 0,02 | 0 |
| | b. Kimia Organik | | | |
| 1 | Deterjen | µg/l | 50 | 0 |
| 2 | Bahan Desinfektan | µg/l | - | - |

Pertimbangan: Semua Parameter memenuhi batas syarat air minum.

*) yang bersifat racun

a. Kontinuitas Air, yaitu:

- 1) Tahun 1999 = Semua pelanggan dilayani air bersih 24 jam, maka diperoleh Nilai 2.
- 2) Tahun 2000 = Semua pelanggan dilayani air bersih 24 jam, maka diperoleh Nilai 2.
- 3) Tahun 2001 = Semua pelanggan dilayani air bersih 24 jam, maka diperoleh Nilai 2.
- 4) Tahun 2002 = Semua pelanggan dilayani air bersih 24 jam, maka diperoleh Nilai 2.

5) Tahun 2003 = Semua pelanggan dilayani air bersih 24 jam, maka diperoleh Nilai 2

d. Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi, yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Kapasitas produksi}}{\text{Kapasitas terpasang}} \times 100\%$$



Tabel V.A.3.3
Produktivitas Pemanfaatan Instalasi Produksi
PDAM kota Madiun
Tahun 1999-2003

| Tahun | Kapasitas Produksi | Kapasitas terpasang | Rasio (%) | Nilai |
|-----------|--------------------|---------------------|-----------|-------|
| 1999 | 200,35 | 259,4 | 77,24% | 2 |
| 2000 | 228,27 | 375,2 | 60,84% | 1 |
| 2001 | 242,26 | 304,2 | 79,64% | 2 |
| 2002 | 248,13 | 350,5 | 70,79% | 2 |
| 2003 | 264,76 | 309,5 | 85,54% | 3 |
| Rata-rata | 236,75 | 319,8 | 74,81% | |

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel V.13 diketahui bahwa rata-rata Produktivitas pemanfaatan instalasi Produksi selama lima tahun adalah sebesar 74,81% dengan rata-rata kapasitas produksi sebesar 236,75 liter per detik dan rata-rata kapasitas terpasang sebesar 319,8 liter per detik. Produktivitas pemanfaatan instalasi produksi tiap tahunnya cukup stabil.

e. Tingkat Kehilangan Air, yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\sum \text{air yang didistribusikan} - \text{terjual}}{\sum \text{air yang didistribusikan}} \times 100\%$$

Tabel V.A.3.4
Tingkat Kehilangan Air
PDAM kota Madiun
Tahun 1999-2003

| Tahun | Σ air yang didistribusikan (m ³) | Air terjual (m ³) | Rasio (%) | Nilai |
|-----------|---|-------------------------------|-----------|-------|
| 1999 | 6.231.644 | 4.336.093 | 30,42% | 2 |
| 2000 | 7.100.244 | 4.967.013 | 30,04% | 2 |
| 2001 | 7.535.250 | 5.310.136 | 29,53% | 3 |
| 2002 | 7.717.734 | 5.481.286 | 28,89% | 3 |
| 2003 | 8.235.149 | 5.857.457 | 28,87% | 3 |
| Rata-rata | 7.364.004 | 5.190.397 | 29,55% | |

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel V.14 diketahui bahwa rata-rata Tingkat kehilangan air selama lima tahun adalah sebesar 29,55% dengan rata-rata jumlah air yang didistribusikan sebesar 7.364.004 m³ dan rata-rata jumlah air terjual sebesar 5.190.397 m³. Tingkat kehilangan air tertinggi pada tahun 1999 sebesar 30,42%, akan tetapi setiap tahunnya mengalami penurunan yang cukup stabil.

Penurunan tingkat kehilangan air dari tahun sebelumnya pada Tahun 1999 tidak mendapat nilai bonus karena Tingkat kehilangan air naik dari tahun 1998 sebesar 30,15% tahun 1999 menjadi 30,42%, Tahun 2000 mendapat nilai bonus penurunan Tingkat kehilangan air = 30,42% - 30,04% = 0,38% diperoleh nilai 1, Tahun 2001 mendapat nilai bonus penurunan Tingkat kehilangan air = 30,04% - 29,53% = 0,51% diperoleh nilai 1, Tahun 2002 mendapat nilai bonus penurunan Tingkat kehilangan air = 29,53% - 28,89% = 0,64% diperoleh Nilai 1, dan Tahun 2003 mendapat

nilai bonus penurunan Tingkat kehilangan air = $28,89\% - 28,87\% = 0,02\%$

diperoleh Nilai 1.

f. Peneraan meter air, yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\sum \text{Pelanggan meter airnya ditera}}{\sum \text{Pelanggan}} \times 100\%$$

Tabel V.A.3.5
Peneraan Meter Air
PDAM kota Madiun
Tahun 1999-2003

| Tahun | \sum Pelanggan meter airnya ditera | \sum Pelanggan | Rasio (%) | Nilai |
|-----------|--------------------------------------|------------------|-----------|-------|
| 1999 | 11.593 | 18.992 | 61,04% | 3 |
| 2000 | 470 | 20.984 | 2,24% | 1 |
| 2001 | 12.546 | 21.938 | 57,19% | 3 |
| 2002 | 3.241 | 23.157 | 13,99% | 2 |
| 2003 | 10.681 | 24.467 | 43,65% | 3 |
| Rata-rata | 7.706 | 21.908 | 35,62% | |

Sumber: Data Primer Yang diolah

Dari tabel V.15 diketahui bahwa rata-rata Peneraan meter air selama lima tahun adalah sebesar 35,62% dengan rata-rata jumlah pelanggan yang meter airnya ditera adalah 7.706 dan rata-rata jumlah pelanggan PDAM 21.908. Peneraan meter air pada tahun 2000 mengalami penurunan yang sangat besar yaitu sebesar 58,8%.

g. Kecepatan Penyambungan Baru, yaitu:

- 1) Tahun 1999 ; Dari pendaftaran sampai air mengalir diperlukan waktu 6 hari, maka diperoleh nilai 2

- 2) Tahun 2000 ; Dari pendaftaran sampai air mengalir diperlukan waktu 6 hari, maka diperoleh nilai 2
- 3) Tahun 2001 ; Dari pendaftaran sampai air mengalir diperlukan waktu 6 hari, maka diperoleh nilai 2
- 4) Tahun 2002 ; Dari pendaftaran sampai air mengalir diperlukan waktu 6 hari, maka diperoleh nilai 2
- 5) Tahun 2003 ; Dari pendaftaran sampai air mengalir diperlukan waktu 6 hari, maka diperoleh nilai 2

h. Kemampuan Penanganan Pengaduan rata-rata per Bulan, yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\sum \text{Pengaduan selesai ditangani}}{\sum \text{seluruh Pengaduan}} \times 100\%$$

Tabel V.A.3.6
Kemampuan Penanganan Pengaduan
Rata-rata per bulan
PDAM kota Madiun
Tahun 1999-2003

| Tahun | \sum Pengaduan selesai ditangani | \sum seluruh Pengaduan | Rasio (%) | Nilai |
|-----------|------------------------------------|--------------------------|-----------|-------|
| 1999 | 805 | 832 | 96,75% | 2 |
| 2000 | 805 | 832 | 96,75% | 2 |
| 2001 | 4.123 | 4.123 | 100% | 2 |
| 2002 | 3.569 | 3.569 | 100% | 2 |
| 2003 | 10.681 | 10.681 | 100% | 2 |
| Rata-rata | 3.996,6 | 4.007,4 | 98,70% | |

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel V.16 diketahui bahwa rata-rata Kemampuan penanganan pengaduan adalah sebesar 98,70% dengan rata-rata jumlah pengaduan yang selesai ditangani adalah 3.996 dan rata-rata jumlah seluruh pengaduan 4007.

i. Kemudahan Pelayanan, yaitu:

- 1) Tahun 1999 ; Tersedia 4 kantor pelayanan, autodebet Bank Jatim Madiun, maka diperoleh nilai 2
- 2) Tahun 2000 ; Tersedia 4 kantor pelayanan, autodebet Bank Jatim Madiun, maka diperoleh nilai 2
- 3) Tahun 2001 ; Tersedia 4 kantor pelayanan, autodebet Bank Jatim Madiun, maka diperoleh nilai 2
- 4) Tahun 2002 ; Tersedia 4 kantor pelayanan, autodebet Bank Jatim Madiun, maka diperoleh nilai 2
- 5) Tahun 2003 ; Tersedia 4 kantor pelayanan, autodebet Bank Jatim Madiun, maka diperoleh nilai 2

j. Rasio Karyawan per 1000 pelanggan, yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\sum \text{Pegawai}}{\sum \text{Pelanggan}} \times 1000$$

Tabel V.A.3.7
Rasio Karyawan per 1000 Pelanggan
PDAM kota Madiun
Tahun 1999-2003

| Tahun | \sum Pegawai | \sum Pelanggan | Rasio | Nilai |
|-----------|----------------|------------------|-------|-------|
| 1999 | 142 | 18.992 | 7,48 | 3 |
| 2000 | 141 | 20.984 | 6,76 | 4 |
| 2001 | 140 | 21.938 | 6,38 | 4 |
| 2002 | 138 | 23.157 | 5,95 | 5 |
| 2003 | 141 | 24.467 | 5,76 | 5 |
| Rata-rata | 140,4 | 21.907,6 | 6,47 | |

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel V.17 diketahui bahwa rata-rata rasio karyawan per 1000 pelanggan selama lima tahun adalah sebesar 6,47 dengan rata-rata jumlah pegawai 140 jiwa dan rata-rata jumlah pelanggan 21.907 jiwa.

4. Menghitung jumlah nilai yang diperoleh pada aspek operasional, yaitu:

Tabel V.A.4
 Nilai Aspek Operasional
 PDAM kota Madiun
 Tahun 1999-2003

| No. | Indikator | Nilai Tahun 1999 | Nilai Tahun 2000 | Nilai Tahun 2001 | Nilai Tahun 2002 | Nilai Tahun 2003 |
|-----|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 1. | Cakupan Pelayanan | 6 | 5 | 4 | 6 | 5 |
| 2. | Kualitas Air Distribusi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3. | Kontinuitas Air | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4. | Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 5. | Tingkat Kehilangan Air | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 6. | Peneraan Meter Air | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 7. | Kecepatan Penyambungan Baru | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 8. | Kemampuan Penanganan Pengaduan rata2 perbulan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 9. | Kemudaham Pelayanan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 10. | Rasio Karyawan per 1000 pelanggan | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| | Jumlah Nilai | 28 | 25 | 28 | 30 | 31 |

5. Memberikan Nilai pada Aspek Admisnistratif, yaitu sebagai berikut:

a. Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*), sebagai berikut:

- 1) Tahun 1999; Dari rencana jangka panjang baru dipedomani sebagian maka diperoleh Nilai 3.
- 2) Tahun 2000; Dari rencana jangka panjang dipedomani sepenuhnya maka diperoleh Nilai 4.
- 3) Tahun 2001; Dari rencana jangka panjang dipedomani sepenuhnya maka diperoleh Nilai 4.
- 4) Tahun 2002; Dari rencana jangka panjang dipedomani sepenuhnya maka diperoleh Nilai 4.
- 5) Tahun 2003; Dari rencana jangka panjang dipedomani sepenuhnya maka diperoleh Nilai 4.

b. Rencana organisasi dan Uraian tugas, sebagai berikut:

- 1) Tahun 1999; Perusahaan sudah memiliki rencana organisasi dan uraian tugas tetapi baru dipedomani sebagian, maka diperoleh Nilai 3.
- 2) Tahun 2000; Perusahaan telah memiliki rencana organisasi dan uraian tugas dan sepenuhnya dipedomani, maka diperoleh Nilai 4.
- 3) Tahun 2001; Perusahaan telah memiliki rencana organisasi dan uraian tugas dan sepenuhnya dipedomani, maka diperoleh Nilai 4.
- 4) Tahun 2002; Perusahaan telah memiliki rencana organisasi dan uraian tugas dan sepenuhnya dipedomani, maka diperoleh Nilai 4.

- 5) Tahun 2003; Perusahaan telah memiliki rencana organisasi dan uraian tugas dan sepenuhnya dipedomani, maka diperoleh Nilai 4.

c. Prosedur Operasi Standard, sebagai berikut:

- 1) Tahun 1999; Bidang teknik telah memiliki prosedur standard operasi tetapi baru sebagian dipedomani, maka diperoleh Nilai 3.
- 2) Tahun 2000; Bidang teknik telah memiliki prosedur standard operasi dan sepenuhnya dipedomani, maka diperoleh Nilai 4.
- 3) Tahun 2001; Bidang teknik telah memiliki prosedur standard operasi dan sepenuhnya dipedomani, maka diperoleh Nilai 4.
- 4) Tahun 2002; Bidang teknik telah memiliki prosedur standard operasi dan sepenuhnya dipedomani, maka diperoleh Nilai 4.
- 5) Tahun 2003; Bidang teknik telah memiliki prosedur standard operasi dan sepenuhnya dipedomani, maka diperoleh Nilai 4.

d. Gambar Nyata Laksana (*As Built Drawing*), sebagai berikut:

- 1) Tahun 1999; Perusahaan setiap proyek telah mengidentifikasi letak, ukuran, volume waktu pemasangan jenis barang tetapi baru sebagian dipedomani, maka diperoleh Nilai 3.
- 2) Tahun 2000; Perusahaan setiap proyek telah mengidentifikasi letak, ukuran, volume waktu pemasangan jenis barang dan sepenuhnya dipedomani, maka diperoleh Nilai 4.

- 3) Tahun 2001; Perusahaan setiap proyek telah mengidentifikasi letak, ukuran, volume waktu pemasangan jenis barang dan sepenuhnya dipedomani, maka diperoleh Nilai 4.
 - 4) Tahun 2000; Perusahaan setiap proyek telah mengidentifikasi letak, ukuran, volume waktu pemasangan jenis barang dan sepenuhnya dipedomani, maka diperoleh Nilai 4.
 - 5) Tahun 2000; Perusahaan setiap proyek telah mengidentifikasi letak, ukuran, volume waktu pemasangan jenis barang dan sepenuhnya dipedomani, maka diperoleh Nilai 4.
- e. Pedoman Penilaian Kerja Karyawan, sebagai berikut:
- 1) Tahun 1999; Perusahaan telah memiliki pedoman penilaian karyawan yaitu Permendagri No. 2 tahun 1997 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan, maka diperoleh nilai 4.
 - 2) Tahun 2000; Perusahaan telah memiliki pedoman penilaian karyawan yaitu Permendagri No. 2 tahun 1997 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan, maka diperoleh nilai 4.
 - 3) Tahun 2001; Perusahaan telah memiliki pedoman penilaian karyawan yaitu Permendagri No. 2 tahun 1997 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan, maka diperoleh nilai 4.
 - 4) Tahun 2002; Perusahaan telah memiliki pedoman penilaian karyawan yaitu Permendagri No. 2 tahun 1997 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan, maka diperoleh nilai 4.

- 5) Tahun 2003; Perusahaan telah memiliki pedoman penilaian karyawan yaitu Permendagri No. 2 tahun 1997 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan, maka diperoleh nilai 4.
- f. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sebagai berikut:
- 1) Tahun 1999; Perusahaan telah memiliki RKAP tahun 1999 dan disetujui Walikota Madiun pada tanggal 19 Desember 1998, diperoleh Nilai 4.
 - 2) Tahun 2000; Perusahaan telah memiliki RKAP tahun 2000 dan disetujui Walikota Madiun pada tanggal 24 Desember 1999, diperoleh Nilai 4.
 - 3) Tahun 2001; Perusahaan telah memiliki RKAP tahun 2001 dan disetujui Walikota Madiun pada tanggal 3 Oktober 2000, diperoleh Nilai 4.
 - 4) Tahun 2002; Perusahaan telah memiliki RKAP tahun 2002 dan disetujui Walikota Madiun pada tanggal 28 November 2002, diperoleh Nilai 4.
 - 5) Tahun 2003; Perusahaan telah memiliki RKAP tahun 2003 dan disetujui Walikota Madiun pada tanggal 28 November 2002, diperoleh Nilai 4.
- g. Tertib Laporan Internal, sebagai berikut:
- 1) Tahun 1999; Perusahaan telah menyampaikan laporan internal yang meliputi laporan harian kas, laporan keuangan bulanan dan laporan keuangan tahunan, maka diperoleh Nilai 2.
 - 2) Tahun 2000; Perusahaan telah membuat laporan di bidang keuangan, operasi dan administrasi secara berkala, maka diperoleh Nilai 2.

- 3) Tahun 2001; Perusahaan telah menyampaikan laporan internal yang meliputi laporan harian kas, laporan keuangan bulanan dan laporan keuangan tahunan, maka diperoleh Nilai 2.
 - 4) Tahun 2002; Perusahaan telah menyampaikan laporan internal yang meliputi laporan harian kas, laporan keuangan bulanan dan laporan keuangan tahunan, maka diperoleh Nilai 2.
 - 5) Tahun 2003; Perusahaan telah menyampaikan laporan internal yang meliputi laporan harian kas, laporan keuangan bulanan dan laporan keuangan tahunan, maka diperoleh Nilai 2.
- h. Tertib Laporan Eksternal, sebagai berikut:
- 1) Tahun 1999; Perusahaan telah menyampaikan laporan eksternal kepada Badan Pengawas berupa Laporan Keuangan Tahunan, diperoleh Nilai 2.
 - 2) Tahun 2000; Perusahaan telah menyampaikan laporan eksternal kepada Badan Pengawas berupa Laporan Keuangan Tahunan, diperoleh Nilai 2.
 - 3) Tahun 2001; Perusahaan telah menyampaikan laporan eksternal kepada Badan Pengawas berupa Laporan Keuangan Tahunan, diperoleh Nilai 2.
 - 4) Tahun 2002; Perusahaan telah menyampaikan laporan eksternal kepada Badan Pengawas berupa Laporan Keuangan Tahunan, diperoleh Nilai 2.
 - 5) Tahun 2003; Perusahaan telah menyampaikan laporan eksternal kepada Badan Pengawas berupa Laporan Keuangan Tahunan, diperoleh Nilai 2.

i. Opini Auditor Independen, sebagai berikut:

- 1) Tahun 1999; Laporan Keuangan Perusahaan tahun 1998 telah di audit oleh BPKP perwakilan Jawa Timur dengan opini wajar tanpa pengecualian, maka diperoleh Nilai 4.
- 2) Tahun 2000; Laporan Keuangan Perusahaan tahun 1999 telah di audit oleh Akuntan Publik Opini wajar tanpa pengecualian, maka diperoleh Nilai 4.
- 3) Tahun 2001; Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2000 telah diaudit oleh Akuntan Publik Opini wajar tanpa pengecualian, maka diperoleh Nilai 4.
- 4) Tahun 2002; Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2001 telah diaudit oleh BPK Perwakilan III Yogyakarta Opini Wajar tanpa Pengecualian, maka diperoleh Nilai 4.
- 5) Tahun 2003; Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2002 telah diaudit oleh UPA (Unit Pengembangan Audit) BPK Yogyakarta Opini Wajar tanpa Pengecualian, maka diperoleh Nilai 4.

j. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahun terakhir, sebagai berikut;

- 1) Tahun 1999; Untuk tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun 1998, perusahaan mengusulkan penghapusan piutang kepada Walikota Madiun dengan surat Nomor 690/147/413.61/1999, maka diperoleh Nilai 3.

- 2) Tahun 2000; Untuk tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun 1999, perusahaan telah memberikan jawaban kepada inspektorat propinsi maupun inspektorat kota Madiun, maka diperoleh Nilai 3.
- 3) Tahun 2001; Untuk tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun 2000, perusahaan telah memberikan jawaban kepada inspektorat propinsi maupun inspektorat kota Madiun, maka diperoleh Nilai 3.
- 4) Tahun 2002; Untuk tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun 2001, perusahaan telah memberikan jawaban kepada BPK Perwakilan III Yogyakarta, maka diperoleh Nilai 3.
- 5) Tahun 2003; Untuk tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun 2002, perusahaan telah memberikan jawaban kepada BPK Perwakilan III Yogyakarta, maka diperoleh Nilai 3.

6. Menghitung jumlah nilai yang diperoleh pada aspek Administrasi, yaitu:

Tabel V.A.6.
 Nilai Aspek Administratif
 PDAM kota Madiun
 Tahun 1999-2003

| No | Indikator | Nilai Tahun 1999 | Nilai Tahun 2000 | Nilai Tahun 2001 | Nilai Tahun 2002 | Nilai Tahun 2003 |
|-----|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 1. | Rencana Jangka Panjang | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2. | Rencana Organisasi dan Uraian Tugas | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3. | Prosedur Operasi Standard | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4. | Gambar Nyata Laksana | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5. | Pedoman Penilaian Kerja Karyawan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6. | Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 7. | Tertib Laporan Internal | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 8. | Tertib Laporan Eksternal | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 9. | Opini Auditor Independen | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10. | Tindak Lanjut Pemeriksaan tahun terakhir | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| | Jumlah Nilai | 31 | 35 | 35 | 35 | 35 |

7. Menghitung nilai kinerja perusahaan pada aspek keuangan, dengan nilai bobot 45 dan nilai maksimum 60 (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Nilai Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Nilai yang Diperoleh}}{\text{Maksimum}} \times \text{bobot}$$

Tabel V.A.7
 Nilai Kinerja Aspek Keuangan
 PDAM kota Madiun
 Tahun 1999-2003

| Tahun | Σ Nilai yang diperoleh | Nilai Maksimum | Bobot | Nilai Kinerja |
|-------|------------------------|----------------|-------|---------------|
| 1999 | 30 | 60 | 45 | 22,5 |
| 2000 | 23 | 60 | 45 | 17,25 |
| 2001 | 39 | 60 | 45 | 29,25 |
| 2002 | 44 | 60 | 45 | 33 |
| 2003 | 42 | 60 | 45 | 31,5 |

Sumber: Data Primer yang diolah

8. Menghitung nilai kinerja perusahaan pada aspek operasional, dengan nilai bobot 40 dan nilai maksimum 47 (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Nilai Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Nilai yang Diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}} \times \text{bobot}$$

Tabel V.A.8
 Nilai Kinerja Aspek Operasional
 PDAM kota Madiun
 Tahun 1999-2003

| Tahun | Σ Nilai yang diperoleh | Nilai Maksimum | Bobot | Nilai Kinerja |
|-------|------------------------|----------------|-------|---------------|
| 1999 | 28 | 47 | 40 | 23,83 |
| 2000 | 25 | 47 | 40 | 21,28 |
| 2001 | 28 | 47 | 40 | 23,83 |
| 2002 | 30 | 47 | 40 | 25,53 |
| 2003 | 31 | 47 | 40 | 26,38 |

Sumber: Data Primer yang diolah

9. Menghitung nilai kinerja perusahaan pada aspek administratif, dengan nilai bobot 15 dan nilai maksimum 36 (SK Menteri DN No. 47)

$$\text{Nilai Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Nilai yang Diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}} \times \text{bobot}$$

Tabel V.A.9
Nilai Kinerja Aspek Administratif
PDAM kota Madiun
Tahun 1999-2003

| Tahun | Σ Nilai yang diperoleh | Nilai Maksimum | Bobot | Nilai Kinerja |
|-------|------------------------|----------------|-------|---------------|
| 1999 | 31 | 36 | 15 | 12,92 |
| 2000 | 35 | 36 | 15 | 14,58 |
| 2001 | 35 | 36 | 15 | 14,58 |
| 2002 | 35 | 36 | 15 | 14,58 |
| 2003 | 35 | 36 | 15 | 14,58 |

Sumber: Data Primer yang diolah

10. Menentukan klasifikasi tingkat keberhasilan kinerja perusahaan tersebut diperoleh dari penjumlahan nilai kinerja perusahaan yang terdiri dari aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administratif:

Tabel V.A.10
Nilai Kinerja dan Tingkat Kesehatan
PDAM kota Madiun
Tahun 1999-2003

| Tahun | Aspek Keuangan | Aspek Operasional | Aspek Administratif | Jumlah Kinerja | Tingkat Kesehatan |
|-------|----------------|-------------------|---------------------|----------------|-------------------|
| 1999 | 22,5 | 23,83 | 12,92 | 59,25 | Cukup |
| 2000 | 17,25 | 21,28 | 14,58 | 53,11 | Cukup |
| 2001 | 29,25 | 23,83 | 14,58 | 67,66 | Baik |
| 2002 | 33 | 25,53 | 14,58 | 73,11 | Baik |
| 2003 | 31,5 | 26,38 | 14,58 | 72,46 | Baik |

B. Analisis perkembangan kinerja PDAM berdasarkan trend sekular linear atau kuadrat terkecil (*least square method*).

1. Menganalisis perkembangan kinerja PDAM pada aspek keuangan berdasarkan penerapan trend sekuler linear tahun 1999-2003.

Dalam menentukan garis trend dengan metode *least square* yaitu dengan mencari persamaan $Y' = a + b X$, maka harus dicari nilai a dan b. Untuk mencari nilai a dan b ada beberapa nilai yang diperlukan yaitu:

Y = nilai jumlah pada aspek keuangan setiap tahun

n = jumlah data

X = nilai periode tahun dengan menggunakan kode

Nilai perhitungan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel V.B.1 Perhitungan persamaan Trend nilai Keuangan

| Tahun | Y | X | Y.X | X ² |
|--------|------------------|----|--------------------|------------------|
| 1999 | 22,5 | -2 | -45 | 4 |
| 2000 | 17,25 | -1 | -17,25 | 1 |
| 2001 | 29,25 | 0 | 0 | 0 |
| 2002 | 33 | 1 | 33 | 1 |
| 2003 | 31,5 | 2 | 63 | 4 |
| Jumlah | $\Sigma Y=133,5$ | | $\Sigma Y.X=33,75$ | $\Sigma X^2= 10$ |

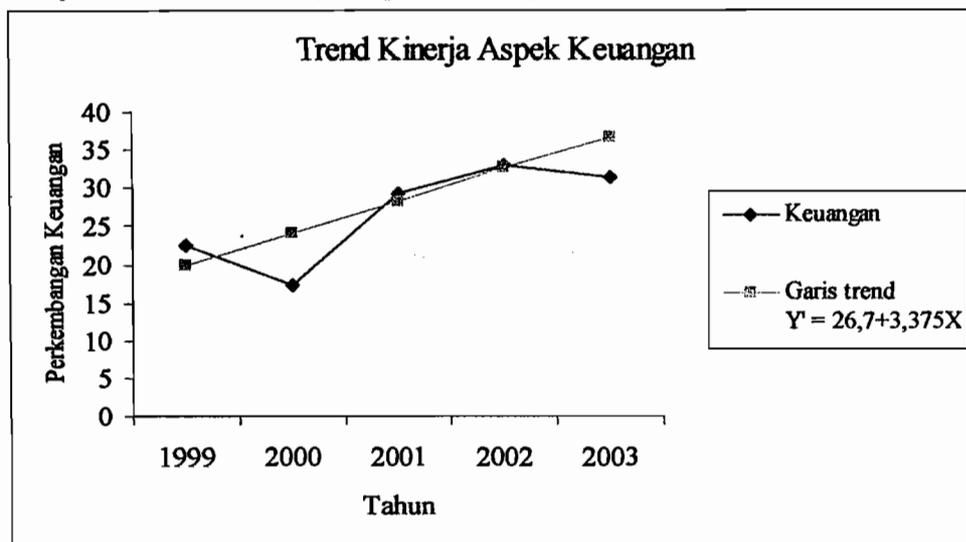
$$\text{Maka, nilai } a = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{133,5}{5} = 26,7$$

$$\text{nilai } b = \frac{\Sigma Y.X}{\Sigma X^2} = \frac{33,75}{10} = 3,375$$

Nilai b positif, maka trend-nya naik berarti perusahaan pada aspek Keuangan dapat dikatakan dalam kondisi sehat.

Jadi persamaan garis trendnya adalah, $Y' = 26,7 + 3,375 X$

Grafik V.1 Trend Kinerja Aspek Keuangan



2. Menganalisis perkembangan kinerja PDAM pada aspek operasional berdasarkan penerapan trend sekuler linear tahun 1999-2003.

Dalam menentukan garis trend dengan metode *least square* yaitu dengan mencari persamaan $Y' = a + b X$, maka harus dicari nilai a dan b. Untuk mencari nilai a dan b ada beberapa nilai yang diperlukan yaitu:

Y = nilai jumlah pada aspek operasional setiap tahun

n = jumlah data

X = nilai periode tahun dengan menggunakan kode

Nilai perhitungan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel V.B.2 Perhitungan persamaan Trend nilai Operasional

| Tahun | Y | X | Y.X | X ² |
|--------|-------------------|----|---------------------|------------------|
| 1999 | 23,83 | -2 | -47,66 | 4 |
| 2000 | 21,28 | -1 | -21,28 | 1 |
| 2001 | 23,83 | 0 | 0 | 0 |
| 2002 | 25,53 | 1 | 25,53 | 1 |
| 2003 | 26,38 | 2 | 53,7 | 4 |
| Jumlah | $\Sigma Y=120,85$ | | $\Sigma Y.X= 10,29$ | $\Sigma X^2= 10$ |

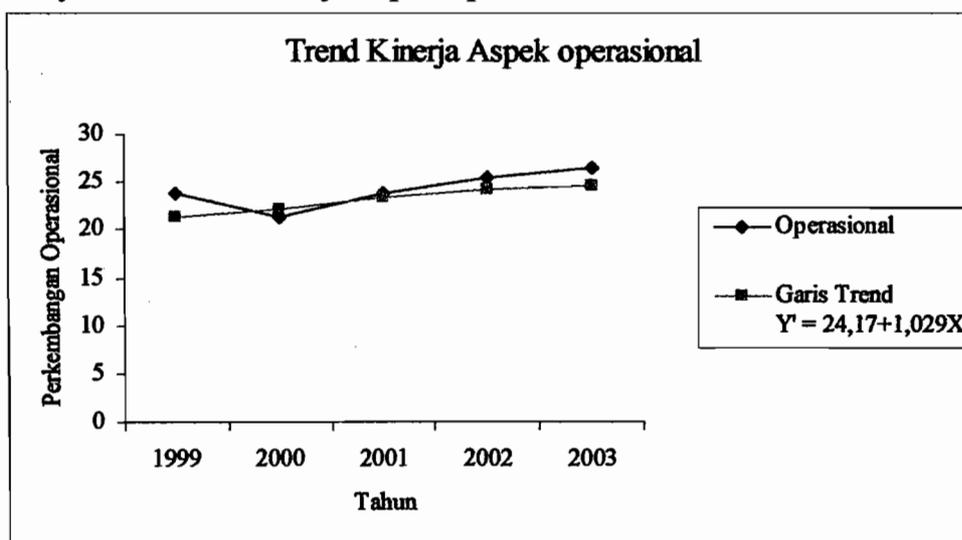
$$\text{Maka, nilai } a = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{120,85}{5} = 24,17$$

$$\text{nilai } b = \frac{\Sigma Y.X}{\Sigma X^2} = \frac{10,29}{10} = 1,029$$

Nilai b positif, maka trend-nya naik berarti perusahaan pada aspek Operasional dapat dikatakan dalam kondisi sehat.

Jadi persamaan garis trendnya adalah, $Y' = 24,17 + 1,029 X$

Grafik V.2 Trend Kinerja Aspek Operasional



3. Menganalisis perkembangan kinerja PDAM pada aspek administratif berdasarkan penerapan trend sekuler linear tahun 1999-2003.

Dalam menentukan garis trend dengan metode *least square* yaitu dengan mencari persamaan $Y' = a + b X$, maka harus dicari nilai a dan b. Untuk mencari nilai a dan b ada beberapa nilai yang diperlukan yaitu:

Y = nilai jumlah pada aspek administratif setiap tahun

n = jumlah data

X = nilai periode tahun dengan menggunakan kode

Nilai perhitungan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel V.B.3 Perhitungan persamaan Trend nilai Administratif

| Tahun | Y | X | Y.X | X ² |
|--------|------------------|----|-------------------|------------------|
| 1999 | 12,92 | -2 | -25,84 | 4 |
| 2000 | 14,58 | -1 | -14,58 | 1 |
| 2001 | 14,58 | 0 | 0 | 0 |
| 2002 | 14,58 | 1 | 14,58 | 1 |
| 2003 | 14,58 | 2 | 29,16 | 4 |
| Jumlah | $\Sigma Y=71,24$ | | $\Sigma Y.X=3,32$ | $\Sigma X^2= 10$ |

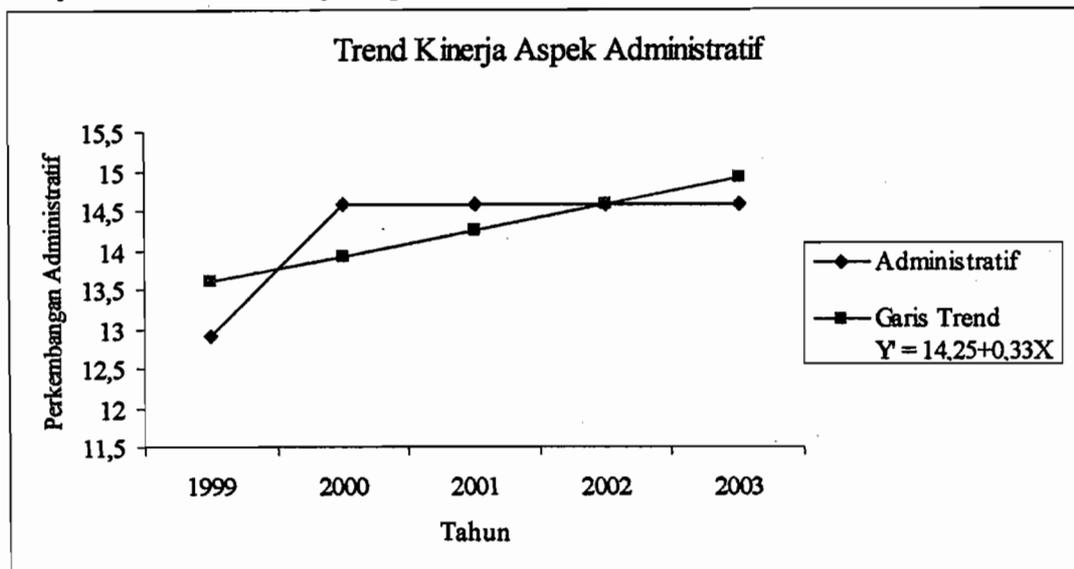
$$\text{Maka, nilai } a = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{71,24}{5} = 14,25$$

$$\text{nilai } b = \frac{\Sigma Y.X}{\Sigma X^2} = \frac{3,32}{10} = 0,33$$

Nilai b positif, maka trend-nya naik berarti perusahaan pada aspek Administratif dapat dikatakan dalam kondisi sehat.

Jadi persamaan garis trendnya adalah, $Y' = 14,25 + 0,33 X$

Grafik V.3 Trend Kinerja Aspek Administratif



4. Menganalisis perkembangan kinerja PDAM tahun 1999-2003 berdasarkan penerapan trend sekuler linear pada rasio pembandingan dari Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 tahun 1999.

Dalam menentukan garis trend dengan metode *least square* yaitu dengan mencari persamaan $Y' = a + b X$, maka harus dicari nilai a dan b. Untuk mencari nilai a dan b ada beberapa nilai yang diperlukan yaitu:

Y = Jumlah nilai Kinerja PDAM setiap tahun

n = jumlah data

X = nilai periode tahun dengan menggunakan kode

Nilai perhitungan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel V.B.4 Perhitungan persamaan Trend nilai Kinerja PDAM

| Tahun | Y | X | Y.X | X ² |
|--------|-------------------|----|--------------------|------------------|
| 1999 | 59,25 | -2 | -118,5 | 4 |
| 2000 | 53,11 | -1 | -53,11 | 1 |
| 2001 | 67,66 | 0 | 0 | 0 |
| 2002 | 73,11 | 1 | 73,11 | 1 |
| 2003 | 72,46 | 2 | 144,92 | 4 |
| Jumlah | $\Sigma Y=325,59$ | | $\Sigma Y.X=46,42$ | $\Sigma X^2= 10$ |

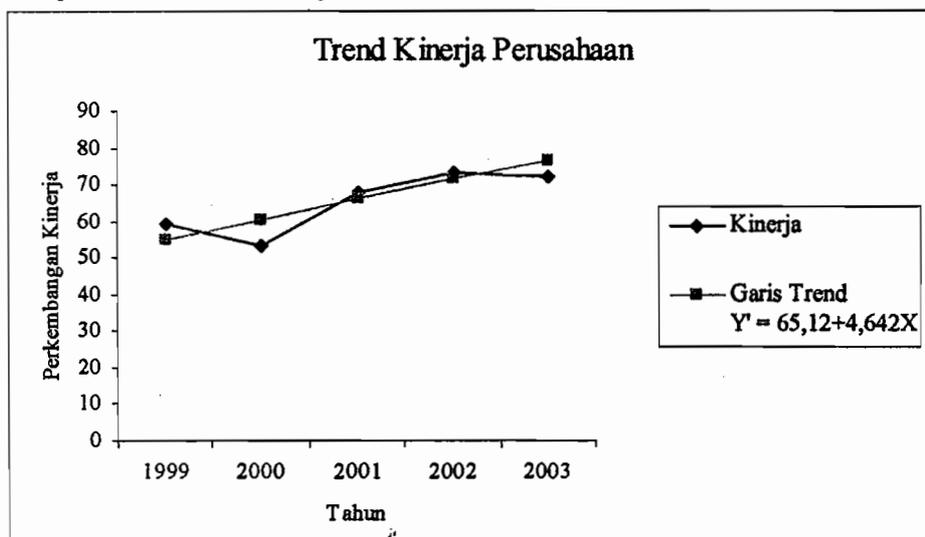
$$\text{Maka, nilai } a = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{325,59}{5} = 65,12$$

$$\text{nilai } b = \frac{\Sigma Y.X}{\Sigma X^2} = \frac{46,42}{10} = 4,642$$

Nilai b positif, maka trend-nya naik berarti perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi sehat.

Jadi persamaan garis trendnya adalah, $Y' = 65,12 + 4,642 X$

Grafik V.4 Trend Kinerja Perusahaan



C. Pembahasan Perkembangan Kinerja PDAM untuk tahun 1999-2003.

1. Analisis faktor-faktor yang memberikan nilai terbesar dalam penilaian kinerja PDAM kota Madiun, yaitu:

a. Aspek Keuangan

Pada aspek Keuangan indikator yang memberikan nilai terbesar untuk perhitungan Kinerja PDAM adalah rasio laba terhadap penjualan hal ini dikarenakan penjualan mengalami kenaikan pada tiap tahunnya sehingga mendapatkan nilai bonus untuk tahun yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Indikator lainnya yang cukup stabil dari tahun 1999-2003 adalah rasio aktiva produktif terhadap penjualan, jangka waktu penagihan, dan efektivitas penagihan. Kinerja aspek keuangan memperoleh nilai tertinggi pada tahun 2002.

b. Aspek Operasional

- 1) Cakupan pelayanan mampu meningkatkan penduduk yang terlayani hingga tahun 2003 mencapai 64% penduduk kota Madiun dapat terlayani, dan pada tahun-tahun tertentu mendapatkan nilai bonus untuk tahun yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.
- 2) Kualitas air distribusi dan kontinuitas air yang mendapatkan nilai maksimal. Hal ini dikarenakan pada kualitas air distribusi menurut hasil dari Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Surabaya air yang diproduksi oleh PDAM Madiun memenuhi batas syarat air minum sehingga mendapat nilai 3. Sedangkan pada kontinuitas air PDAM dapat

memenuhi kebutuhan pelanggan dengan mendapatkan aliran air secara penuh atau 24 jam dan mendapat nilai 2.

- 3) Kecepatan penyambungan baru mendapat nilai 2 hal ini dikarenakan kebijakan PDAM bahwa karyawan PDAM bekerja 6 hari sehingga PDAM selalu siap memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam proses pemasangan sambungan baru. Kemampuan pengaduan rata-rata per bulan yaitu kemampuan PDAM untuk menyelesaikan pengaduan-pengaduan pelanggan dapat diselesaikan dengan baik oleh PDAM sehingga mendapat nilai 2. Demikian juga dengan kemudahan pelayanan juga mendapat nilai 2 yaitu PDAM mampu menyediakan sarana penunjang untuk memberikan kemudahan pelayanan, baik untuk melakukan pembayaran ataupun pengaduan.

c. Aspek Administratif

- 1) Pedoman penilaian kerja karyawan mulai dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 mendapat nilai 4 hal ini dikarenakan ada kebijakan-kebijakan dari PDAM mengenai kerja karyawan menentukan karir dan gaji. Penilaian kerja karyawan merupakan media untuk menilai prestasi karyawan perusahaan.
- 2) Rencana kerja dan anggaran perusahaan adalah merupakan penjelasan dari rencana jangka pendek secara tahunan yang mencakup rencana kerja dan anggaran perusahaan, dimana mendapat nilai 4. Hal ini dikarenakan

setiap tahun di dalam PDAM harus melakukan tutup buku dan sekaligus membuat anggaran untuk tahun berikutnya.

- 3) Tertib laporan internal yang mana mendapat nilai 2 dikarenakan telah dilaksanakannya pelaporan di bidang keuangan, operasional, dan administratif secara berkala dari pelaksana kepada pengambil keputusan yang telah dilakukan secara tepat waktu.
- 4) Tertib laporan eksternal yang mana mendapat nilai 2 dikarenakan oleh penyampaian laporan-laporan untuk pihak ekstern secara periodik dilakukan secara tepat waktu. Laporan tersebut antara lain Laporan keuangan tahunan kepada Badan Pengawas dan Laporan untuk keperluan pajak.
- 5) Opini auditor independen yang mana mendapat nilai 4 dikarenakan opini auditor independen mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen telah dilakukan wajar tanpa pengecualian.

2. Analisis Perkembangan Kinerja PDAM kota Madiun

Perkembangan kinerja PDAM kota Madiun dapat dilihat dari total nilai kinerja masing-masing tahun, terhitung dari tahun 1999, 2000, 2001, 2002, dan 2003.



Tabel V.C.1
Perkembangan Tingkat Keberhasilan
PDAM kota Madiun
Tahun 1999-2003

| Tahun | Nilai Kinerja | Kinerja |
|-----------|---------------|---------|
| 1999 | 59,25 | Cukup |
| 2000 | 53,11 | Cukup |
| 2001 | 67,66 | Baik |
| 2002 | 73,11 | Baik |
| 2003 | 72,46 | Baik |
| Rata-rata | 65,12 | Baik |

Perkembangan tingkat keberhasilan PDAM kota Madiun pada tahun 1999 ke tahun 2000 mengalami penurunan sebesar 6,14% hal ini disebabkan oleh beberapa faktor berikut ini:

- a. Pada rasio laba terhadap aktiva produktif pada tahun 2000 turun sebesar 3,91% dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan pada tahun 2000 perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar terhadap aktiva produktif.
- b. Pada rasio laba terhadap penjualan pada tahun 2000 turun sebesar 10,18% dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan pada tahun 2000 perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar terhadap penjualan.
- c. Pada rasio aktiva lancar terhadap utang lancar pada tahun 2000 turun sebesar 1,31%% dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan pada tahun 2000 perusahaan mempunyai hutang yang lebih besar daripada aktiva lancar.
- d. Pada rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas pada tahun 1999 dan 2000, hal ini dikarenakan pada tahun 1999 dan 2000 perusahaan mempunyai hutang jangka panjang yang melebihi ekuitas.

Perkembangan tingkat keberhasilan PDAM kota Madiun pada tahun 2001 sampai dengan 2003 mengalami kenaikan yang cukup stabil hal ini disebabkan oleh beberapa faktor berikut ini:

- a. Penjualan mengalami kenaikan tiap tahunnya yang cukup berarti sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari tahun 2000 sampai 2003.
- b. Pendapatan air dan pendapatan non air mengalami kenaikan tiap tahunnya hal ini dikarenakan karena bertambahnya penduduk yang melakukan pasang baru menjadi pelanggan PDAM.
- c. Hutang lancar dan total hutang pada perusahaan dapat ditekan serendah mungkin sehingga rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar memperoleh nilai 5 demikian juga dengan rasio total aktiva terhadap total hutang.
- d. Perusahaan tidak memiliki hutang jangka panjang mulai tahun 2001 sampai tahun 2003.
- e. Jangka waktu penagihan piutang dan efektivitas penagihan memperoleh nilai 5 hal ini dikarenakan piutang usaha mengalami kenaikan tiap tahunnya dan dapat tertagih rata-rata sebesar 41,24% pada jangka waktu 5 tahun.
- f. Cakupan pelayanan mengenai jumlah sambungan pada tahun 2003 mencapai 24.467 pelanggan bila dibandingkan dengan target pelayanan 80% dari jumlah penduduk kota Madiun yang mencapai ±192.562 jiwa, baru dapat terlayani sebesar 123.035 jiwa atau 63,89%. Hal tersebut dikarenakan antara lain kualitas air bawah tanah yang relatif baik sehingga masyarakat tidak tergantung hanya pada PDAM.

- g. Mulai tahun 1999 perusahaan dapat menekan tingkat kehilangan air rata-rata hingga 29,55% pada jangka waktu 5 tahun.**
- h. Pada aspek administratif kesepuluh indikator dapat dipedomani sepenuhnya oleh perusahaan sehingga tiap tahunnya dari tahun 1999 sampai dengan 2003 memperoleh nilai yang maksimal.**

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari data yang telah dianalisis, maka penilaian perkembangan kinerja PDAM kota Madiun dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kinerja pada PDAM kota Madiun selama kurun waktu 5 tahun berturut-turut dikategorikan baik dengan nilai kinerja rata-rata 65,12.
2. Nilai Kinerja PDAM meliputi ketiga aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administratif dimulai dari tahun 1999 adalah 59,25 tingkat kesehatannya dalam kategori cukup, tetapi pada tahun 2000 kinerja perusahaan mengalami penurunan yang cukup drastis sebesar 6,14 menjadi 53,11 namun tingkat kesehatannya masih dalam kategori cukup. Tahun 2001 meningkat kembali sebesar 14,55 menjadi 67,66 tingkat kesehatan dalam kategori baik. Tahun 2002 meningkat sebesar 5,45 menjadi 73,11 pada tahun ini tingkat kesehatan dalam kategori baik. Pada tahun 2003 kinerja perusahaan mengalami sedikit penurunan kembali sebesar 0,65 menjadi 72,46 tetapi tingkat kesehatannya masih dalam kategori baik sekali.
3. Nilai bobot yang memberikan rata-rata nilai paling besar adalah: rasio laba terhadap aktiva produktif, rasio laba terhadap penjualan (pada tahun 2001 sampai tahun 2003), jangka waktu penagihan, efektivitas penagihan, cakupan pelayanan, penurunan tingkat kehilangan air, rasio karyawan per 1000 pelanggan, pedoman penilaian kerja karyawan, rencana kerja dan anggaran

perusahaan, tertib laporan internal, tertib laporan eksternal, dan opini auditor independen.

4. Nilai kinerja pada penerapan metode *least square* garis kemiringan bernilai positif maka garis trend-nya "naik" berarti perusahaan dikatakan dalam kondisi sehat. Nilai bobot yang menunjukkan rata-rata paling besar dalam sumbangannya terhadap penilaian kinerja adalah pada aspek keuangan pada tahun 1999-2003. Perkembangan kinerja dari tahun 1999-2003 dapat dikatakan dalam kondisi stabil dikarenakan pada setiap aspek mengalami kenaikan tiap tahunnya walaupun pada tahun 1999 ke 2000 mengalami sedikit penurunan dikarenakan tahun 2000 pada aspek keuangan mengalami penurunan yang berarti disebabkan perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai Analisis Kinerja dan Perkembangan Kinerja pada PDAM menggunakan Analisis Trend Sekular Linear hanya dibatasi pada lima tahun yaitu tahun 1999 sampai dengan tahun 2003. Peneliti tidak melakukan penelitian analisis perkembangan trend untuk tahun-tahun yang akan datang.

C. Saran-Saran

Kinerja PDAM kota Madiun untuk tahun 1999 sampai dengan 2003 sudah relatif baik atau perusahaan dalam kondisi sehat, jadi peneliti hanya memberikan saran supaya PDAM kota Madiun mempertahankan kondisi kesehatan perusahaan agar tetap dalam kondisi sehat. Dengan cara mempertahankan kebijakan-kebijakan

PDAM yang selama ini dilakukan. Untuk lebih meningkatkan kinerja PDAM kota Madiun perlu dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

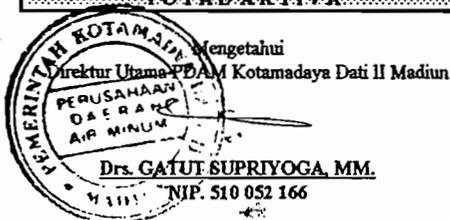
1. Menekan tingkat kehilangan air sehingga mencapai pada batas toleransi yang ditetapkan, dengan cara antara lain melakukan penambahan tenaga teknis yang dapat menangani kebocoran-kebocoran yang terjadi akibat kerusakan meter air yang sudah tidak berfungsi dengan benar dan pipa lama peninggalan jaman Belanda ataupun karena ada pencurian air.
2. Untuk memenuhi target 80% penduduk kota Madiun dapat menjadi pelanggan PDAM perlu diadakan penyuluhan dan diberikan brosur-brosur tentang pentingnya air bersih yang memenuhi syarat menjadi air minum yang telah diteliti oleh Balai teknik kesehatan lingkungan.
3. Memaksimalkan pelayanan pelanggan PDAM secara baik dan cepat sehingga pelanggan tidak merasa kecewa dengan layanan karyawan PDAM.
4. Untuk Penelitian selanjutnya, peneliti diharapkan melakukan peramalan analisis trend untuk tahun yang akan datang karena guna mengetahui perkiraan yang menunjukkan kondisi kinerja perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyati, Oktivima.(2002). "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Efisiensi Kinerja Operasi Perusahaan (Studi Kasus pada PT Rhone Roulene Rorer Indonesia)". *Skripsi SI* Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Algifari. (1995). *Statistika Ekonomi Teori, Kasus, dan Solusi*. (Edisi pertama). Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Cahyono, Andik B.(1999). "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT Cemako Lestari Indonesia Jakarta)". *Skripsi SI* Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1995) *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999 tentang *Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum*.
- McMullen, Dorothy A., K. Raghunandan and D. V. (1996). Rama. Internal Control Reports and Financial Reporting Problems. *Accounting Horizons*. Vol. 10, No. 4, 67-75.
- Mulyadi. (1993). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. (Edisi Kedua). Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Munawir, S. (2002). *Analisis Informasi Keuangan*. (Edisi Pertama). Yogyakarta: Liberty
- Pedoman Penulisan Skripsi*. (2004). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Prastowo, Dwi. (2002). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. (Edisi Revisi). Yogyakarta: UUP. AMP YKPN.
- Surya, Galuh. (2003). "Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Analisis *Common Size* (Studi Kasus pada PT Dian Kencana Adi Wisata)". *Skripsi SI* Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Syafrudin, A. (1991). *Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan*. Yogyakarta: BPFE.

LAMPIRAN

| AKTIVA | BULAN | | PASIVA | BULAN | |
|------------------------------------|-------------------------|-------------------------|---|-------------------------|-------------------------|
| | INI | LALU | | INI | LALU |
| | (Rp) | (Rp) | | (Rp) | (Rp) |
| AKTIVA LANCAR | | | KEWAJIBAN JANGKA PENDEK : | | |
| Kas dan Bank | 226,701,800.03 | 195,752,646.13 | Hutang Usaha | 49,132,075.00 | 59,429,148.00 |
| Investasi Jangka Pendek | 0.00 | 0.00 | Hutang Pajak | 4,683,950.00 | 81,833,888.50 |
| Piutang Rekening Air | 360,613,200.00 | 342,891,268.00 | Hutang Jangka Panjang Akan Jatuh Tempo | 374,240,680.00 | 9,168,180.00 |
| Pernyataan Piutang Air | (7,434,476.00) | (11,506,506.00) | Biaya yang Masih Harus Dibayar | 72,578,775.00 | 63,331,210.00 |
| | 353,178,724.00 | 331,384,762.00 | Kewajiban Jangka Pendek Lain | 0.00 | 0.00 |
| Piutang Rekening Non Air | 48,675,200.00 | 43,870,110.00 | | | |
| Piutang Ragu - ragu | 35,257,570.00 | 17,592,810.00 | <i>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</i> | 500,635,480.00 | 213,762,426.50 |
| Pernyataan Piutang Ragu - ragu | (31,016,885.00) | (13,199,608.00) | | | |
| | 4,240,685.00 | 4,393,202.00 | KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | | |
| Piutang Lain - lain | 2,000,000.00 | 48,022,000.00 | Hutang Jangka Panjang | 5,230,937,545.00 | 5,393,130,000.00 |
| Persediaan Bahan Operasi | 18,028,505.00 | 14,951,342.50 | | | |
| Uang Muka Pajak | 109,090,758.88 | 140,989,082.98 | KEWAJIBAN LAIN - LAIN | | |
| Pembayaran di Muka Ke Pemda | 269,681,035.27 | 269,681,035.27 | Uang Jaminan Langgaman | 98,857,469.20 | 197,625,819.20 |
| Beban dibayar dimuka | 0.00 | 0.00 | Sumbangan Baru Yang Akan Diterima | 387,023,750.00 | 26,030,700.00 |
| <i>Jumlah Aktiva Lancar</i> | 1,031,596,708.18 | 1,049,044,180.88 | <i>Jumlah Kewajiban Lain - Lain</i> | 485,881,219.20 | 223,656,519.20 |
| AKTIVA TETAP | | | TOTAL KEWAJIBAN | 6,217,454,244.20 | 5,830,548,945.70 |
| Tanah | 136,192,578.49 | 136,192,578.49 | MODAL DAN CADANGAN | | |
| Instalasi Sumber Air | 1,051,347,469.15 | 1,005,325,469.15 | Modal Dasar | 200,099,148.50 | 200,099,148.50 |
| Instalasi Pompa | 811,708,941.51 | 811,708,841.51 | Penyertaan Pemda Dati II Madiun | 3,448,171,588.00 | 3,448,171,588.00 |
| Instalasi Pengolahan Air | 13,120,883.33 | 13,120,883.33 | Penyertaan Modal Yg Blm Tentu Statusnya | 28,708,675.00 | 28,708,675.00 |
| Instalasi Transmisi Dan Distribusi | 7,772,245,124.65 | 7,672,762,515.65 | Cadangan Dana | 118,982,905.92 | 118,982,905.82 |
| Bangunan / Gedung | 533,691,455.50 | 533,691,455.50 | | | |
| Peralatan dan Perlengkapan | 57,373,738.50 | 57,373,738.50 | Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu | (1,657,229,726.65) | (1,657,229,726.65) |
| Kendaraan Alat Pengangkutan | 304,282,025.00 | 304,282,025.00 | Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 21,158,614.17 | (208,312,281.44) |
| Inventaris Kantor | 304,551,741.50 | 304,627,268.50 | | | |
| <i>Jumlah Aktiva Tetap</i> | 10,984,513,957.63 | 10,839,084,775.63 | TOTAL MODAL DAN CADANGAN | 2,159,891,204.84 | 1,930,420,309.23 |
| Akumulasi Penyusutan | (4,537,303,700.53) | (4,514,613,060.18) | | | |
| Nilai Buku Aktiva Tetap | 6,447,210,257.10 | 6,324,471,715.45 | | | |
| AKTIVA LAIN - LAIN | | | | | |
| Pekerjaan Dalam Pelaksanaan | 432,225,153.53 | 260,201,798.62 | | | |
| Persediaan Bahan Instalasi | 79,289,580.23 | 101,220,859.98 | | | |
| Sumbangan Baru yang Belum Diterima | 387,023,750.00 | 26,030,700.00 | | | |
| Beban Yang Ditangguhkan | 0.00 | 0.00 | | | |
| <i>Jumlah Aktiva Lain - Lain</i> | 898,538,483.76 | 387,453,358.60 | | | |
| TOTAL AKTIVA | 8,377,345,449.04 | 7,760,969,254.93 | TOTAL PASSIVA | 8,377,345,449.04 | 7,760,969,254.93 |



Diperiksa Oleh
Kabag. Keuangan

[Signature]
Dra. RACHMAWATI W.
NPP : 63 00 73

Madim, 31 DESEMBER 1999
Kasubag. Pembukuan

[Signature]
Drs. AGUNG SANTOSO
NPP 63 00 87

PERHITUNGAN LABA RUGI

BULAN DESEMBER 1999

APP3

| BULAN INI | | | PERKIRAAN | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | |
|----------------|----------------|------------------|--------------------------------------|-------------------------|------------------|------------------|
| REALISASI | ANGGARAN | SELISIH | | REALISASI | ANGGARAN | SELISIH |
| | | | PENDAPATAN USAHA | | | |
| 210,764,789.97 | 225,617,075.00 | (14,852,335.03) | - Penjualan Air | 2,359,286,924.97 | 2,499,770,602.00 | (140,483,677.03) |
| 144,490,200.00 | 46,284,010.00 | 98,206,190.00 | - Pendapatan Non air | 369,137,450.00 | 266,216,160.00 | 102,921,290.00 |
| 355,254,939.97 | 271,901,085.00 | 83,353,854.97 | <i>Jumlah Pendapatan Usaha</i> | 2,728,424,374.97 | 2,744,891,869.00 | (37,562,387.03) |
| | | | BIAYA USAHA | | | |
| 57,871,014.70 | 58,738,146.00 | (867,131.21) | - Biaya Sumber Air | 597,309,746.73 | 583,212,115.00 | 14,097,631.73 |
| 2,463,943.45 | 3,070,770.00 | (606,826.55) | - Biaya Pengolahan Air | 33,200,443.77 | 36,550,980.00 | (3,350,536.23) |
| 85,536,282.99 | 43,009,138.00 | 22,527,144.99 | - Biaya Transmisi & Distribusi | 697,199,935.43 | 511,053,566.00 | 186,146,369.43 |
| 291,336.13 | 139,555,418.00 | (139,264,081.87) | - Biaya Umum & Administrasi | 1,434,971,320.12 | 1,639,917,312.00 | (204,945,991.88) |
| 128,162,577.38 | 244,373,472.00 | (118,210,894.64) | <i>Jumlah Biaya Usaha</i> | 2,782,681,446.05 | 2,770,733,973.00 | (8,052,528.95) |
| 229,092,362.61 | 27,527,613.00 | 201,564,749.61 | LABA / RUGI USAHA | (34,257,071.08) | (4,747,211.00) | (29,509,360.08) |
| | | | PENDAPATAN/BIAYA DILUAR USAHA | | | |
| 462,866.00 | 2,000,000.00 | (1,537,134.00) | - Pendapatan Jasa Giro | 45,388,627.05 | 24,000,000.00 | 21,388,627.05 |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | - Pendapatan Lain-lain | 12,774,833.00 | 0.00 | 12,774,833.00 |
| 64,333.00 | 207,600.00 | (123,267.00) | - Biaya Diluar Usaha | 2,747,774.80 | 2,500,000.00 | 247,774.80 |
| 378,533.00 | 1,792,400.00 | (1,413,867.00) | LABA/RUGI DILUAR USAHA | 55,415,685.25 | 21,500,000.00 | 33,915,685.25 |
| 229,470,895.61 | 29,320,013.00 | 200,150,882.61 | LABA / RUGI | 21,168,614.17 | 16,762,789.00 | 4,405,825.17 |



Mengetahui
Kepala Utama PDAM Kodya Dati II Madiun

Drs. GATUT SUPRIYOGA, MM.

NIP. 510 052 166

Diperiksa Oleh
Kabag Keuangan

Dra. RACHMAWATI W.

NPP : 63 00 73

Madiun, 31 DESEMBER 1999

Dibuat Oleh
Kasubag Pembukuan

Drs. AGUNG SANTOSO

NPP 63 00 87

UNTUK BULAN
DESEMBER 1999

APP4

| BULAN INI | | | JENIS BIAYA | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | |
|-----------------|----------------|------------------|--|-------------------------|------------------|------------------|
| REALISASI | ANGGARAN | SELISIH | | REALISASI | ANGGARAN | SELISIH |
| 58,831,705.00 | 42,355,365.00 | (3,523,660.00) | I. BIAYA PERPOMPAAN | | | |
| 15,561,700.00 | 7,971,912.00 | 7,589,788.00 | -Biaya Operasional Sumber Air | 441,776,171.00 | 434,450,845.00 | 7,325,326.00 |
| 3,477,609.79 | 8,410,870.00 | (4,933,260.21) | -Biaya Pemeliharaan Sumber Air | 61,818,579.50 | 69,435,852.00 | (7,617,272.50) |
| | | | -Biaya Penyusutan | 93,714,996.23 | 100,930,000.00 | (7,215,003.77) |
| 57,871,014.79 | 58,738,147.00 | (867,132.21) | JUMLAH | 597,309,746.73 | 604,816,697.00 | (7,506,950.27) |
| | | | II. BIAYA PENGOLAHAN AIR | | | |
| 2,363,550.00 | 2,962,020.00 | (598,470.00) | -Biaya Operasional Peng. Air | 31,928,450.00 | 35,245,980.00 | (3,317,530.00) |
| 0.00 | 25,000.00 | (25,000.00) | -Biaya Pemeliharaan Peng. Air | 72,210.00 | 300,000.00 | (227,790.00) |
| 100,393.45 | 83,750.00 | 16,643.45 | -Biaya Penyusutan | 1,199,783.77 | 1,005,000.00 | 194,783.77 |
| 2,463,943.45 | 3,070,770.00 | (606,826.55) | JUMLAH | 33,200,443.77 | 36,550,980.00 | (3,350,536.23) |
| | | | III. BIAYA TRANSMISI DAN DISTRIBUSI | | | |
| 26,117,560.50 | 18,590,868.00 | 7,526,692.50 | -Biaya Operasional Trans. & Dist. | 272,193,619.49 | 219,031,066.00 | 53,162,553.49 |
| 6,066,894.75 | 2,334,900.00 | 3,731,994.75 | -Biaya Pemeliharaan T & D | 43,530,380.70 | 27,022,500.00 | 16,507,880.70 |
| 33,351,827.24 | 22,083,370.00 | 11,268,457.24 | -Biaya Penyusutan | 381,475,935.24 | 265,000,000.00 | 116,475,935.24 |
| 65,536,282.99 | 43,009,138.00 | 22,527,144.99 | JUMLAH | 697,199,935.43 | 511,053,566.00 | 186,146,369.43 |
| | | | IV. BIAYA UMUM & ADMINISTRASI | | | |
| 49,987,494.00 | 61,098,526.00 | (11,111,032.00) | -Biaya Operasi umum & Adm. | 543,590,724.00 | 511,914,346.00 | 31,676,378.00 |
| 2,736,867.50 | 4,984,765.00 | (2,247,897.50) | -Biaya Kantor | 64,071,438.00 | 62,893,605.00 | 1,177,833.00 |
| 0.00 | 625,000.00 | (625,000.00) | -Biaya Hubungan Langganan | 6,410,500.00 | 7,500,000.00 | (1,089,500.00) |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | -Biaya Penelitian & Pengembangan | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| (158,837.32) | 39,561,834.00 | (39,720,671.32) | -Biaya Keuangan | 504,758,436.77 | 664,980,058.00 | (160,221,621.23) |
| 4,094,615.00 | 3,743,330.00 | 351,285.00 | -Biaya Pemeliharaan | 37,271,580.00 | 44,918,860.00 | (7,647,280.00) |
| 2,139,677.00 | 1,438,810.00 | 700,867.00 | -Biaya Penyisihan Piutang | 2,139,677.00 | 17,265,610.00 | (15,125,933.00) |
| (44,269,289.42) | 20,411,523.00 | (64,680,812.42) | -Rupa - rupa Biaya Umum | 205,408,299.77 | 238,144,832.50 | (32,736,532.73) |
| 84,333.00 | 207,600.00 | (123,267.00) | -Biaya Diluar Usaha | 2,747,774.80 | 2,500,000.00 | 247,774.80 |
| (14,239,190.65) | 7,691,630.00 | (21,930,820.63) | -Biaya Penyusutan | 71,320,664.58 | 92,300,000.00 | (20,979,335.42) |
| 375,669.13 | 139,763,018.00 | (139,387,348.87) | JUMLAH | 1,437,719,094.92 | 1,642,417,311.50 | (204,698,216.58) |
| 126,246,910.36 | 244,581,073.00 | (118,334,162.64) | JUMLAH TOTAL BIAYA | 2,765,429,220.85 | 2,794,838,554.50 | (29,409,333.65) |

Madiun, 31 DESEMBER 1999



Mengetahui :
Direktur Utama PIDAM Kodya Dati II Madiun

Drs. GATUT SUPRIYOGA, MM.

Diperiksa Oleh
Kabag. Keuangan

Drs. RACHMAWATI W.

Dibuat Oleh
Kasubag. Pembukuan

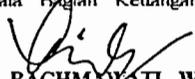
Drs. AGUNG SANTOSO

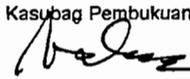
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II MADIUN

LAPORAN PENAGIHAN PENAGIH
BULAN : DESEMBER 1999

6
APP7

| BULAN INI | | | | URAIAN | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | | |
|----------------|----------------|-----------------|-----|-------------------------|-------------------------|------------------|------------------|-----|
| REALISASI | ANGGARAN | SELISIH | % | | REALISASI | ANGGARAN | SELISIH | % |
| 188,240.00 | 564,086.00 | (375,846.00) | 33 | SOSIAL | | | | |
| 6,323,810.00 | 5,799,883.00 | 523,927.00 | 109 | - Sosial Umum | 2,014,780.00 | 5,541,378.00 | (3,526,598.00) | 36 |
| | | | | - Sosial Khusus | 75,836,860.00 | 67,504,781.00 | 8,332,079.00 | 112 |
| | | | | NON NIAGA | | | | |
| | | | | PERUMAHAN : | | | | |
| 174,384,230.00 | 185,398,761.00 | (11,014,531.00) | 94 | A. Rumah Tangga | 1,766,262,885.00 | 2,052,310,289.00 | (286,047,404.00) | 86 |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | | B. Jasa Kusus | 0.00 | 0.00 | 0.00 | |
| | | | | PEMERINTAH : | | | | |
| 2,261,150.00 | 42,363,462.00 | (40,102,312.00) | 5 | Pemerintah A | 43,456,760.00 | 253,867,287.00 | (210,410,527.00) | 17 |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | | A B R I | 125,578,692.00 | 0.00 | 125,578,692.00 | |
| 3,679,380.00 | 0.00 | 3,679,380.00 | | PEMDA | 48,721,480.00 | 4,501,520.00 | 44,219,960.00 | |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | | Pemerintah B | 0.00 | 0.00 | 0.00 | |
| | | | | NIAGA | | | | |
| 16,795,870.00 | 14,764,103.00 | 2,031,767.00 | 114 | - Niaga Kecil | 182,786,685.00 | 172,813,644.00 | 9,973,041.00 | 106 |
| 594,460.00 | 1,464,733.00 | (870,273.00) | 41 | - Niaga Besar | 11,975,950.00 | 16,489,254.00 | (4,513,304.00) | 73 |
| | | | | INDUSTRI | | | | |
| 103,240.00 | 97,700.00 | 5,540.00 | 106 | - Industri Kecil | 1,531,310.00 | 1,132,179.00 | 399,131.00 | 135 |
| 0.00 | 70,560.00 | (70,560.00) | 0 | - Industri Besar | 1,013,360.00 | 870,621.00 | 142,739.00 | 116 |
| 0.00 | 1,557,000.00 | (1,557,000.00) | | - Penerimaan Tangki Air | 0.00 | 18,684,000.00 | (18,684,000.00) | |
| 204,330,380.00 | 252,080,288.00 | (47,749,908.00) | 81 | JUMLAH | 2,259,178,762.00 | 2,466,780,402.00 | (334,536,191.00) | 92 |

Mengetahui
Kepala Bagian Keuangan

Dra. RACHMAWATI W.
NPP: 63 00 73

Madiun, 31 DESEMBER 1999
Dibuat Oleh
Kasubag Pembukuan

Drs. AGUNG SANTOSO
NPP: 63 00 787

LAPORAN PERSONALIA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II MADIUN
 Bulan : Desember 1999

| URAIAN | STATUS | | | | | | | | JUMLAH |
|-------------------------------|------------|--------|--------|--------|-------------|--------|--------|--------|--------|
| | TETAP | | | | TIDAK TETAP | | | | |
| | AWAL BULAN | TAMBAH | KURANG | JUMLAH | AWAL BULAN | TAMBAH | KURANG | JUMLAH | |
| DIREKSI | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| BIDANG UMUM | | | | | | | | | |
| 1. Bagian Keuangan | 23 | 0 | 0 | 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 |
| 2. Bagian Langganan | 24 | 0 | 0 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 |
| 3. Bagian Umum | 16 | 0 | 0 | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16 |
| BIDANG TEKNIK | | | | | | | | | |
| 1. Bagian Produksi | 25 | 0 | 0 | 25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 |
| 2. Bagian Perencanaan Teknik | 9 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| 3. Bagian Distribusi | 27 | 0 | 0 | 27 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27 |
| 4. Bagian Peralatan Teknik | 10 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| SATUAN PENGAWAS INTERN | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| | 142 | 0 | 0 | 142 | 0 | 0 | 0 | 0 | 142 |

Madiun, 2 Januari 2000

Mengetahui
Kepala Bagian Umum


SUTOPO.SH
Npp. 60 00 03

Dibuat Oleh,
Kasubag. Hukum & Kepegawaian


Drs. BAMBANG IRIANTO
Npp. 62 00 82

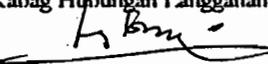
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II MADIUN

LAPORAN JUMLAH LANGGANAN
BULAN DESEMBER 1999

| WILAYAH | BULAN INI | | | | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | | | | |
|-----------------|--------------------------------|--------------------------------|------------------------|-------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|------------------------|-------------------------|---------------------------------------|
| | Jml.Samb. s/d Awal bulan | Sumbangan langganan baru | Pemutusan sumbangan | Penyambungan kembali | Jml.Samb. aktif akhir bulan ini | Jml.Samb. s/d Awal tahun | Sumbangan langganan baru | Pemutusan sumbangan | Penyambungan kembali | Jml.Samb. aktif akhir bulan ini |
| I. Kartoharjo | 6,054 | 90 | 3 | 0 | 6,141 | 5,086 | 1,053 | 32 | 34 | 6,141 |
| II. Taman | 8,484 | 151 | 5 | 4 | 8,634 | 7,557 | 1,092 | 67 | 52 | 8,634 |
| III Mangunharjo | 4,159 | 59 | 2 | 1 | 4,217 | 3,488 | 739 | 30 | 20 | 4,217 |
| JUMLAH | 18,697 | 300 | 10 | 5 | 18,992 | 16,131 | 2,884 | 129 | 106 | 18,992 |

Mengetahui
Kabag Keuangan

Dra. RACHMAWATI W.
NPP : 63 00 73

Disetujui Oleh
Kabag Hubungan Langganan

K. A. S. B. A. N. I.
NPP. 45 00 13

Madiun, 31 DESEMBER 1999.
Dibuat Oleh
Kasubag Langganan

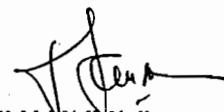
DRA. SR PRASETIANNA
NPP. 57 00 86

**DAFTAR AIR MINUM YANG DIPRODUKSIKAN
DAN DIDISTRIBUSIKAN DENGAN METER INDUK
SELAMA BULAN
DESEMBER 1999**

APP12

| URAIAN | BULAN INI | SAMPAI DENGAN BULAN INI |
|---|-------------------|----------------------------|
| I. | M3 | M3 |
| DISTRIBUSI I (NGROWO 3) | 335,571.00 | 3,665,928.00 |
| DISTRIBUSI II (KAPUAS) | 57,252.00 | 639,776.00 |
| DISTRIBUSI III (MANISREJO I) | 21,080.00 | 243,650.00 |
| DISTRIBUSI IV (MANISREJO II) | 87,511.00 | 886,064.00 |
| DISTRIBUSI V (P2AT) | 55,674.00 | 659,830.00 |
| DISTRIBUSI VI (WINONGO) | 29,127.00 | 136,396.00 |
| DISTRIBUSI VII (KELUN) | 0.00 | 0.00 |
| DISTRIBUSI VIII | 0.00 | 0.00 |
| DISTRIBUSI IX | 0.00 | 0.00 |
| PRODUKSI AIR | 586,215.00 | 6,231,644.00 |
| AIR YG. DIDISTRIBUSIKAN | 586,215.00 | 6,231,644.00 |
| <input type="checkbox"/> AIR YANG TERJUAL | 378,345.00 | 4,336,093.00 |
| AIR YANG TIDAK DAPAT DIPERTANGGUNG JAWABKAN | 207,870.00 | 1,895,551.00 |
| PROSENTASE | 35.46% | 30.42% |

Mengetahui
Kepala Bagian Produksi

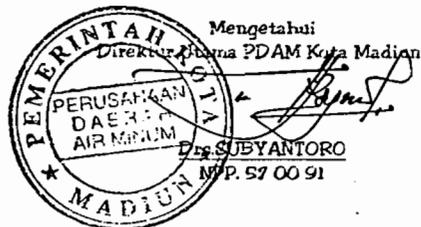

TARMİYONO
NPP : 64 00 39

Madiun, 31 DESEMBER 1999

Dibuat Oleh
Kasubag Pembakuan


Drs. AGUNG SANTOSO
NPP : 63 00 87

| AKTIVA | BULAN INI (Rp) | BULAN LALU (Rp) | PASIVA | BULAN INI (Rp) | BULAN LALU (Rp) |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---|-------------------------|-------------------------|
| AKTIVA LANCAR | | | KEWAJIBAN JANGKA PENDEK : | | |
| Kas dan Bank | 136,867,795.55 | 128,538,424.81 | Hutang Usaha | 60,574,625.00 | 72,292,405.00 |
| Investasi Jangka Pendek | 175,000,000.00 | 175,005,158.60 | Hutang Pajak | 12,967,641.00 | 6,534,937.00 |
| Piutang Rekening Air | 338,001,556.00 | 379,002,701.00 | Hutang Jangka Panjang Akan Jatuh Tempo | 743,880,000.00 | 371,624,030.00 |
| Penyisihan Piutang Air | (8,113,035.00) | (7,434,476.00) | Biaya yang Masih Harus Dibayar | 469,117,917.63 | 279,006,650.52 |
| | 329,888,521.00 | 371,568,225.00 | Kewajiban Jangka Pendek Lain | 0.00 | 0.00 |
| Piutang Rekening Non Air | 31,305,390.00 | 55,252,372.00 | | | |
| Piutang Ragu - ragu | 27,522,180.00 | 17,204,440.00 | <i>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</i> | 1,286,540,183.63 | 729,758,022.52 |
| Penyisihan Piutang Ragu - ragu | (25,608,193.00) | (12,963,755.00) | | | |
| | 1,914,087.00 | 4,240,685.00 | KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | | |
| Piutang Lain - Lain | 0.00 | 1,000,000.00 | Hutang Jangka Panjang | 4,740,622,455.75 | 5,112,562,255.75 |
| Persewaan Bahan Operasi | 10,898,915.00 | 49,129,364.00 | | | |
| Piutang Ataka Pasak | 8,115,800.00 | 9,376,094.88 | KEWAJIBAN LAIN - LAIN | | |
| Pembayaran di Muka Ke Pemda | 269,681,035.27 | 269,681,035.27 | Uang Jaminan Langganan | 107,877,969.20 | 107,393,469.20 |
| Beban dibayar dimuka | 0.00 | 0.00 | Sumbangan Baru Yang Akan Diterima | 51,914,350.00 | 387,023,750.00 |
| <i>Jumlah Aktiva Lancar</i> | 963,671,543.82 | 1,063,791,359.56 | <i>Jumlah Kewajiban Lain - Lain</i> | 159,792,319.20 | 494,417,219.20 |
| | | | TOTAL KEWAJIBAN | 6,186,954,958.58 | 6,336,737,497.47 |
| AKTIVA TETAP | | | MODAL DAN CADANGAN | | |
| Tanah | 137,923,578.49 | 137,923,578.49 | Modal Dasar | 200,099,148.50 | 200,099,148.50 |
| Instalasi Sumber Air | 1,722,983,283.06 | 1,490,286,729.56 | Penyertaan Pemda Dan Di Madiun | 3,448,171,588.00 | 3,448,171,588.00 |
| Instalasi Pompa | 839,384,851.51 | 839,384,851.51 | Penyertaan Modal Yg Blm Tentu Statusnya | 997,932,175.00 | 220,872,175.00 |
| Instalasi Pengolahan Air | 17,165,083.33 | 17,165,083.33 | Cadangan Dana | 118,982,905.82 | 118,982,905.82 |
| Instalasi Transmisi Dan Distribusi | 9,055,207,103.97 | 8,281,950,798.50 | | | |
| Bangunan Gedung | 533,691,455.50 | 533,691,455.50 | | | |
| Peralatan dan Perlengkapan | 58,696,238.50 | 58,696,238.50 | | | |
| Kendaraan Alat Pengangkutan | 304,282,025.00 | 304,282,025.00 | | | |
| Inventaris Kantor | 330,798,241.50 | 330,543,241.50 | | | |
| <i>Jumlah Aktiva Tetap</i> | 13,000,131,860.86 | 11,993,924,001.89 | Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu | (1,636,071,112.48) | (1,636,071,112.48) |
| Akumulasi Penyusutan | (5,139,172,940.30) | (5,084,399,981.18) | Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan | (369,862,814.64) | (60,931,301.42) |
| Nilai Buku Aktiva Tetap | 7,860,958,920.56 | 6,909,524,020.71 | TOTAL MODAL DAN CADANGAN | 2,759,251,890.20 | 2,291,123,403.42 |
| AKTIVA LAIN - LAIN | | | TOTAL PASSIVA | 8,946,206,848.78 | 8,627,860,900.89 |
| Pekerjaan Dalam Pelaksanaan | 0.00 | 213,773,251.97 | | | |
| Persediaan Bahan Instalasi | 69,692,034.40 | 53,748,518.65 | | | |
| Sumbangan Baru yang Belum Diterima | 51,914,350.00 | 387,023,750.00 | | | |
| Beban Yang Dianggarkan | 0.00 | 0.00 | | | |
| <i>Jumlah Aktiva Lain - Lain</i> | 121,606,384.40 | 654,545,220.62 | | | |
| TOTAL AKTIVA | 8,946,236,848.78 | 8,627,860,900.89 | | | |



Diperiksa Oleh
Kabag Keuangan

[Signature]
Dra. RACHMAWATI W.MM
NPP : 63 00 73

Madiun, 31 DESEMBER 2000
Kasubag Pembukuan

[Signature]
AGUNG SANTOSO, SE
NPP 63 00 87

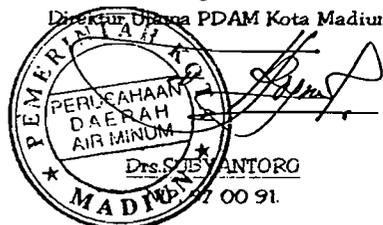
PERHITUNGAN LABA RUGI
UNTUK BULAN
DESEMBER 2000

APP3

| BULAN INI | | | PERKIRAAN | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | |
|------------------|------------------|------------------|--------------------------------------|-------------------------|------------------|-----------------|
| REALISASI | ANGGARAN | SELISIH | | REALISASI | ANGGARAN | SELISIH |
| | | | PENDAPATAN USAHA | | | |
| 238,889,290.00 | 224,781,790.00 | 14,107,500.00 | - Penjualan Air | 2,747,534,610.00 | 2,697,381,480.00 | 50,153,130.00 |
| 60,917,140.00 | 49,099,702.00 | 11,817,438.00 | - Pendapatan Non air | 628,964,242.00 | 588,172,672.00 | 40,791,570.00 |
| 299,806,430.00 | 273,881,492.00 | 25,924,938.00 | <i>Jumlah Pendapatan Usaha</i> | 3,376,498,852.00 | 3,285,554,152.00 | 90,944,700.00 |
| | | | BIAYA USAHA | | | |
| 132,880,449.48 | 82,615,913.00 | 50,264,536.48 | - Biaya Sumber Air | 922,285,837.97 | 877,313,033.00 | 44,972,804.97 |
| 1,548,373.63 | 2,875,647.00 | (1,327,273.37) | - Biaya Pengolahan Air | 31,068,154.24 | 34,501,824.00 | (3,413,669.76) |
| 109,752,696.96 | 64,475,145.00 | 45,277,551.96 | - Biaya Transmisi & Distribusi | 856,882,764.92 | 773,706,030.00 | 83,176,734.92 |
| 365,827,436.80 | 225,003,904.00 | 160,823,532.80 | - Biaya Umum & Administrasi | 1,996,392,499.68 | 2,015,771,929.00 | (19,379,429.34) |
| 630,008,956.87 | 374,970,609.00 | 255,038,347.87 | <i>Jumlah Biaya Usaha</i> | 3,806,649,256.79 | 3,701,292,816.00 | 105,356,440.79 |
| (330,202,526.87) | (101,089,117.00) | (229,113,409.87) | LABA / RUGI USAHA | (430,150,404.79) | (415,738,664.00) | (14,411,740.79) |
| | | | PENDAPATAN/BIAYA DILUAR USAHA | | | |
| 2,340,858.00 | 2,291,630.00 | 49,228.00 | - Pendapatan Jasa Giro | 22,563,049.00 | 27,499,560.00 | (4,936,511.00) |
| 19,381,065.25 | 2,706,370.00 | 16,672,695.25 | - Pendapatan Lain-lain | 41,218,508.75 | 37,500,440.00 | 8,718,068.75 |
| 450,909.60 | 208,330.00 | 242,579.60 | - Biaya Diluar Usaha | 3,543,967.60 | 2,500,400.00 | 1,043,567.60 |
| 21,271,013.65 | 4,791,670.00 | 16,479,343.65 | LABA/RUGI DILUAR USAHA | 60,237,590.15 | 57,499,600.00 | 2,737,990.15 |
| (306,931,513.22) | (66,297,447.00) | (240,634,066.22) | LABA / RUGI | (369,912,814.64) | (358,239,064.00) | (11,673,750.64) |

Mengetahui

Direktur Utama PDAM Kota Madiun



Drs. S. SANTORO

NPP: 63 00 91

Diperiksa Oleh

Kabag Keuangan

Dra. RACHMAWATI W.MM

NPP: 63 00 73

Madiun, 31 DESEMBER 2000

Dibuat Oleh

Kasubag Pembukuan

AGUNG SANTOSO,SE

NPP 63 00 87

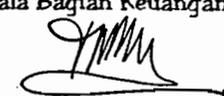
UNTUK BULAN:
DESEMBER 2000

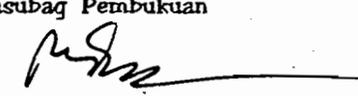
APP4

| BULAN INI | | | JENIS BIAYA | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | |
|-----------------|----------------|-----------------|--|-------------------------|------------------|-----------------|
| REALISASI | ANGGARAN | SELISIH | | REALISASI | ANGGARAN | SELISIH |
| | | | I. BIAYA PERPOMPAAN | | | |
| 80.926.385.00 | 64.586.975.00 | 16.339.410.00 | -Biaya Operasional Sumber Air | 679.483.385.00 | 670.966.085.00 | 8.517.300.00 |
| 38.604.986.00 | 9.568.462.00 | 29.036.524.00 | -Biaya Pemeliharaan Sumber Air | 134.471.586.75 | 104.821.852.00 | 29.649.734.75 |
| 13.349.078.48 | 8.460.476.00 | 4.888.602.48 | -Biaya Penyusutan | 108.330.866.22 | 101.525.096.00 | 6.805.770.22 |
| 132.880.449.48 | 82.615.913.00 | 50.264.536.48 | JUMLAH | 922.285.837.97 | 877.313.033.00 | 44.972.804.97 |
| | | | II. BIAYA PENGOLAHAN AIR | | | |
| 1.331.200.00 | 2.637.765.00 | (1.306.565.00) | -Biaya Operasional Peng. Air | 28.811.300.00 | 31.651.640.00 | (2.840.340.00) |
| 0.00 | 137.900.00 | (137.900.00) | -Biaya Pemeliharaan Peng. Air | 953.010.50 | 1.650.400.00 | (697.389.50) |
| 217.173.63 | 99.982.00 | 117.191.63 | -Biaya Penyusutan | 1.323.843.74 | 1.199.784.00 | 124.059.74 |
| 1.548.373.63 | 2.875.647.00 | (1.327.273.37) | JUMLAH | 31.088.154.24 | 34.501.824.00 | (3.413.669.76) |
| | | | III. BIAYA TRANSMISI DAN DISTRIBUSI | | | |
| 56.230.754.00 | 29.040.905.00 | 27.189.849.00 | -Biaya Operasional Trans. & Dist. | 379.611.668.00 | 348.496.030.00 | 31.115.638.00 |
| 3.184.251.50 | 3.700.940.00 | (1.576.688.50) | -Biaya Pemeliharaan T & D | 42.859.658.63 | 45.130.400.00 | (2.270.741.37) |
| 51.337.691.46 | 31.673.300.00 | 19.664.391.46 | -Biaya Penyusutan | 434.411.438.29 | 380.079.600.00 | 54.331.838.29 |
| 109.752.696.96 | 64.475.145.00 | 45.277.551.96 | JUMLAH | 856.882.764.92 | 773.706.030.00 | 83.176.734.92 |
| | | | IV. BIAYA UMUM & ADMINISTRASI | | | |
| 127.500.118.00 | 139.684.554.00 | (12.184.436.00) | -Biaya Operasi umum & Adm. | 692.273.438.00 | 756.922.364.00 | (64.648.926.00) |
| 6.992.907.00 | 7.224.071.00 | (231.164.00) | -Biaya Kantor | 87.742.932.00 | 86.684.771.00 | 1.058.161.00 |
| 888.800.00 | 660.500.00 | 228.300.00 | -Biaya Hubungan Langganan | 6.888.200.00 | 7.926.000.00 | (1.037.800.00) |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | -Biaya Penelitian & Pengembangan | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 149.577.952.68 | 14.029.238.00 | 135.548.714.68 | -Biaya Keuangan | 687.250.402.57 | 647.734.093.00 | 39.516.309.57 |
| 5.313.350.00 | 4.017.830.00 | 1.295.520.00 | -Biaya Pemeliharaan | 42.289.560.00 | 48.210.000.00 | (5.920.440.00) |
| 69.567.654.00 | 17.500.000.00 | 52.067.654.00 | -Biaya Penyisihan Piutang | 69.567.654.00 | 17.500.000.00 | 52.067.654.00 |
| 36.117.639.57 | 35.758.592.00 | 359.047.57 | -Rupa - rupa Biaya Umum | 352.577.221.57 | 377.244.602.00 | (24.667.380.43) |
| 450.909.60 | 208.330.00 | 242.579.60 | -Biaya Diluar Usaha | 3.543.967.60 | 2.500.400.00 | 1.043.567.60 |
| (10.130.984.45) | 6.129.119.00 | (16.260.103.45) | -Biaya Penyusutan | 57.803.091.52 | 73.550.099.00 | (15.747.007.48) |
| 386.278.346.40 | 225.212.234.00 | 161.066.112.40 | JUMLAH | 1.999.936.467.26 | 2.018.272.329.00 | (18.335.861.74) |
| 630.459.866.47 | 375.178.939.00 | 255.280.927.47 | JUMLAH TOTAL BIAYA | 3,810,193,224.39 | 3,703,793,216.00 | 106,400,008.39 |

Mengetahui :

 Direktur Utama PDAM Kota Madiun
Dr. SUBYANTORO

Diperiksa Oleh
 Kepala Bagian Keuangan

Dra. RACHMAWATI W.M.M

Madiun, 31 DESEMBER 2000
 Dibuat Oleh
 Kasubag Pembukuan

AGUNG SANTOSO,SE

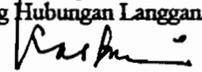
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II MADIUN

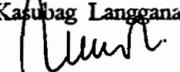
LAPORAN JUMLAH LANGGANAN
BULAN : DESEMBER 2000

| WILAYAH | BULAN INI | | | | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | | | | |
|-----------------|--------------------------------|--------------------------------|------------------------|-------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|------------------------|-------------------------|---------------------------------------|
| | Jml.Samb. s/d Awal bulan | Sumbangan langganan baru | Pemutusan sumbangan | Penyambungan kembali | Jml.Samb. aktif akhir bulan ini | Jml.Samb. s/d Awal tahun | Sumbangan langganan baru | Pemutusan sumbangan | Penyambungan kembali | Jml.Samb. aktif akhir bulan ini |
| I. Kartoharjo | 6,720 | 20 | 7 | 2 | 6,735 | 6,141 | 631 | 59 | 22 | 6,735 |
| II. Taman | 9,299 | 35 | 12 | 0 | 9,322 | 8,634 | 732 | 103 | 59 | 9,322 |
| III Mangunharjo | 4,911 | 19 | 4 | 1 | 4,927 | 4,217 | 738 | 41 | 13 | 4,927 |
| JUMLAH | 20,930 | 74 | 23 | 3 | 20,984 | 18,992 | 2,101 | 203 | 94 | 20,984 |

Mengetahui
Kabag. Keuangan

Dra. RACHMAWATI W.
NPP : 63 00 73

Disetujui Oleh
Kabag. Hubungan Langganan

KASBANI
NPP. 45 00 13

Madiun, 30 DESEMBER 2000
Dibuat Oleh
Kasubag. Langganan

ERNA SUDARTI
NPP. 61 00 21

LAPORAN PENAGIHAN PENAGIH
BULAN : DESEMBER 2000

APF7

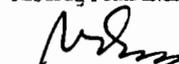
| BULAN INI | | | | URAIAN | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | | |
|----------------|----------------|----------------|-----|-------------------------|-------------------------|------------------|------------------|-----|
| REALISASI | ANGGARAN | SELISIH | % | | REALISASI | ANGGARAN | SELISIH | % |
| 270.880,00 | 430.000,00 | (217.940,00) | 55 | SOSIAL | 2.228.520,00 | 4.292.530,00 | (2.064.010,00) | 52 |
| 4.628.670,00 | 7.245.120,00 | 1.360.550,00 | 119 | - Sosial Umum | 76.463.610,00 | 82.639.400,00 | (6.175.790,00) | 93 |
| | | | | NON NIAGA | | | | |
| | | | | PERUMAHAN | | | | |
| 182.378.990,00 | 173.431.000,00 | 8.948.000,00 | 102 | A. Rumah Tangga | 2.126.534.085,00 | 2.094.017.010,00 | 32.517.075,00 | 102 |
| 0,00 | 0,00 | 0,00 | | B. Jasa Kusus | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| | | | | PEMERINTAH | | | | |
| 4.118.150,00 | 12.321.220,00 | (9.203.070,00) | 71 | Pemerintah A | 37.187.360,00 | 241.496.510,00 | (204.309.150,00) | 15 |
| 17.530.678,00 | 0,00 | 17.530.678,00 | | A B R I | 221.852.569,00 | 0,00 | 221.852.569,00 | |
| 3.818.870,00 | 0,00 | 3.818.870,00 | | PEMDA | 41.635.210,00 | 0,00 | 41.635.210,00 | |
| 0,00 | 0,00 | 0,00 | | Pemerintah B | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| | | | | NIAGA | | | | |
| 17.948.640,00 | 17.362.960,00 | 585.680,00 | 102 | - Niaga Kecil | 202.494.175,00 | 202.359.220,00 | 134.955,00 | 100 |
| 2.076.030,00 | 1.898.860,00 | 177.170,00 | 140 | - Niaga Besar | 29.388.130,00 | 15.430.200,00 | 13.958.730,00 | 190 |
| | | | | INDUSTRI | | | | |
| 307.020,00 | 191.300,00 | 115.720,00 | 203 | - industri kecil | 1.195.780,00 | 1.749.690,00 | (553.910,00) | 68 |
| 115.280,00 | 221.360,00 | (116.080,00) | 50 | - industri Besar | 518.480,00 | 2.768.400,00 | (2.249.920,00) | 19 |
| 0,00 | 0,00 | 0,00 | | - Penerimaan Tangki Air | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 264.231.158,00 | 219.624.940,00 | 44.596.218,00 | 120 | JUMLAH | 2.739.498.719,00 | 2.644.752.960,00 | 94.745.759,00 | 104 |

Mengetahui
Kepala Bagian Keuangan


Dra. RACHMAWATI W.
NPP: 63 00 73

Madiun, 31 DESEMBER 2000

Dibuat Oleh
Kasubag Pembukuan


AGUNG SANTOSO, SE
NPP: 63 00 787

LAPORAN PERSONALIA
 PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
 KOTA MADIUN
 Bulan : Desember 2000

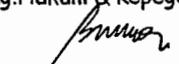
| URAIAN | STATUS | | | | | | | | JUMLAH |
|-------------------------------|------------|--------|--------|--------|-------------|--------|--------|--------|--------|
| | TETAP | | | | TIDAK TETAP | | | | |
| | AWAL BULAN | TAMBAH | KURANG | JUMLAH | AWAL BULAN | TAMBAH | KURANG | JUMLAH | |
| DIREKSI | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| BIDANG UMUM | | | | | | | | | |
| 1. Bagian Keuangan | 23 | 0 | 0 | 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 |
| 2. Bagian Langganan | 27 | 0 | 0 | 27 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27 |
| 3. Bagian Umum | 12 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| BIDANG TEKNIK | | | | | | | | | |
| 1. Bagian Produksi | 24 | 0 | 0 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 |
| 2. Bagian Perencanaan Teknik | 9 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| 3. Bagian Distribusi | 28 | 0 | 0 | 28 | 0 | 0 | 0 | 0 | 28 |
| 4. Bagian Peralatan Teknik: | 11 | 0 | 0 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| SATUAN PENGAWAS INTERN | | | | | | | | | |
| | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| | 141 | 0 | 0 | 141 | 0 | 0 | 0 | 0 | 141 |

Madiun, 2 Januari 2001

Mengetahui
 Kepala Bagian Umum


 SU OPO, SH
 Npp. 62 00 03

Dibuat Oleh,
 Kasubag. Hukum & Kepegawaian

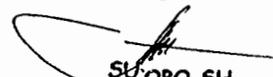

 Drs. BAMBANG IRIANTO
 Npp. 62 00 82

LAPORAN PERSONALIA
 PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
 KOTA MADIUN
 Bulan : Desember 2000

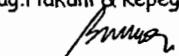
| URAIAN | STATUS | | | | | | | | JUMLAH |
|-------------------------------|------------|--------|--------|--------|-------------|--------|--------|--------|--------|
| | TETAP | | | | TIDAK TETAP | | | | |
| | AWAL BULAN | TAMBAH | KURANG | JUMLAH | AWAL BULAN | TAMBAH | KURANG | JUMLAH | |
| DIREKSI | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| BIDANG UMUM | | | | | | | | | |
| 1. Bagian Keuangan | 23 | 0 | 0 | 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 |
| 2. Bagian Langganan | 27 | 0 | 0 | 27 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27 |
| 3. Bagian Umum | 12 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| BIDANG TEKNIK | | | | | | | | | |
| 1. Bagian Produksi | 24 | 0 | 0 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 |
| 2. Bagian Perencanaan Teknik | 9 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| 3. Bagian Distribusi | 28 | 0 | 0 | 28 | 0 | 0 | 0 | 0 | 28 |
| 4. Bagian Peralatan Teknik | 11 | 0 | 0 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| SATUAN PENGAWAS INTERN | | | | | | | | | |
| | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| | 141 | 0 | 0 | 141 | 0 | 0 | 0 | 0 | 141 |

Madiun, 2 Januari 2001

Mengetahui
 Kepala Bagian Umum


SUOPO, SH
 Npp. 62 00 03

Dibuat Oleh,
 Kasubag. Hukum & Kepegawaian


Drs. BAMBANG IRIANTO
 Npp. 62 00 82

**DAFTAR AIR MINUM YANG DIPRODUKSIKAN
DAN DIDISTRIBUSIKAN DENGAN METER INDUK
SELAMA BULAN
DESEMBER 2000**

APP12

| URAIAN | BULAN INI | SAMPAI DENGAN BULAN INI |
|---|-------------------|----------------------------|
| | M3 | M3 |
| I. | | |
| DISTRIBUSI I (NGROWO 3) | 350.826.00 | 3.907.489.00 |
| DISTRIBUSI II (KAPUAS) | 73.197.00 | 778.079.00 |
| DISTRIBUSI III (MANISREJO I) | 17.491.00 | 215.595.00 |
| DISTRIBUSI IV (MANISREJO II) | 87.596.00 | 1.066.710.00 |
| DISTRIBUSI V (P2AT) | 47.756.00 | 632.705.00 |
| DISTRIBUSI VI (WINONGO) | 33.963.00 | 368.414.00 |
| DISTRIBUSI VII (BANJAREJO) | 49.980.00 | 131.252.00 |
| DISTRIBUSI VIII | 0.00 | 0.00 |
| DISTRIBUSI IX | 0.00 | 0.00 |
| PRODUKSI AIR | 660.719.00 | 7.100.244.00 |
| AIR YG. DIDISTRIBUSIKAN | 660.719.00 | 7.100.244.00 |
| <input type="checkbox"/> AIR YANG TERJUAL | 440.556.00 | 4.967.013.00 |
| AIR YANG TIDAK DAPAT DIPERTANGGUNG JAWABKAN | 220.163.00 | 2.133.231.00 |
| PROSENTASE | 33.32% | 30.04% |

Mengetahui
Kepala Bagian Produksi


TARMIYONO
NPP : 64 00 39

Madiun, 31 DESEMBER 2000
Dibuat Oleh
Kasubag Pembakuan


AGUNG SANTOSO,SE
NPP : 63 00 87

| AKTIVA | BULAN INI | BULAN LALU | LEBIH / KURANG | % | PASIVA | BULAN INI | BULAN LALU | LEBIH / KURANG | % |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------|-------------|--|-------------------------|-------------------------|-----------------------|-------------|
| | (Rp) | (Rp) | JUMLAH | | | (Rp) | (Rp) | JUMLAH | |
| AKTIVA LANCAR | | | | | KEWAJIBAN JANGKA PENDEK : | | | | |
| Kas dan Bank | 155,939,107.08 | 264,705,692.77 | 108,766,585.69 | 0.70 | Hutang Usaha | 70,538,000.00 | 86,402,500.00 | 16,004,500.00 | 0.23 |
| Investasi Jangka Pendek | 650,000,000.00 | 650,000,000.00 | 0.00 | 0.00 | Hutang Non Usaha | 11,736,775.00 | 121,547,695.00 | 109,810,920.00 | 9.26 |
| Piutang Rekening Air | 581,831,743.00 | 578,515,441.57 | (3,316,301.43) | (0.01) | Biaya Yang Masih Harus Dibayar | 122,969,850.00 | 121,141,325.00 | (1,828,525.00) | (0.00) |
| Penyisihan Piutang Air | (6,182,619.00) | (7,000,515.00) | (817,896.00) | 0.13 | Hutang Pajak | 7,053,800.00 | 9,260,250.00 | 2,206,450.00 | 0.31 |
| Piutang Rekening Non Air | 11,678,550.00 | 39,666,715.00 | 27,988,165.00 | 2.40 | Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Penyisihan Piutang Non Air | (274,500.00) | (1,112,520.00) | (838,020.00) | 3.05 | Hutang Bunga | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Piutang Ragu - ragu | 34,729,220.00 | 7,656,350.00 | (27,072,870.00) | (0.78) | Kewajiban Jangka Pendek Lainnya | 0.00 | 22,319,550.00 | 22,319,550.00 | 0.60 |
| Penyisihan Piutang Ragu - ragu | (30,997,118.00) | (5,742,263.00) | 25,154,855.00 | (0.81) | Hutang Lunas Pensiun | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Piutang Usaha Netto | 665,593,750.00 | 639,693,804.57 | (25,899,945.43) | | Jumlah kewajiban Jangka Pendek | 212,298,425.00 | 360,071,320.00 | 148,572,895.00 | 0.79 |
| Piutang Lain - lain | 51,434,190.00 | 51,434,190.00 | 0.00 | 0.00 | KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN - LAIN | | | | |
| Persediaan | 13,091,425.00 | 11,132,372.50 | (1,959,052.50) | (0.15) | Kewajiban Jangka Panjang | 0.00 | 33,976,416.69 | 33,976,416.69 | 0.60 |
| Pembayaran dimuka | 1,000,000.00 | 4,634,959.00 | 3,634,959.00 | 3.63 | JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | 0.00 | 33,976,416.69 | 33,976,416.69 | 0.60 |
| Jumlah Aktiva Lancar | 1,462,349,998.08 | 1,593,890,422.84 | 105,640,479.33 | 0.07 | KEWAJIBAN LAIN - LAIN | 471,007,834.17 | 514,240,195.27 | 43,232,361.10 | 0.69 |
| INVESTASI JANGKA PANJANG | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN LAIN | 471,007,834.17 | 514,240,195.27 | 43,232,361.10 | 0.69 |
| AKTIVA TETAP | | | | | JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN LAIN | 471,007,834.17 | 514,240,195.27 | 43,232,361.10 | 0.69 |
| AKTIVA TETAP PRODUKTIF | | | | | TOTAL KEWAJIBAN | 683,306,259.17 | 909,087,931.96 | 225,781,672.79 | 0.33 |
| Tanah dan penyempurnaan tanah | 139,323,578.49 | 139,323,578.49 | 0.00 | 0.00 | MODAL DAN CADANGAN | | | | |
| Instalasi Sumber Air | 1,726,432,883.06 | 1,725,499,718.65 | (933,164.41) | (0.00) | Kekayaan Pemda yang dipisahkan | 3,648,270,736.50 | 3,648,270,736.50 | 0.00 | 0.00 |
| Instalasi Pompa | 1,005,584,711.51 | 958,118,851.51 | (47,465,860.00) | (0.05) | Penyertaan Pemerintah yang belum tentu status | 1,265,804,175.00 | 1,265,804,175.00 | 0.00 | 0.00 |
| Instalasi Penyaluran Air | 116,241,083.33 | 116,241,083.33 | 0.00 | 0.00 | Modal Hibah | 5,969,273,000.00 | 5,969,273,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Instalasi Transmisi Dan Distribusi | 9,376,858,939.72 | 9,368,966,121.22 | (6,892,818.50) | (0.00) | | | | | |
| Bangunan / Gedung | 579,486,155.50 | 537,291,455.50 | (42,194,700.00) | (0.07) | Laba Ditahan (Akum. Kerugian) Tahun lalu | (2,090,207,232.11) | (2,090,207,232.11) | 0.00 | 0.00 |
| Peralatan dan Perlengkapan | 60,528,738.50 | 60,528,738.50 | 0.00 | 0.00 | | | | | |
| Kendaraan Alat Pengangkutan | 433,381,775.00 | 521,776,525.00 | 118,394,750.00 | 0.27 | Laba - Rugi Tahun Berjalan | 119,313,684.83 | 128,181,244.57 | 8,824,959.74 | 0.07 |
| Perabot / Inventaris Kantor | 359,913,012.50 | 360,513,012.50 | 600,000.00 | 0.00 | TOTAL MODAL DAN CADANGAN | 8,912,454,364.22 | 8,921,321,923.96 | 8,824,059.74 | 0.60 |
| Jumlah Aktiva Tetap | 13,796,750,877.61 | 13,818,259,084.70 | 22,441,371.50 | 0.00 | TOTAL PASSIVA | 9,595,760,623.39 | 9,830,409,855.92 | 234,605,732.53 | 0.00 |
| Akumulasi Penyusutan | (5,810,066,299.35) | (5,760,964,264.27) | 49,082,035.08 | (0.01) | | | | | |
| Nilai Buku Aktiva Tetap | 7,986,684,578.26 | 8,057,274,820.43 | (26,640,663.56) | (0.00) | | | | | |
| AKTIVA LAIN - LAIN | | | | | | | | | |
| Aktiva lain-lain berwujud | | | | | | | | | |
| Aktiva tetap dalam penyelesaian | 65,476,964.50 | 84,999,573.25 | 19,522,608.75 | 0.30 | | | | | |
| Bahan Instalasi | 60,492,967.55 | 62,529,974.40 | 2,037,006.85 | 0.03 | | | | | |
| Aktiva tetap yang tidak berfungsi | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | | | | | |
| Samb. Baru yang akan diterima | 20,756,115.00 | 31,715,065.00 | 10,958,950.00 | 0.53 | | | | | |
| Pembayaran dimuka Pemda | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | | | | | |
| Beban yang ditangguhkan | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | | | | | |
| Jumlah Aktiva Lain - Lain | 146,726,047.05 | 179,244,612.65 | 32,518,565.60 | 0.22 | | | | | |
| TOTAL AKTIVA | 9,595,760,623.39 | 9,830,409,855.92 | 234,605,732.53 | 0.01 | | | | | |



Mengetahui
 Direktur Utama PDAM Kota Madiun

Drs. SUBYANTORO

DIREKTUR BIDANG TEKNIK

Ir. SUTRISNO

Madiun, 31 DESEMBER 2001
 Direktur Bidang Umum

Dra. Tati Sutanti

40,955,604.58

PERHITUNGAN LABA RUGI
UNTUK BULAN
AKHIR DESEMBER 2001

APP3

| BULAN INI | | | | PERKIRAAN | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | | |
|------------------------|-------------------------|-----------------------|---------------|---|-------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------|
| REALISASI | ANGGARAN | LEBIH/KURANG | % | | REALISASI | ANGGARAN | LEBIH/KURANG | % |
| 404,764,730.00 | 310,812,030.00 | 93,952,700.00 | 0.30 | PENDAPATAN USAHA | | | | |
| 41,296,450.00 | 41,062,935.00 | 233,515.00 | 0.01 | - Penjualan Air | 3,667,070,750.00 | 3,729,711,490.00 | (62,640,740.00) | (0) |
| | | | | - Pendapatan Non air | 405,069,520.00 | 491,467,255.00 | (86,397,735.00) | (0.18) |
| 446,061,180.00 | 351,874,965.00 | 94,186,215.00 | 0.27 | <i>Jumlah Pendapatan Usaha</i> | 4,072,140,270.00 | 4,221,178,745.00 | (149,038,475.00) | (0.04) |
| | | | | BIAYA LANGSUNG USAHA | | | | |
| 103,698,101.77 | 105,198,762.00 | (1,500,660.23) | (0.01) | - Biaya Sumber Air | 1,111,128,128.57 | 1,150,651,896.00 | (39,523,767.43) | (0.03) |
| 7,859,228.05 | 2,905,474.00 | 4,953,754.05 | 1.70 | - Biaya Pengolahan Air | 37,169,601.35 | 39,312,984.00 | (2,143,382.65) | (0.05) |
| 86,658,397.98 | 79,977,487.00 | 6,680,910.98 | 0.08 | - Biaya Transmisi & Distribusi | 933,006,548.84 | 961,226,741.00 | (28,220,192.16) | (0.03) |
| 198,215,727.80 | 188,081,723.00 | 10,134,004.80 | 0.05 | <i>Jumlah Biaya Langsung Usaha</i> | 2,081,304,278.76 | 2,151,191,621.00 | (69,887,342.24) | (0.03) |
| 247,845,452.20 | 163,793,242.00 | 84,052,210.20 | 0.51 | LABA / RUGI(KOTOR) USAHA | 1,990,835,991.24 | 2,069,987,124.00 | (79,151,132.76) | (0.04) |
| | | | | BIAYA TIDAK LANGSUNG | | | | |
| 299,735,153.96 | 306,682,105.00 | (6,946,951.04) | (0.02) | - Biaya Umum dan Administrasi | 1,949,442,699.43 | 2,056,716,083.00 | (107,273,383.57) | (0.05) |
| | | | | <i>Jumlah Biaya Tidak Langsung</i> | 1,949,442,699.43 | 2,056,716,083.00 | (107,273,383.57) | (0.05) |
| (51,889,701.76) | (142,888,863.00) | 90,999,161.24 | (0.64) | LABA / RUGI USAHA | 41,393,291.81 | 13,271,041.00 | 28,122,250.81 | 2.12 |
| | | | | PENDAPATAN (BIAYA) DI LUAR USAHA | | | | |
| 43,380,194.02 | 4,083,300.00 | 39,296,894.02 | 9.62 | - Pendapatan Jasa Giro | 46,199,888.00 | 48,999,600.00 | (2,799,712.00) | (0.06) |
| | 13,954,130.00 | | | - Pendapatan Lain-lain | 36,540,568.02 | 28,850,000.00 | 7,690,568.02 | 0.27 |
| 314,552.00 | 354,200.00 | (39,648.00) | (0.11) | - Biaya Lain-lain | 4,820,063.00 | 4,250,400.00 | 569,663.00 | 0.13 |
| 43,065,642.02 | 17,683,230.00 | 25,382,412.02 | 1.44 | JUMLAH PENDAPATAN/(BIAYA) DILUAR USAHA | 77,920,393.02 | 73,599,200.00 | 4,321,193.02 | 0.06 |
| (8,824,059.74) | (125,205,633.00) | 116,381,573.26 | (0.93) | LABA/(RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA | 119,313,684.83 | 86,870,241.00 | 32,443,443.83 | 0.37 |
| | | | | KEUNTUNGAN / (KERUGIAN) LUAR BIASA | | | | |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | - Keuntungan Luar Biasa | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | - Kerugian Luar Biasa | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| (8,824,059.74) | (125,205,633.00) | 116,381,573.26 | (0.93) | LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 119,313,684.83 | 86,870,241.00 | 32,443,443.83 | 0.37 |
| | | 0.00 | 0.00 | - Pajak Penghasilan | 18,294,105.45 | 10,530,536.00 | | |
| (8,824,059.74) | (125,205,633.00) | 116,381,573.26 | (0.93) | LABA / RUGI | 101,019,579.38 | 76,339,705.00 | 24,679,874.38 | 0.32 |

Direktur Utama PDAM Kota Madiun

Drs. SUBYANTORO

NTP 57 00 01

Direktur BIDANG TEKNIK

Ir. SUTRISNO

NTP 65 01 03

MADIUN, 31 DESEMBER 2001

DIREKTUR BIDANG UMUM

DRA. TATI SUTARTI

NPP 53 00 71

UNTUK BULAN:
AKHIR DESEMBER 2001

APP4

| BULAN INI | | | JENIS BIAYA | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | |
|----------------|----------------|----------------|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| REALISASI | ANGGARAN | SELISIH | | REALISASI | ANGGARAN | SELISIH |
| 81,188,790.00 | 89,282,471.00 | (8,093,681.00) | I. BIAYA PERPOMPAAN | 959,421,280.00 | 1,000,086,510.00 | (40,665,230.00) |
| 1,444,500.00 | 2,637,540.00 | (1,193,040.00) | -Biaya Operasional Sumber Air | 18,436,080.00 | 27,450,400.00 | (9,014,320.00) |
| 21,064,811.77 | 13,278,751.00 | 7,786,060.77 | -Biaya Pemeliharaan Sumber Air | 133,270,768.57 | 123,114,986.00 | 10,155,782.57 |
| 103,698,101.77 | 105,198,762.00 | (1,500,660.23) | -Biaya Penyusutan | JUMLAH | 1,111,128,128.57 | 1,150,651,896.00 |
| | | | | | | (39,523,767.43) |
| 1,636,100.00 | 2,386,880.00 | (750,780.00) | II. BIAYA PENGOLAHAN AIR | 27,544,617.50 | 33,089,790.00 | (5,545,172.50) |
| 0.00 | 199,930.00 | (199,930.00) | -Biaya Operasional Peng. Air | 521,832.50 | 2,399,600.00 | (1,877,767.50) |
| 6,223,128.05 | 318,664.00 | 5,904,464.05 | -Biaya Pemeliharaan Peng. Air | 9,103,151.35 | 3,823,594.00 | 5,279,557.35 |
| 7,859,228.05 | 2,905,474.00 | 4,953,754.05 | -Biaya Penyusutan | JUMLAH | 37,169,601.35 | 39,312,984.00 |
| | | | | | | (2,143,382.65) |
| 35,246,427.00 | 36,888,197.00 | (1,641,770.00) | III. BIAYA TRANSMISI DAN DISTRIBUSI | 409,243,886.00 | 444,156,032.00 | (34,912,146.00) |
| 4,449,303.00 | 2,858,400.00 | 1,590,903.00 | -Biaya Operasional Trans.& Dist. | 31,377,755.25 | 34,300,800.00 | (2,923,044.75) |
| 46,962,667.98 | 40,230,890.00 | 6,731,777.98 | -Biaya Pemeliharaan T & D | 492,384,907.59 | 482,769,910.00 | 9,614,997.59 |
| 86,658,397.98 | 79,977,487.00 | 6,680,910.98 | -Biaya Penyusutan | JUMLAH | 933,006,548.84 | 961,226,742.00 |
| | | | | | | (28,220,193.16) |
| 238,770,126.00 | 235,885,190.00 | 2,884,936.00 | IV. BIAYA UMUM & ADMINISTRASI | 904,374,706.00 | 957,390,525.00 | (53,015,819.00) |
| 5,598,574.00 | 8,332,254.00 | (2,733,680.00) | -Biaya Operasi umum & Adm. | 103,964,323.00 | 99,983,880.00 | 3,980,443.00 |
| 660,000.00 | 4,166,700.00 | (3,506,700.00) | -Biaya Kantor | 78,293,600.00 | 79,999,960.00 | (1,706,360.00) |
| 0.00 | 3,750,080.00 | (3,750,080.00) | -Biaya Hubungan Langganan | 4,350,000.00 | 29,000,080.00 | (24,650,080.00) |
| 0.00 | 2,191,900.00 | (2,191,900.00) | -Biaya Penelitian & Pengembangan | 486,120,176.84 | 487,269,416.00 | (1,149,239.16) |
| 3,124,850.00 | 5,131,150.00 | (2,006,300.00) | -Biaya Keuangan | 57,044,190.00 | 61,575,120.00 | (4,530,930.00) |
| 20,070,127.57 | 22,000,000.00 | (1,929,872.43) | -Biaya Pemeliharaan | 20,070,127.57 | 22,000,000.00 | (1,929,872.43) |
| 31,252,856.79 | 20,014,320.00 | 11,238,536.79 | -Biaya Penyisihan Piutang | 233,735,358.49 | 256,970,970.00 | (23,235,611.51) |
| 314,552.00 | 354,200.00 | (39,648.00) | -Rupa - rupa Biaya Umum | 4,820,063.00 | 4,250,400.00 | 569,663.00 |
| 302,119.60 | 5,210,511.00 | (4,908,391.40) | -Biaya Diluar Usaha | 61,490,217.53 | 62,526,132.00 | (1,035,914.47) |
| 300,093,205.96 | 307,036,305.00 | (6,943,099.04) | -Biaya Penyusutan | JUMLAH | 1,949,442,699.43 | 2,056,716,083.00 |
| | | | | | | (107,273,383.57) |
| 497,994,381.76 | 494,763,828.00 | 3,190,905.76 | JUMLAH TOTAL BIAYA | 4,034,138,855.19 | 4,216,898,579.58 | (177,160,726.81) |

Madiun, 31 DESEMBER 2001



Mengetahui :
Direktur Utama PDAM Kota Madiun

Drs. SUBYANTORO

DIREKTUR BIDANG TEKNIK

Ir. SUTRISNO

DIREKTUR BIDANG UMUM

Dra. TATI SUTARTI

BULAN DESEMBER 2001

| No | URAIAN | SAT Vol | BULAN I NI | | | SAMPAI DENGAN BULAN I NI | | |
|-----|--|------------|------------|----------|-----------------|--------------------------|--------------|-----------------|
| | | | REALISASI | ANGGARAN | LEBIH KURANG | REALISASI | ANGGARAN | LEBIH KURANG |
| I | KAPASITAS | | | | | | | |
| | Ngrowo | L/Dtk | 146.3 | 280 | 133.70 | 146.30 | 280.00 | 133.70 |
| | Kapuas | L/Dtk | 33.3 | 40 | 6.70 | 33.30 | 40.00 | 6.70 |
| | Perumnas I | L/Dtk | 9.8 | 10 | 0.20 | 9.80 | 10.00 | 0.20 |
| | Perumnas II | L/Dtk | 49.9 | 56 | 6.10 | 49.90 | 56.00 | 6.10 |
| | P 2 AT | L/Dtk | 17.6 | 22 | 4.40 | 17.60 | 22.00 | 4.40 |
| | Winongo | L/Dtk | 17.5 | 17 | (0.50) | 17.50 | 17.00 | (0.50) |
| | Banjaredjo | L/Dtk | 29.8 | 30 | 0.20 | 29.80 | 30.00 | 0.20 |
| | JUMLAH | L/Dtk | 304.2 | 455 | 150.80 | 304.20 | 455.00 | 150.80 |
| II | PRODUKSI | | | | | | | |
| | Ngrowo | M3 | 323,996 | 325,895 | 1,899 | 3,946,943.00 | 4,667,489.00 | 720,546.00 |
| | Kapuas | M3 | 65,277 | 65,660 | 383 | 773,958.00 | 666,784.00 | (107,174.00) |
| | Perumnas I | M3 | 22,508 | 22,640 | 132 | 243,764.00 | 166,696.00 | (77,068.00) |
| | Perumnas II | M3 | 90,671 | 91,202 | 531 | 1,116,918.00 | 933,498.00 | (183,420.00) |
| | P 2 AT | M3 | 39,551 | 39,783 | 232 | 510,349.00 | 366,731.00 | (143,618.00) |
| | Winongo | M3 | 31,862 | 32,049 | 187 | 370,914.00 | 283,383.00 | (87,531.00) |
| | Banjaredjo | M3 | 54,508 | 54,827 | 319 | 572,404.00 | 500,089.00 | (72,315.00) |
| | JUMLAH | M3 | 628,373 | 632,056 | 3,683 | 7,525,250.00 | 7,584,670.00 | 49,420.00 |
| III | DISTRIBUSI | | | | | | | |
| | Ngrowo | M3 | 323,996 | 325,895 | 1,899 | 3,946,943.00 | 4,667,489.00 | 720,546.00 |
| | Kapuas | M3 | 65,277 | 65,660 | 383 | 773,958.00 | 666,784.00 | (107,174.00) |
| | Perumnas I | M3 | 22,508 | 22,640 | 132 | 243,764.00 | 166,696.00 | (77,068.00) |
| | Perumnas II | M3 | 90,671 | 91,202 | 531 | 1,116,918.00 | 933,498.00 | (183,420.00) |
| | P 2 AT | M3 | 39,551 | 39,783 | 232 | 510,349.00 | 366,731.00 | (143,618.00) |
| | Winongo | M3 | 31,862 | 32,049 | 187 | 370,914.00 | 283,383.00 | (87,531.00) |
| | Banjaredjo | M3 | 54,508 | 54,827 | 319 | 572,404.00 | 500,089.00 | (72,315.00) |
| | JUMLAH | M3 | 628,373 | 632,056 | 3,683 | 7,525,250.00 | 7,584,670.00 | 49,420.00 |
| IV | AIR YANG DAPAT DIPERTANGGUNGJAWABKAN | | | | | | | |
| | Tercatat dlm Rek. | M3 | 416,419.00 | 445,599 | 29,180 | 5,310,136.00 | 5,347,192.00 | 37,056.00 |
| | Pemakaian Sendiri | M3 | - | - | - | - | - | - |
| | JUMLAH | | 416,419.00 | 445,599 | 29,180 | 5,310,136.00 | 5,347,188.00 | 37,052.00 |
| V | AIR YANG HILANG | | 211,954 | 166,457 | (25,497) | 2,225,114.00 | 2,237,478.00 | 12,364.00 |
| VI | ANALISIS | | | | | | | |
| | % Volume Produksi dengan Distribusi | % | 100% | 100% | 0% | 100% | 100% | 0% |
| | % Vol. Produksi dg Vol air yg dpt dipertanggung jawabkan | % | 66% | 70% | 4% | 29.53% | 29.50% | 0% |
| | % Vol. Distribusi dg Vol.air yg dpt dipertanggung jawabkan | % | 66% | 70% | 4% | 29.53% | 29.50% | 0% |

Madiun, 31 DESEMBER 2001

KEPALA BAGIAN PRODUKSI

DIREKTUR BIDANG TEKNIK

Ir. SUTRISNO

NPP 65 01 03

TARMIYONO

NPP 64 00 39

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA MADIUN

LAPORAN PENAGIHAN PENAGIH
BULAN : AKHIR DESEMBER 2001

| BULAN INI | | | | URAIAN | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | | |
|----------------|----------------|------------------------------|-----|------------------------------|-------------------------|------------------|--------------------------|--------|
| REALISASI | ANGGARAN | LEBIH / (KURANG) JUMLAH | % | | REALISASI | ANGGARAN | LEBIH / KURANG JUMLAH | % |
| 708,900.00 | 365,209.17 | 343,690.83 | 1 | KELOMPOK I SOSIAL | | | | |
| 12,958,400.00 | 5,300,495.00 | 4,657,905.00 | 1 | Sosial Umum | 6,174,180.00 | 4,382,510.00 | 1,791,670.00 | 141 |
| | | | | Sosial Khusus | 112,216,300.00 | 99,605,940.00 | 12,610,360.00 | 113 |
| | | | | KELOMPOK II'NON NIAGA | | | | |
| 313,546,435.00 | 226,284,818.33 | 87,261,616.67 | ## | Rumah Tangga A | 2,939,090,305.00 | 2,715,417,820.00 | 223,672,485.00 | 108 |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0 | Rumah Tangga B | 0.00 | 0.00 | 0.00 | |
| 12,898,050.00 | 14,694,311.67 | (1,796,261.67) | (0) | Instansi Pemerintah A | | 176,331,740.00 | | |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0 | ABRI | 137,255,671.43 | 0.00 | 137,255,671.43 | 0 |
| 6,443,550.00 | 0.00 | 6,443,550.00 | ## | PEMDA | 57,015,950.00 | 0.00 | 57,015,950.00 | 0 |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0 | Instansi Pemerintah B | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0 |
| | | | 0 | | | | | |
| | | | 0 | KELOMPOK III NIAGA | | | | |
| 22,755,465.00 | 20,730,700.00 | 2,027,765.00 | 0 | Niaga Kecil | 245,482,360.00 | 248,768,400.00 | 713,960.00 | 100 |
| 109,100.00 | 156,594.17 | (47,494.17) | (0) | Industri Kecil | 1,651,470.00 | 1,879,130.00 | (227,660.00) | 88 |
| | | | 0 | | | | | |
| | | | 0 | KELOMPOK IV INDUSTRI | | | | |
| 2,720,940.00 | 37,754.17 | 2,683,185.83 | 71 | Industri Besar | 6,395,750.00 | 453,050.00 | 7,942,700.00 | 1,653 |
| 35,700.00 | 2,749,525.00 | (2,713,825.00) | (1) | Niaga besar | 21,823,040.00 | 32,994,300.00 | (11,171,260.00) | 64 |
| | | | 0 | | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0 |
| | | | 0 | KELOMPOK V | | | | |
| | | | 0 | Tanaki | | | | |
| | | | 0 | | | | | |
| 372,179,540.00 | 273,319,407.50 | 98,860,132.50 | 0 | JUMLAH | 3,533,105,026.43 | 3,279,832,889.99 | 429,603,876.44 | 107.72 |

Mengetahui
DIREKTUR BIDANG UMUM

Dra. Tati Sutarni
NPP : 53 00 71

Diteliti Oleh
Kepala Bagian Keuangan

Dra. RACHMAWATI WIDYASTUTI, MM.
NPP: 63 00 73



Madiun, 31 DESEMBER 2001

Kasubag Pembukuan

AGUNG SANTOSO, SE
NPP : 63 00 767 125

| M A N I N | BULAN INI | | | | | | U R A I A N | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | | | | | |
|-----------------------|---------------|---------|--------|-------------|--------|-----------|-------------------------------|-------------------------|---------------|------|-------------|-------|--------|-----------|
| | SPK PENUTUPAN | | PENYAM | SAMBU | MUTASI | SAMBUNGAN | | BULAN | SPK PENUTUPAN | | PENYAM | SAMBU | MUTASI | SAMBUNGAN |
| | DIKE | DILAK | BUNGAN | NGAN | | | | | AKTIF AKHIR | INI | DIKE | DILAK | | |
| LUARKAN | SANAKAN | KEMBALI | BARU | AKTIF AKHIR | BULAN | INI | LUARKAN | SANAKAN | KEMBALI | BARU | AKTIF AKHIR | BULAN | | |
| 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 | KELOMPOK I | | | | | | | |
| 318 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 350 | Sosial Umum | 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 | |
| | | | | | | | Sosial Khusus | 318 | 12 | 0 | 0 | 1 | 350 | |
| 0.629 | 19 | 16 | 2 | 41 | 0 | 20.656 | KELOMPOK II | | | | | | | |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Rumah Tangga A | 20.629 | 1.910 | 47 | 65 | 1.049 | 0 | |
| 150 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 150 | Rumah Tangga B | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | | | | | | | Pemerintah | 150 | 3 | 3 | 1 | 0 | 150 | |
| 724 | 2 | 1 | 0 | 10 | -1 | 732 | KELOMPOK III | | | | | | | |
| 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | Niaga Kecil | 724 | 29 | 8 | 5 | 10 | 0 | |
| | | | | | | | Industri Kecil | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | |
| 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | KELOMPOK IV | | | | | | | |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | Niaga Besar | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | |
| | | | | | | | Industri Besar | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | |
| 1.901 | 23 | 17 | 2 | 52 | 0 | 21.938 | KELOMPOK IV KEL PEL KHUSUS | | | | | | | |
| | | | | | | | JUMLAH | 21.901 | 1.955 | 58 | 71 | 1.063 | 0 | |
| | | | | | | | | | | | | | 21.938 | |

Mediun, 31 DESEMBER 2001

Mengetahui :
Direktur Bidang umum

[Signature]
DRA. TATI SUTARTI
NPP 51 00 71

Diteliti oleh
Kabag. Loggangan

[Signature]
Drs. BAMBANG IRIANTO
NPP 62 00 82

Dibuat oleh
Kasubag Baca Meter dan Pengoi. Rekening

[Signature]
TUM SUKARAWATI
NPP/57 00 01

**LAPORAN PERSONALIA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA MADIUN
Bulan : Desember 2001**

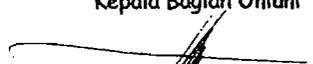
| URAIAN | STATUS | | | | | | | | JUMLAH |
|-------------------------------|------------|--------|--------|--------|-------------|--------|--------|--------|--------|
| | TETAP | | | | TIDAK TETAP | | | | |
| | AWAL BULAN | TAMBAH | KURANG | JUMLAH | AWAL BULAN | TAMBAH | KURANG | JUMLAH | |
| DIREKSI | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| BIDANG UMUM | | | | | | | | | |
| 1. Bagian Keuangan | 22 | 0 | 0 | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 |
| 2. Bagian Langganan | 27 | 0 | 0 | 27 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27 |
| 3. Bagian Umum | 12 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| BIDANG TEKNIK | | | | | | | | | |
| 1. Bagian Produksi | 22 | 0 | 0 | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 |
| 2. Bagian Perencanaan Teknik | 8 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| 3. Bagian Distribusi | 30 | 0 | 0 | 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 4. Bagian Peralatan Teknik | 11 | 0 | 0 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| SATUAN PENGAWAS INTERN | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| | 140 | 0 | 0 | 140 | 0 | 0 | 0 | 0 | 140 |

Madiun, 2 Januari 2001

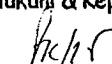
Menyetujui
Direktur Bidang Umum


Dra. TATI SUTARTI
Npp. 53 00 71

Mengetahui
Kepala Bagian Umum


SUTOPO, SH
Npp. 60 00 03

Dibuat Oleh,
Kasubag. Hukum & Kepegawaian


Dra. S R PRASETIANNA
Npp. 57 00 86

| AKTIVA | BULAN INI | BULAN LALU | LEBIH / KURANG | % | PASIWA | BULAN INI | BULAN LALU | LEBIH / KURANG | % |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|---------------|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------|---------------|
| | (Rp) | (Rp) | JUMLAH | | | (Rp) | (Rp) | JUMLAH | |
| AKTIVA LANCAR | | | | | KEWAJIBAN JANGKA PENDEK : | | | | |
| Kas dan Bank | 412,658,571.08 | 263,313,501.69 | 149,345,069.39 | 0.36 | Hutang Utang | 0.00 | 41,046,000.00 | (41,046,000.00) | 0.00 |
| Investasi Jangka Pendek | 2,100,000,000.00 | 2,100,000,000.00 | 0.00 | 0.00 | Hutang Non Usaha | 0.00 | 3,952,500.00 | (3,952,500.00) | 0.00 |
| Piutang Rekening Air | 827,923,825.00 | 789,788,343.76 | 38,135,481.24 | 0.05 | Biaya Yang Masih Harus Dibayar | 137,901,485.00 | 113,024,961.00 | 24,876,524.00 | 0.15 |
| Penyisihan Piutang Air | (11,488,169.00) | (6,182,619.00) | (5,305,550.00) | 0.46 | Hutang Pajak | 2,454,453.00 | 14,123,300.00 | (10,468,847.00) | (2.86) |
| Piutang Rekening Non Air | 30,525,082.00 | 28,329,065.00 | 2,196,017.00 | 0.07 | Hutang Jangka Panjang Jarak Tempo | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Penyisihan Piutang Non Air | (560,000.00) | (274,500.00) | (285,500.00) | 0.51 | Hutang Bunga | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Piutang Ragu - ragu | 28,742,620.00 | 34,729,220.00 | (5,986,600.00) | (0.21) | Kewajiban Jangka Pendek Lainnya | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Penyisihan Piutang Ragu - ragu | (25,120,225.00) | (30,897,118.00) | 5,776,893.00 | (0.23) | Hutang Utang Panjang | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Piutang Usaha Netto | 924,359,921.00 | 890,200,865.76 | 34,159,055.24 | 0.04 | | | | | |
| Piutang Lain - lain | 50,000,000.00 | 50,000,000.00 | 0.00 | 0.00 | Jumlah kewajiban Jangka Pendek | 141,555,938.00 | 172,146,761.00 | (30,590,823.00) | (0.22) |
| Persediaan | 17,338,355.00 | 30,636,215.00 | (13,297,860.00) | (0.77) | KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN - LAIN | | | | |
| Pembayaran dimuka | 8,000,000.00 | 7,000,000.00 | 1,000,000.00 | 0.13 | Kewajiban Jangka Panjang | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah Aktiva Lancar | 3,438,020,059.08 | 3,266,442,108.45 | 165,737,605.87 | 0.06 | JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| INVESTASI JANGKA PANJANG | 0.00 | 51,434,190.00 | (51,434,190.00) | 0.00 | KEWAJIBAN LAIN - LAIN | 383,109,401.02 | 609,710,670.52 | (226,601,269.50) | (0.55) |
| AKTIVA TETAP | | | | | JUMLAH KEWAJIBAN LAIN-LAIN | 383,109,401.02 | 609,710,670.52 | (226,601,269.50) | (0.55) |
| AKTIVA TETAP PRODUKTIF | | | | | JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN - LAIN | 383,109,401.02 | 609,710,670.52 | (226,601,269.50) | (0.55) |
| Tanah dan penyempurnaan tanah | 139,323,578.49 | 139,323,578.49 | 0.00 | 0.00 | TOTAL KEWAJIBAN | 524,665,339.02 | 781,857,431.52 | (257,192,092.50) | (0.45) |
| Instalasi Sumber Air | 1,499,124,282.06 | 1,499,129,782.06 | (5,500.00) | (0.00) | MODAL DAN CADANGAN | | | | |
| Instalasi Pompa | 935,277,585.51 | 925,677,585.51 | 9,600,000.00 | 0.01 | Kekayaan Pemda yang dipisahkan | 11,617,543,736.50 | 11,617,543,736.50 | 0.00 | 0.00 |
| Instalasi Pengolahan Air | 173,441,083.33 | 173,441,083.33 | 0.00 | 0.00 | Pemertan Pemerintah yang belum tentu statusnya | 1,265,804,175.00 | 1,265,804,175.00 | 0.00 | 0.00 |
| Instalasi Transmisi Dan Distribusi | 9,707,598,320.72 | 9,697,753,189.72 | 9,845,131.00 | 0.00 | Modal Hibah | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Bangunan / Gedung | 579,486,155.50 | 579,486,155.50 | 0.00 | 0.00 | Laba Ditahan (Akum. Kerugian) Tahun lalu | (2,011,918,040.02) | (2,011,918,040.02) | 0.00 | 0.00 |
| Peralatan dan Perlengkapan | 63,541,738.50 | 63,536,238.50 | 5,500.00 | 0.00 | Laba - Rugi Tahun Berjalan | 1,092,384,423.80 | 1,248,609,376.52 | (156,224,952.72) | (0.12) |
| Kendaraan Alat Pengangkutan | 612,555,875.00 | 612,555,875.00 | 0.00 | 0.00 | TOTAL MODAL DAN CADANGAN | 11,963,814,295.28 | 12,120,039,248.00 | (156,224,952.72) | (0.01) |
| Perabot / Inventaris Kantor | 384,341,912.50 | 384,341,912.50 | 0.00 | 0.00 | | | | | |
| Jumlah Aktiva Tetap | 14,094,690,531.61 | 14,075,245,400.61 | 19,445,131.00 | 0.00 | | | | | |
| Akumulasi Penyusutan | (6,243,682,437.57) | (6,113,067,672.57) | (130,614,765.00) | 0.02 | | | | | |
| Nilai Buku Aktiva Tetap | 7,851,008,094.04 | 7,962,177,728.04 | (91,724,503.00) | (0.01) | | | | | |
| AKTIVA LAIN - LAIN | | | | | | | | | |
| Aktiva lain-lain berwujud | | | | | | | | | |
| Aktiva tetap dalam Penyelesaian | 953,997,472.00 | 1,060,748,783.00 | (106,751,311.00) | (0.11) | | | | | |
| Bahan Instalasi | 106,572,329.18 | 127,324,221.55 | (20,751,902.37) | (0.19) | | | | | |
| Aktiva tetap yang tidak berfungsi | (0.00) | 251,756,303.48 | (251,756,303.48) | 0.00 | | | | | |
| Samb. Baru yang akan diterima | 138,881,680.00 | 182,013,335.00 | (43,131,655.00) | (0.31) | | | | | |
| Pembayaran dimuka Pemda | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | | | | | |
| Beban yang ditangguhkan | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | | | | | |
| Jumlah Aktiva Lain - Lain | 1,199,451,481.18 | 1,621,842,653.03 | (422,391,171.85) | (0.35) | | | | | |
| TOTAL AKTIVA | 12,488,479,634.30 | 12,901,896,679.52 | (413,417,045.22) | (0.03) | TOTAL PASSIVA | 12,488,479,634.30 | 12,901,896,679.52 | (413,417,045.22) | (0.03) |



DIREKTUR BIDANG TEKNIK

Ir. SUTRISNO

NPP 65 01 03

Madiun, 31 DESEMBER 2002

Direktur Bidang Umum

Dra. Tati Sutanti

NPP : 53 00 71

128

UNTUK BULAN
AKHIR DESEMBER 2002

APP3

| BULAN INI | | | | PERKIRAAN | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | | |
|------------------|----------------|------------------|---------|--|-------------------------|------------------|------------------|--------|
| REALISASI | ANGGARAN | LEBIH/KURANG | % | | REALISASI | ANGGARAN | LEBIH/KURANG | % |
| 535,718,180.00 | 454,926,400.00 | 80,791,780.00 | 0.18 | PENDAPATAN USAHA | 5,525,041,583.00 | 5,459,110,640.00 | 65,930,943.00 | 0 |
| 40,990,500.00 | 42,798,400.00 | (1,807,900.00) | (0.04) | - Penjualan Air | 515,120,835.00 | 513,573,100.00 | 1,547,735.00 | 0.00 |
| 576,708,680.00 | 497,724,800.00 | 78,983,880.00 | 0.16 | - Pendapatan Non air | 6,040,162,418.00 | 5,972,683,740.00 | 67,478,678.00 | 0.01 |
| | | | | <i>Jumlah Pendapatan Usaha</i> | | | | |
| | | | | BIAYA LANGSUNG USAHA | | | | |
| 147,530,553.10 | 126,412,510.00 | 21,118,043.10 | 0.17 | - Biaya Sumber Air | 1,494,317,437.10 | 1,516,941,210.00 | (22,623,772.90) | (0.01) |
| 7,261,312.29 | 5,921,620.00 | 1,339,692.29 | 0.23 | - Biaya Pengolahan Air | 53,088,474.29 | 71,059,220.00 | (17,970,745.71) | (0.25) |
| 102,107,872.90 | 112,222,296.00 | (10,114,423.10) | (0.09) | - Biaya Transmisi & Distribusi | 1,165,829,430.40 | 1,346,699,495.00 | (180,870,064.60) | (0.13) |
| 256,899,738.29 | 244,556,426.00 | 12,343,312.29 | 0.05 | <i>Jumlah Biaya Langsung Usaha</i> | 2,713,235,341.79 | 2,934,699,925.00 | (221,464,583.21) | (0.08) |
| 319,808,941.71 | 253,168,374.00 | 66,640,567.71 | 0.26 | LABA / RUGI(KOTOR) USAHA | 3,326,927,076.21 | 3,037,983,374.00 | 288,943,702.21 | 0.10 |
| | | | | BIAYA TIDAK LANGSUNG | | | | |
| 257,723,250.47 | 199,648,794.00 | 58,074,456.47 | 0.29 | - Biaya Umum dan Administrasi | 2,205,223,024.71 | 2,396,186,094.00 | (190,963,069.29) | (0.08) |
| 257,723,250.47 | 199,648,794.00 | 58,074,456.47 | 0.29 | <i>Jumlah Biaya Tidak Langsung</i> | 2,205,223,024.71 | 2,396,186,094.00 | (190,963,069.29) | (0.08) |
| 62,085,691.24 | 53,519,580.00 | 8,566,111.24 | 0.16 | LABA / RUGI USAHA | 1,121,704,051.50 | 641,797,280.00 | 479,906,771.50 | 0.75 |
| | | | | PENDAPATAN (BIAYA) DI LUAR USAHA | | | | |
| 84,963,290.66 | 17,280,845.00 | 67,682,445.66 | 3.92 | - Pendapatan Jasa Giro, Bunga Deposito, DLL | 278,746,636.49 | 207,371,405.00 | 71,375,231.49 | 0.34 |
| 303,273,934.62 | 450,000.00 | 302,823,934.62 | 672.94 | - Biaya Lain-lain | 308,066,264.19 | 5,400,000.00 | 302,666,264.19 | 56.05 |
| (218,310,643.96) | 16,830,845.00 | (235,141,488.96) | (13.97) | JUMLAH PENDAPATAN/(BIAYA) DI LUAR USAHA | (29,319,627.70) | 201,971,405.00 | (231,291,032.70) | (1.15) |
| (156,224,952.72) | 70,350,425.00 | (226,575,377.72) | (3.22) | LABA/(RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA | 1,092,384,423.80 | 843,769,565.00 | 248,614,858.80 | 0.29 |
| | | | | KEUNTUNGAN / (KERUGIAN) LUAR BIASA | | | | |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | - Keuntungan Luar Biasa | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | - Kerugian Luar Biasa | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| (156,224,952.72) | 70,350,425.00 | (226,575,377.72) | (3.22) | LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 1,092,384,423.80 | 844,131,125.00 | 248,253,298.80 | 0.29 |
| - | 8,052,564 | (8,052,563.75) | (1.00) | - Pajak Penghasilan | 310,215,327 | 235,739,338 | 74,475,989.64 | 0.32 |
| (156,224,952.72) | 62,297,861.25 | (218,522,813.97) | (3.51) | LABA / RUGI | 782,169,096.66 | 608,391,787.50 | 173,777,309.16 | 0.29 |

Direktur Utama PDAM Kota Madiun



Direktur BIDANG TEKNIK

Ir. SUTRISNO
NIP. 65 01 03.

Madiun, 31 DESEMBER 2002

DIREKTUR BIDANG UMUM

DRA. TATI SUTARTI
NPP 53 00 71

UNTUK BULAN:

AKHIR DESEMBER 2002

APP4

| BULAN INI | | | JENIS BIAYA | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | |
|----------------|----------------|-----------------|--|-------------------------|------------------|------------------|
| REALISASI | ANGGARAN | SELISIH | | REALISASI | ANGGARAN | SELISIH |
| 146,537,941.50 | 112,326,350.00 | 34,211,591.50 | I. BIAYA PERPOMPAAN | | | |
| 3,990,000.00 | 2,910,000.00 | 1,080,000.00 | -Biaya Operasional Sumber Air | 1,334,748,391.50 | 1,347,911,250.00 | (13,162,858.50) |
| (2,997,388.40) | 11,176,160.00 | (14,173,548.40) | -Biaya Pemeliharaan Sumber Air | 35,696,860.00 | 34,920,000.00 | 776,860.00 |
| 147,530,553.10 | 126,412,510.00 | 21,118,043.10 | -Biaya Penyusutan | 123,872,185.60 | 134,109,960.00 | (10,237,774.40) |
| | | | JUMLAH | 1,494,317,437.10 | 1,516,941,210.00 | (22,623,772.90) |
| | | | II. BIAYA PENGOLAHAN AIR | 0.00 | 0.00 | |
| 3,526,312.50 | 3,805,840.00 | (279,527.50) | -Biaya Operasional Peng. Air | 36,151,013.50 | 45,675,140.00 | (9,524,126.50) |
| 0.00 | 815,000.00 | (815,000.00) | -Biaya Pemeliharaan Peng. Air | 567,900.00 | 9,780,000.00 | (9,212,100.00) |
| 3,734,999.79 | 1,300,780.00 | 2,434,219.79 | -Biaya Penyusutan | 16,369,560.79 | 15,604,080.00 | 765,480.79 |
| 7,261,312.29 | 5,921,620.00 | 1,339,692.29 | JUMLAH | 53,088,474.29 | 71,059,220.00 | (17,970,745.71) |
| | | | III. BIAYA TRANSMISI DAN DISTRIBUSI | 0.00 | 0.00 | |
| 45,945,216.50 | 54,774,910.00 | (8,829,693.50) | -Biaya Operasional Trans.& Dist. | 575,852,118.00 | 657,315,310.00 | (81,463,192.00) |
| 8,717,945.00 | 4,651,097.00 | 4,066,848.00 | -Biaya Pemeliharaan T & D | 85,400,275.00 | 55,830,797.00 | 29,569,478.00 |
| 47,444,711.40 | 52,796,289.00 | (5,351,577.60) | -Biaya Penyusutan | 504,577,037.40 | 633,553,389.00 | (128,976,351.60) |
| 102,107,872.90 | 112,222,296.00 | (10,114,423.10) | JUMLAH | 1,165,829,430.40 | 1,346,699,496.00 | (180,870,065.60) |
| | | | IV. BIAYA UMUM & ADMINISTRASI | | | |
| 110,363,859.50 | 118,159,570.00 | (7,795,710.50) | -Biaya Operasi umum & Adm. | 1,362,285,136.50 | 1,417,923,970.00 | (55,638,833.50) |
| 11,078,095.00 | 11,910,840.00 | (832,745.00) | -Biaya Kantor | 150,526,065.00 | 142,931,840.00 | 7,594,225.00 |
| 2,562,500.00 | 6,098,320.00 | (3,535,820.00) | -Biaya Hubungan Langgan | 30,777,550.00 | 73,180,720.00 | (42,403,170.00) |
| 4,050,000.00 | 3,582,600.00 | 467,400.00 | -Biaya Penelitian & Pengembangan | 22,450,000.00 | 43,000,000.00 | (20,550,000.00) |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | -Biaya Keuangan | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 3,898,500.00 | 5,848,060.00 | (1,949,560.00) | -Biaya Pemeliharaan | 69,783,125.00 | 70,174,960.00 | (391,835.00) |
| 24,197,028.76 | 2,375,000.00 | 21,822,028.76 | -Biaya Penyisihan Piutang | 24,197,028.76 | 28,500,000.00 | (4,302,971.24) |
| 28,758,924.95 | 38,237,660.00 | (9,478,735.05) | -Rupa - rupa Biaya Umum | 359,426,583.19 | 458,876,560.00 | (99,449,976.81) |
| 303,273,934.62 | 450,000.00 | 302,823,934.62 | -Biaya Diluar Usaha | 308,066,264.19 | 5,400,000.00 | 302,666,264.19 |
| 72,814,342.26 | 13,436,744.00 | 59,377,598.26 | -Biaya Penyusutan | 185,777,536.26 | 145,236,044.00 | 40,541,492.26 |
| 560,997,185.09 | 200,098,794.00 | 360,898,391.09 | JUMLAH | 2,512,397,232.90 | 2,385,224,094.00 | 127,173,138.90 |
| 817,896,923.38 | 444,655,220.00 | 373,241,703.38 | JUMLAH TOTAL BIAYA | 5,225,632,574.69 | 5,319,924,020.00 | (94,291,445.31) |

Madiun, 31 DESEMBER 2002



 Direktur Utama PDAM Kota Madiun

DIREKTUR BIDANG TEKNIK

Ir. SUTRISNO

NIP. 65 01 03

DIREKTUR BIDANG UMUM

Dra. TATI SUTARTI

NIP. 63 00 71

LAPORAN PENAGIHAN PENAGIH
BULAN : AKHIR DESEMBER 2002

| BULAN INI | | | | URAIAN | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | | |
|----------------|----------------|----------------------------|-------|------------------------------|-------------------------|------------------|--------------------------|--------|
| REALISASI | ANGGARAN | LEBIH / (KURANG) JUMLAH | % | | REALISASI | ANGGARAN | LEBIH / KURANG JUMLAH | % |
| 118.730,00 | 875.000,00 | 506.730,00 | 1 | KELOMPOK I SOSIAL | | | | |
| 16.798.410,00 | 13.169.120,00 | 2.909.290,00 | 0 | Sosial Umum | 8.949.160,00 | 8.102.200,00 | 846.960,00 | 110 |
| | | | | Sosial Khusus | 155.415.450,00 | 158.028.120,00 | (2.612.670,00) | 98 |
| | | | | KELOMPOK II NON NIAGA | | | | |
| 193.804.490,00 | 381.819.040,00 | 17.029.450,00 | 0,04 | Rumah Tangga A | 4.163.133.132,00 | 4.582.015.640,00 | (418.882.508,00) | 91 |
| 13.200,00 | 854.730,00 | (641.500,00) | (0,1) | Rumah Tangga B | 22.800,00 | 10.282.600,00 | (10.259.800,00) | 0 |
| 18.627.290,00 | 18.894.960,00 | (267.370,00) | (0,1) | Instansi Pemerintah A | 171.083.290,00 | 226.737.760,00 | (55.654.470,00) | 75 |
| | 8.333.700,00 | (9.333.700,00) | (1,1) | ABRI | 250.677.816,24 | 100.000.000,00 | 150.677.816,24 | 251 |
| 9.965.220,00 | | 9.965.220,00 | 100 | PEMDA | 102.203.370,00 | | 102.203.370,00 | 0 |
| 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0 | Instansi Pemerintah B | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0 |
| | | | | KELOMPOK III NIAGA | | | | |
| 26.385.570,00 | 26.763.760,00 | (378.190,00) | (0,1) | Niaga Kecil | 296.546.465,00 | 321.165.560,00 | (24.619.095,00) | 92 |
| 55.950,00 | 74.240,00 | (18.390,00) | (0,1) | Industri Kecil | 1.092.710,00 | 887.240,00 | 205.470,00 | 123 |
| | | | | KELOMPOK IV INDUSTRI | | | | |
| 1.543.320,00 | 23.680,00 | 1.519.640,00 | 64 | Industri Besar | 28.983.770,00 | 281.080,00 | 28.702.690,00 | 10.312 |
| 0,00 | 2.565.400,00 | (2.565.400,00) | (1,1) | Niaga besar | 161.950,00 | 30.780.400,00 | (30.618.450,00) | 1 |
| | | | | KELOMPOK V | | | | |
| 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0 | Tangki | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0 |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 473.397.480,00 | 453.191.700,00 | 20.205.780,00 | 0 | JUMLAH | 5.178.269.913,24 | 5.438.280.600,00 | (119.625.916,76) | 95,22 |

Mengetahui
DIREKTUR BIDANG UMUM

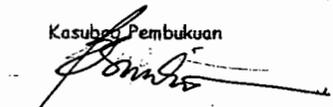

Dra. Tati Sutarti
NPP. 63 00 71

Diteliti Oleh
Kepala Bagian Keuangan


Dra. RACHMAWATI WIDYASTUTI, MM.
NPP. 63 00 73

Madiun, 31 DESEMBER 2002

Kasubag Pembukuan


AGUNG SANTOSO, SE
NPP. 63 00 787

| BULAN INI | | | | | | | URAIAN | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | | | | |
|------------------------|-----------------|------------------|------------------|-----------------------|--------|-----------------------------------|---------------------------------|-------------------------|------------------|-----|-----------------------------|-----------------------|----------|
| SAMB AWAL BL INI | SPK PENUTUPAN | | PENYAM RUNGAN | SAMBU NGAN BARU | MUTASI | SAMBUNGAN AKTIF AKHIR BULAN | | SAMB AWAL TAHUN | SPK PENUTUPAN | | PENYAM RUNGAN KEMBALI | SAMBU NGAN BARU | MUTASI |
| | DIKE LUARKAN | DILAK SANAKAN | KEMBALI | | | | | DIKE LUARKAN | DILAK SANAKAN | | | | |
| 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 | KELOMPOK I | 23 | 2 | 0 | 0 | 0 | 23 |
| 361 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 363 | Sosial Umum | 350 | 24 | 4 | 1 | 13 | 3 |
| | | | | | | | Sosial Khusus | | | | | | |
| 21,737 | 0 | 23 | 5 | 116 | -1 | 21,834 | KELOMPOK II | 20,656 | 2,294 | 167 | 86 | 1,280 | -21 |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | Rumah Tangga A | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 |
| 155 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 156 | Rumah Tangga B | 150 | 12 | 2 | 2 | 7 | -1 |
| | | | | | | | Pemerintah | | | | | | |
| 756 | 0 | 2 | 0 | 0 | -1 | 753 | KELOMPOK III | 732 | 64 | 8 | 3 | 7 | 20 |
| 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | Niaga Kecil | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | -1 |
| | | | | | | | Industri Kecil | | | | | | |
| 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | KELOMPOK IV | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | Niaga Besar | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | | | Industri Besar | | | | | | |
| 23,060 | 0 | 26 | 5 | 118 | 0 | 23,157 | KELOMPOK IV KEL. PEL. KHUSUS | 21,938 | 2,398 | 182 | 92 | 1,309 | 0 |
| | | | | | | | JUMLAH | | | | | | ✓ 23,157 |

| JUMLAH PENGADUAN | SELESAI DILAKSANAKAN | BELUM DILAKSANAKAN | U R A I A N | JUMLAH PENGADUAN | SELESAI DILAKSANAKAN | BELUM DILAKSANAKAN |
|------------------|----------------------|--------------------|--------------------|------------------|----------------------|--------------------|
| 25 | 25 | 0 | KESALAHAN REKENING | 470 | 470 | 0 |

Madiun, 31 DESEMBER 2002

Mengetahui :
Direktur Bidang umum



DRA. TATI SUTARTI
NPP 51 00 71

Diteliti oleh
Kabag Langganan



Drs. BAMBANG IRIANTO
NPP 62 00 82

Dibuat oleh
Kasubag Baca Meter dan Pengol. Rekening



TUM SUKARWATI
NPP 57 00 01

LAPORAN PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
AKHIR DESEMBER 2002

| No | URAIAN | SAT Vol | BULAN I NI | | | SAMPAI DENGAN BULAN I NI | | |
|-----|--|------------|------------|----------|-----------------|--------------------------|-----------|-----------------|
| | | | REALISASI | ANGGARAN | LEBIH KURANG | REALISASI | ANGGARAN | LEBIH KURANG |
| I | KAPASITAS | | | | | | | |
| | Ngrowo | L/Dtk | 186.9 | 280 | 93 | 186.9 | 280 | 93 |
| | Kapuas | L/Dtk | 33.3 | 40 | 7 | 33.3 | 40 | 7 |
| | Perumnas I | L/Dtk | 10.5 | 10 | (1) | 10.5 | 10 | (1) |
| | Perumnas II | L/Dtk | 44.2 | 56 | 12 | 44.2 | 56 | 12 |
| | P 2 AT | L/Dtk | 22 | 22 | - | 22.0 | 22 | - |
| | Winongo | L/Dtk | 16.6 | 17 | 0 | 16.6 | 17 | 0 |
| | Banjaredjo | L/Dtk | 37 | 40 | 3 | 37.0 | 40 | 3 |
| | JUMLAH | L/Dtk | 350.5 | 465 | 115 | 350.5 | 465 | 115 |
| II | PRODUKSI | | | | | | | |
| | Ngrowo | M3 | 327,642 | 383,297 | 55,655 | 4,004,751 | 4,060,406 | 55,655 |
| | Kapuas | M3 | 74,745 | 54,757 | (19,988) | 797,255 | 777,267 | (19,988) |
| | Perumnas I | M3 | 70,223 | 13,689 | (56,534) | 376,305 | 319,771 | (56,534) |
| | Perumnas II | M3 | 91,573 | 76,659 | (14,914) | 1,025,273 | 1,005,216 | (20,057) |
| | P 2 AT | M3 | 42,784 | 30,116 | (12,668) | 437,385 | 424,717 | (12,668) |
| | Winongo | M3 | 33,698 | 23,272 | (10,426) | 384,648 | 374,222 | (10,426) |
| | Banjaredjo | M3 | 69,916 | 54,757 | (15,159) | 692,117 | 676,958 | (15,159) |
| | JUMLAH | M3 | 710,581 | 636,546 | (74,035) | 7,717,734 | 7,638,556 | (79,178) |
| III | DISTRIBUSI | | | | | | | |
| | Ngrowo | M3 | 327,642 | 383,297 | 55,655 | 4,004,751 | 4,060,406 | 55,655 |
| | Kapuas | M3 | 74,745 | 54,757 | (19,988) | 797,255 | 777,267 | (19,988) |
| | Perumnas I | M3 | 70,223 | 13,689 | (56,534) | 376,305 | 319,771 | (56,534) |
| | Perumnas II | M3 | 91,573 | 76,659 | (14,914) | 1,025,273 | 1,005,216 | (20,057) |
| | P 2 AT | M3 | 42,784 | 30,116 | (12,668) | 437,385 | 424,717 | (12,668) |
| | Winongo | M3 | 33,698 | 23,272 | (10,426) | 384,648 | 374,222 | (10,426) |
| | Banjaredjo | M3 | 69,916 | 54,757 | (15,159) | 692,117 | 676,958 | (15,159) |
| | JUMLAH | M3 | 710,581 | 636,546 | (74,035) | 7,717,734 | 7,638,556 | (79,178) |
| IV | AIR YANG DAPAT DIPERTANGGUNG JAWABKAN | | | | | | | |
| | Tercatat dlm Rek. | M3 | 505,713 | 451,948 | (53,765) | 5,481,286 | 5,423,375 | (57,911) |
| | Pemakaian Sendiri | M3 | - | - | - | - | - | - |
| | JUMLAH | | 505,713 | 451,948 | (53,765) | 5,481,286 | 5,423,375 | (57,911) |
| V | AIR YANG HILANG | | 204,868 | 184,598 | (20,270) | 2,236,448 | 2,215,181 | (21,267) |
| VI | ANALISIS | | | | | | | |
| | % Volume Produksi dengan Distribusi | % | 100% | 100% | 0% | 100% | 100% | 0% |
| | % Vol. Produksi dg Vol air yg dpt dipertanggung jawabkan | % | 71% | 71% | 0% | 71% | 71% | 0% |
| | % Vol. Distribusi dg Vol.air yg dpt dipertanggung jawabkan | % | 71% | 71% | 0% | 71% | 71% | 0% |

DIREKTUR BIDANG TEKNIK

I. SUTRISNO

Madiun, 31 DESEMBER 2002
KEPALA BAGIAN PRODUKSI

TARMONO

LAPORAN PERSONALIA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA MADIUN
 Bulan : Desember 2002

| URAIAN | STATUS | | | | | | | | JUMLAH |
|-------------------------------|------------|--------|--------|--------|-------------|--------|--------|--------|--------|
| | TETAP | | | | TIDAK TETAP | | | | |
| | AWAL BULAN | TAMBAH | KURANG | JUMLAH | AWAL BULAN | TAMBAH | KURANG | JUMLAH | |
| DIREKSI | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| BIDANG UMUM | | | | | | | | | |
| 1. Bagian Keuangan | 22 | 0 | 0 | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 |
| 2. Bagian Langganan | 27 | 0 | 0 | 27 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27 |
| 3. Bagian Umum | 13 | 0 | 0 | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 |
| BIDANG TEKNIK | | | | | | | | | |
| 1. Bagian Produksi | 22 | 0 | 0 | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 |
| 2. Bagian Perencanaan Teknik | 7 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| 3. Bagian Distribusi | 32 | 0 | 0 | 32 | 0 | 0 | 0 | 0 | 32 |
| 4. Bagian Peralatan Teknik | 7 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| SATUAN PENGAWAS INTERN | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| | 138 | 0 | 0 | 138 | 0 | 0 | 0 | 0 | 138 |

Madiun, 1 Januari 2002

Menyetujui
 Plh. Direktur Bidang Umum

Dra. TATI SUTARTI

Npp. 53 00 71

Mengetahui
 Kepala Bagian Umum

SUTOPO, SH

Npp. 60 00 03

Dibuat Oleh,
 Kasubag. Hukum & Kepegawaian

Dra. S R PRASETI ANNA

Npp. 57 00 86

| AKTIVA | BULAN (INI) INI (Rp) | BULAN LALU (Rp) | LEBIH/ KURANG JUMLAH | % | PASIVA | BULAN INI (Rp) | BULAN LALU (Rp) | LEBIH/ KURANG JUMLAH | % |
|------------------------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|---------------|--|--------------------------|--------------------------|----------------------------|---------------|
| AKTIVA LANCAR | | | | | KEWAJIBAN JANGKA PENDEK : | | | | |
| Kas dan Bank | 344.192.973,77 | 320.796.601,25 | 23.406.212,52 | 0,07 | Hutang Usaha | 0,00 | 54.529.750,00 | (54.529.750,00) | 0,00 |
| Investasi Jangka Pendek | 1.350.000.000,00 | 1.350.000.000,00 | 0,00 | 0,00 | Hutang Non Usaha | 0,00 | 152.046.875,00 | (152.046.875,00) | 0,00 |
| Piutang Rekening Air | 1.002.159.630,00 | 991.650.902,51 | 10.308.727,49 | 0,01 | Riava Yang Masih Harus Dibayar | 10.886.400,00 | 21.772.800,00 | (10.886.400,00) | (1,00) |
| Penyisihan Piutang Air | (11.050.535,00) | (11.498.169,00) | 437.534,00 | (0,04) | Hutang Pajak | 5.000.524,00 | 7.996.125,00 | (2.975.601,00) | (0,50) |
| Piutang Rekening Non Air | 69.662.600,00 | 183.605.852,00 | (123.941.052,00) | (1,76) | Hutang Jangka Panjang Tanpa Tempo | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Penyisihan Piutang Non Air | (129.000,00) | (360.000,00) | 431.000,00 | (3,34) | Hutang Bunga | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Piutang Ragu - ragu | 17.105.590,00 | 14.489.580,00 | 2.616.010,00 | 0,15 | Kewajiban Jangka Pendek Lainnya | 0,00 | 48.500.000,00 | (48.500.000,00) | 0,00 |
| Penyisihan Piutang Ragu - ragu | (12.029.193,00) | (10.067.103,00) | (1.962.009,00) | (0,13) | Hutang Joran Pasial | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Piutang Usaha Neto | 1.064.919,092,00 | 1.222.859.484,51 | (157.940.396,51) | (0,15) | Jumlah kewajiban Jangka Pendek | 15.896.924,00 | 284.931.550,00 | (268.934.626,00) | ### |
| Piutang Lain - lain | 38.726.000,00 | 40.166.500,00 | (1.440.500,00) | (0,04) | KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN - LAIN | | | | |
| Persediaan | 19.524.800,00 | 23.910.864,00 | (4.386.064,00) | (0,22) | Kewajiban Jangka Panjang | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pembayaran dimuka | 19.000.000,00 | 107.653.905,32 | (88.653.905,32) | (4,67) | JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Aktiva Lancar | 2.836.362.765,77 | 3.019.546.731,06 | (183.183.965,29) | (0,12) | KEWAJIBAN LAIN - LAIN | 462.589.605,37 | 597.164.228,50 | (134.574.623,13) | (0,27) |
| AKTIVA TETAP | | | | | JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN - LAIN | 462.589.605,37 | 597.164.228,50 | (134.574.623,13) | (0,27) |
| Bahan dan perlengkapan | 159.000,00 | 170.000,00 | (11.000,00) | (0,01) | TOTAL KEWAJIBAN | 462.589.605,37 | 597.164.228,50 | (134.574.623,13) | (0,27) |
| Piutang tetap | 1.570.000,00 | 1.320.984,06 | (249.015,94) | (0,09) | MODAL DAN CADANGAN | | | | |
| Piutang tetap | 1.570.000,00 | 1.320.984,06 | (249.015,94) | (0,09) | Keayaan Pemda yang diisihkan | 12.104.153.736,50 | 12.104.153.736,50 | 0,00 | 0,00 |
| Piutang tetap yang tidak berfungsi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | Pembiayaan Pemerintah yang belum diterima | 1.265.804.175,00 | 1.265.804.175,00 | 0,00 | 0,00 |
| Piutang tetap yang akan diterima | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | Modal Hibah | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Bangunan | 11.369.777.320,72 | 11.369.777.320,72 | 0,00 | 0,01 | Laba Ditahan (Akum. Kerugian/Tahun lalu) | (891.927.097,29) | (891.927.097,29) | 0,00 | 0,00 |
| Bangunan | 11.369.777.320,72 | 11.369.777.320,72 | 0,00 | 0,01 | Laba - Rugi Tahun Berjalan | 1.587.523.267,56 | 1.407.163.361,36 | 180.359.906,20 | 0,11 |
| Peralatan dan Perlengkapan | 67.594.538,50 | 67.594.538,50 | 0,00 | 0,00 | TOTAL MODAL DAN CADANGAN | 14.065.553.451,77 | 13.885.193.575,57 | 180.359.906,20 | 0,0 |
| Kendaraan dan Pengangkutan | 678.995.875,00 | 678.995.875,00 | 0,00 | 0,00 | | | | | |
| Peralatan Inventaris Kantor | 650.120.362,50 | 583.961.362,50 | 71.159.000,00 | 0,11 | | | | | |
| Jumlah Aktiva Tetap | 18.246.794.780,65 | 17.687.751.596,61 | 559.043.184,04 | 0,03 | | | | | |
| Akumulasi Penyusutan | (7.000.502.072,43) | (6.998.959.211,60) | (211.551.860,81) | (0,02) | | | | | |
| Nilai Buku Aktiva Tetap | 11.046.292.708,22 | 10.698.892.385,01 | 347.400.323,21 | 0,06 | | | | | |
| AKTIVA LAIN - LAIN | | | | | | | | | |
| Aktiva lain-lain berwujud | | | | | | | | | |
| Aktiva tetap dalam penyelesaian | 5.390.098,94 | 379.632.129,98 | (374.242.031,04) | (69,43) | | | | | |
| Bahan Instalasi | 129.164.438,23 | 231.812.693,04 | (102.648.254,81) | (0,79) | | | | | |
| Aktiva tetap yang tidak berfungsi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | | | | | |
| Samb. Baru yang akan diterima | 88.300.000,00 | (10.424.065,00) | 98.724.065,00 | 1,16 | | | | | |
| Pembayaran amuka Pemda | 440.821.000,00 | 440.821.000,00 | 0,00 | 0,00 | | | | | |
| Beban yang ditangguhkan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | | | | | |
| Jumlah Aktiva Lain - Lain | 661.675.537,17 | 1.039.541.733,02 | (377.866.200,85) | (0,57) | | | | | |
| TOTAL AKTIVA | 14.544.331.011,14 | 14.757.189.854,07 | (212.858.842,93) | (0,01) | TOTAL PASIVA | 14.544.331.011,14 | 14.757.189.854,07 | (212.858.842,93) | (0,01) |

TOTAL AKTIVA

14.544.331.011,14

14.757.189.854,07

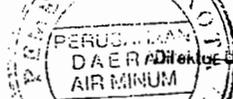
(212.858.842,93)

TOTAL PASIVA

14.544.331.011,14

14.757.189.854,07

(212.858.842,93)



Mengetahui
 Direktur Teknik
 DAERAH KOTA MADIUN
 AIR MINUM

DIREKTUR BIDANG TEKNIK

MADIUN, 31 DESEMBER 2003
 Direktur Bidang Umum

135

PERHITUNGAN LABA RUGI
UNTUK BULAN
AKHIR DESEMBER 2003

APP3

| BULAN INI | | | | PERKIRAAN | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | | |
|----------------|----------------|-----------------|--------|---|-------------------------|------------------|------------------|--------|
| REALISASI | ANGGARAN | LEBIH/KURANG | % | | REALISASI | ANGGARAN | LEBIH/KURANG | % |
| 603,986,760.00 | 544,392,285.00 | 59,594,475.00 | 0.11 | PENDAPATAN USAHA | 6,495,338,102.00 | 6,532,709,345.00 | (37,371,243.00) | (0) |
| 27,636,633.00 | 41,717,070.00 | (14,080,237.00) | (0.34) | - Penjualan Air | 521,378,153.00 | 500,605,280.00 | 20,772,853.00 | 0.04 |
| 631,623,593.00 | 586,109,355.00 | 45,514,238.00 | 0.08 | - Pendapatan Non air | 7,016,716,235.00 | 7,033,314,625.00 | (16,598,390.00) | (0.00) |
| | | | | <i>Jumlah Pendapatan Usaha</i> | | | | |
| | | | | BIAYA LANGSUNG USAHA | | | | |
| 54,668,809.13 | 143,261,972.42 | (88,593,163.29) | (0.62) | - Biaya Sumber Air | 1,730,920,424.13 | 1,738,152,608.42 | (7,232,184.29) | (0.00) |
| 4,936,760.38 | 6,558,368.33 | (1,621,607.95) | (0.25) | - Biaya Pengolahan Air | 66,653,141.88 | 79,198,641.33 | (12,545,499.45) | (0.16) |
| 162,995,439.20 | 79,679,227.00 | 83,316,212.20 | 1.05 | - Biaya Transmisi & Distribusi | 1,184,214,012.34 | 1,165,996,450.00 | 18,217,562.34 | 0.02 |
| 222,601,008.71 | 229,499,567.75 | (6,898,559.04) | (0.03) | <i>Jumlah Biaya Langsung Usaha</i> | 2,981,787,578.35 | 2,983,347,699.75 | (1,560,121.40) | (0.00) |
| 409,022,584.29 | 356,609,787.25 | 52,412,797.04 | 0.15 | LABA / RUGI(KOTOR) USAHA | 4,034,928,656.65 | 4,049,966,925.25 | (15,038,268.60) | (0.00) |
| | | | | BIAYA TIDAK LANGSUNG | | | | |
| 318,398,634.61 | 255,211,150.00 | 63,187,484.61 | 0.25 | - Biaya Umum dan Administrasi | 2,713,719,022.05 | 3,062,535,800.00 | (348,814,777.95) | (0.11) |
| 318,398,634.61 | 285,601,774.58 | 32,796,860.03 | 0.11 | <i>Jumlah Biaya Tidak Langsung</i> | 2,713,719,022.05 | 3,166,262,691.58 | (452,543,669.53) | (0.14) |
| 90,623,949.68 | 71,008,012.67 | 19,615,937.01 | 0.28 | LABA / RUGI USAHA | 1,321,209,634.60 | 883,704,233.67 | 437,505,400.93 | 0.50 |
| | | | | PENDAPATAN (BIAYA) DI LUAR USAHA | | | | |
| 90,833,732.65 | 18,647,997.00 | 72,185,735.65 | 3.87 | - Pendapatan Jasa Giro, Bunga Deposito, DLL | 273,246,906.35 | 223,775,744.00 | 49,471,162.35 | 0.22 |
| 1,097,776.13 | 450,000.00 | 647,776.13 | 1.44 | - Biaya Lain-lain | 8,590,753.39 | 5,400,000.00 | 3,190,753.39 | 0.59 |
| 89,735,956.52 | 18,197,997.00 | 71,537,959.52 | 3.93 | <i>Jumlah Pendapatan (Biaya) Diluar Usaha</i> | 264,658,152.96 | 153,191,928.00 | 111,466,224.96 | 0.73 |
| 180,359,906.20 | 89,206,009.67 | 91,153,896.53 | 1.02 | LABA(RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA | 1,585,867,787.56 | 1,098,488,448.67 | 487,379,338.89 | 0.44 |
| | | | | KEUNTUNGAN / (KERUGIAN) LUAR BIASA | | | | |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | - Keuntungan Luar Biasa | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | - Kerugian Luar Biasa | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 180,359,906.20 | 89,206,009.67 | 91,153,896.53 | 1.02 | LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 1,587,523,267.56 | 1,098,488,448.67 | 489,034,818.89 | 0.45 |
| 36,607,972 | 10,880,901 | 25,727,070.41 | 2.36 | - Pajak Penghasilan | 458,756,980 | 312,046,535 | 146,710,445.67 | 0.47 |
| 143,751,934.34 | 78,325,108.22 | 65,426,826.12 | 0.84 | LABA / RUGI | 1,128,766,287.29 | 786,441,914.07 | 342,324,373.23 | 0.44 |

Direktur Utama PDAM Kota Madiun

Des. SUBYANTORO, MSi
 NIP. 57 00 91.



DIREKTUR BIDANG TEKNIK


Ir. SUTRISNO
 NIP. 65 01 03.

MADIUN, 31 DESEMBER 2003

DIREKTUR BIDANG UMUM


DRA. TATI SUTARTI
 NPP 53 00 71

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA MADIUN

LAPORAN PERINCIAN BIAYA OPERASI
UNTUK BULAN:
AKHIR DESEMBER 2003

APP4

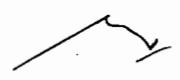
| BULAN INI | | | JENIS BIAYA | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | |
|----------------|----------------|------------------|--|-------------------------|------------------|------------------|
| REALISASI | ANGGARAN | SELISIH | | REALISASI | ANGGARAN | SELISIH |
| | | | II. BIAYA PERPOMPAAN | | | |
| 7.555.047,00 | 123.330.242,00 | (117.751.195,00) | -Biaya Operasional Sumber Air | 1.523.377.797,00 | 1.504.034.908,00 | 19.342.889,00 |
| 9.531.370,00 | 3.222.500,00 | 6.308.870,00 | -Biaya Pemeliharaan Sumber Air | 43.009.467,00 | 38.670.000,00 | 4.339.467,00 |
| 37.650.392,13 | 14.703.230,42 | 22.949.161,71 | -Biaya Penyusutan | 164.533.160,13 | 176.438.765,00 | (11.905.604,87) |
| 54.655.809,13 | 143.256.972,42 | (88.593.163,29) | JUMLAH | 1.730.920.424,13 | 1.719.143.673,00 | 11.776.751,13 |
| | | | III. BIAYA PENGOLAHAN AIR | | | |
| 602.400,00 | 4.253.534,33 | (3.593.134,33) | -Biaya Operasional Peng. Air | 47.332.316,00 | 51.066.412,00 | (3.734.096,00) |
| 0,00 | 930.000,00 | (930.000,00) | -Biaya Pemeliharaan Peng Air | 1.458.572,50 | 11.160.000,00 | (9.701.427,50) |
| 4.274.360,38 | 1.370.834,33 | 2.901.526,38 | -Biaya Penyusutan | 17.962.253,33 | 16.474.019,00 | 1.388.234,33 |
| 4.935.760,38 | 6.556.368,33 | (1.621.607,95) | JUMLAH | 66.653.141,88 | 78.700.431,00 | (12.047.289,12) |
| | | | III. BIAYA TRANSMISI DAN DISTRIBUSI | | | |
| 50.455.059,00 | 23.030.059,00 | 27.370.050,00 | -Biaya Operasional Trans & Dist. | 562.071.261,32 | 548.570.068,00 | 13.501.193,32 |
| 4.100.000,00 | 6.954.725,00 | (2.854.725,00) | -Biaya Pemeliharaan T & D | 53.913.309,82 | 83.456.700,00 | (29.543.390,18) |
| 109.437.350,20 | 43.544.443,00 | 64.792.907,20 | -Biaya Penyusutan | 556.229.441,20 | 523.733.250,00 | 32.496.191,20 |
| 162.993.439,20 | 73.679.227,00 | 89.316.212,20 | JUMLAH | 1.184.214.012,34 | 1.155.760.018,00 | 28.453.994,34 |
| | | | IV. BIAYA UMUM & ADMINISTRASI | | | |
| 174.779.205,00 | 54.656.400,00 | 120.123.195,00 | -Biaya Operasi umum & Aom. | 1.715.969.714,00 | 1.858.300.822,00 | (142.331.108,00) |
| 15.976.968,00 | 17.346.765,58 | (1.369.767,58) | -Biaya Kantor | 173.021.077,00 | 208.161.067,00 | (35.139.990,00) |
| 300.000,00 | 3.132.248,33 | (7.332.248,33) | -Biaya Hubungan Langganan | 45.527.250,00 | 37.586.980,00 | (8.940.270,00) |
| 30.740.500,00 | 2.625.000,00 | 28.115.500,00 | -Biaya Penelitian & Pengembangan | 48.295.000,00 | 31.500.000,00 | 16.795.000,00 |
| 0,00 | 0,00 | 0,00 | -Biaya Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 7.340.000,00 | 3.241.070,00 | 4.098.930,00 | -Biaya Pemeliharaan | 67.827.813,00 | 110.900.040,00 | (43.072.227,00) |
| 0,00 | 32.662.500,00 | (32.662.500,00) | -Biaya Penyisihan Piutang | 0,00 | 32.662.500,00 | (32.662.500,00) |
| 88.130.603,51 | 38.206.370,00 | 49.924.233,51 | -Rupe - rupe Biaya Umum | 438.307.620,95 | 458.476.430,00 | (20.168.809,05) |
| 1.057.776,13 | 450.000,00 | 607.776,13 | -Biaya Di luar Usana | 8.530.753,33 | 5.400.000,00 | 3.130.753,33 |
| 61.287.758,10 | 22.078.830,67 | 39.208.927,43 | -Biaya Penyusutan | 194.770.547,10 | 264.945.968,00 | (70.175.420,90) |
| 319.496.410,74 | 235.601.774,58 | 83.894.636,16 | JUMLAH | 2.722.302.775,44 | 3.067.933.807,00 | (345.631.031,56) |
| 542.097.419,45 | 515.101.342,33 | 26.996.077,12 | JUMLAH TOTAL BIAYA | 5.704.097.353,79 | 6.621.537.929,00 | (917.440.575,21) |

MADIUN, 31 DESEMBER 2003

Mengetahui :
Direktur Utama PDAM Kota Madiun


Drs. SUBYANTORO, MSi
NIP : 57 00 91

DIREKTUR BIDANG TEKNIK


Ir. SUTRISNO
NPP. 65 01. 03

DIREKTUR BIDANG UMUM

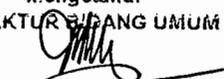

Dra. TATI SUTARTI
NPP: 63 00 71

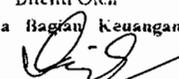
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA MADIUN

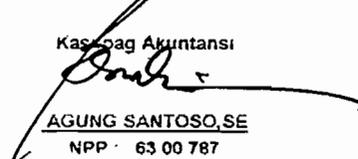
LAPORAN PENAGIHAN PENAGIH
BULAN : AKHIR DESEMBER 2003

APP7

| BULAN INI | | | | URAIAN | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | | |
|-----------------------|-----------------------|----------------------------|--------------|------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------|
| REALISASI | ANGGARAN | LEBIH / (KURANG) JUMLAH | % | | REALISASI | ANGGARAN | LEBIH / KURANG JUMLAH | % |
| | | | | KELOMPOK I SOSIAL | | | | |
| 262.260,00 | 2.145.450,00 | 542.810,00 | 25,30 | Sosial Umum | 8.094.000,00 | 3.057.455,00 | (1.375.428,00) | 96 |
| 13.822.265,00 | 16.090.169,00 | (2.268.509,00) | 86 | Sosial Khusus | 185.475.940,00 | 193.063.169,00 | (7.609.129,00) | 96 |
| | | | | KELOMPOK II NON NIAGA | | | | |
| 503.210,500,00 | 491.385.144,00 | 46.825.376,00 | 95,30 | Rumah Tangga A | 5.100.134.176,54 | 5.536.662.744,00 | (436.528.567,46) | 92 |
| 257.500,00 | 169.118,00 | 77.382,00 | 45,75 | Rumah Tangga B | 4.404.310,00 | 2.160.118,00 | 2.244.192,00 | 204 |
| 20.912.570,00 | 15.255.764,00 | 2.256.776,00 | 14,79 | Instansi Pemerintah A | 197.094.130,00 | 221.872.894,00 | (26.778.564,00) | 88 |
| 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | ASR | 269.562.094,00 | 0,00 | 269.562.094,00 | 0 |
| 10.742.530,00 | 0,00 | 10.742.530,00 | 100,00 | PEMDA | 121.451.030,00 | 0,00 | 121.451.030,00 | 0 |
| 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | Instansi Pemerintah B | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0 |
| | | | | KELOMPOK III NIAGA | | | | |
| 30.725.060,00 | 31.936.876,00 | (2.211.816,00) | 96,19 | Niaga Kecil | 36.376.550,00 | 305.248.376,00 | (31.481.726,00) | 92 |
| 371.200,00 | 69.670,00 | 292.522,00 | 420,30 | Industri Kecil | 1.451.930,00 | 1.064.370,00 | 387.552,00 | 136 |
| | | | | KELOMPOK IV INDUSTRI | | | | |
| 1.469.620,00 | 3.026.235,00 | (1.556.615,00) | 48,56 | NIAGA BESAR | 35.029.870,00 | 36.319.835,00 | (389.065,00) | 99 |
| 0,00 | 42.591,00 | (42.591,00) | 0,00 | Industri Besar | 456.400,00 | 587.591,00 | (151.401,00) | 90 |
| | | | | KELOMPOK V | | | | |
| 0,00 | 16.300,00 | (16.300,00) | 0,00 | Tangga | 123.700,00 | 300.000,00 | (176.300,00) | 41 |
| 586.773.620,00 | 533.229.873,00 | 53.560.047,00 | 98,58 | JUMLAH | 6.308.132.360,54 | 6.398.779.673,00 | (90.647.312,46) | 98,58 |

Mengetahui
DIREKTUR BAGIAN UMUM

Dra. Tati Sutarti
NPP : 53 00 71

Diteliti Oleh
Kepala Bagian Keuangan

Dra. RACHMAWATI WIDYASTUTI, MM.
NPP: 63 01 73

MADIUN, 31 DESEMBER 2003
Kasubag Akuntansi

AGUNG SANTOSO, SE
NPP : 63 00 787

| BULAN INI | | | | | | | URAIAN | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | | | | |
|------------------------|----------------------------------|------------------|-----------------------------|-----------------------|--------|-----------------------------------|--------------------------------|-------------------------|----------------------------------|------------------|-----------------------------|-----------------------|--------|
| SAMB AWAL BL INI | SPK PENUTUPAN DIKE LUARKAN | DILAK SANAKAN | PENYAM BUNGAN KEMBALI | SAMBU NGAN BARU | MUTASI | SAMBUNGAN AKTIF AKHIR BULAN | | SAMB AWAL TAHUN | SPK PENUTUPAN DIKE LUARKAN | DILAK SANAKAN | PENYAM BUNGAN KEMBALI | SAMBU NGAN BARU | MUTASI |
| 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | KELOMPOK I | | | | | | |
| 389 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 389 | Sosial Umum | 23 | 0 | 5 | 0 | 2 | 0 |
| | | | | | | | Sosial Khusus | 363 | 0 | 6 | 2 | 25 | 5 |
| 22.976 | 0 | 11 | 7 | 122 | 0 | 23.094 | KELOMPOK II | | | | | | |
| 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 23 | Rumah Tangga A | 21.834 | 0 | 267 | 114 | 1.419 | -6 |
| 161 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 162 | Rumah Tangga B | 3 | 0 | 0 | 0 | 19 | 1 |
| | | | | | | | Pemerintah | 156 | 0 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 754 | 0 | 1 | 0 | 0 | -1 | 752 | KELOMPOK III | | | | | | |
| 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | Niaga Kecil | 753 | 0 | 20 | 8 | 14 | -3 |
| | | | | | | | Industri Kecil | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 | KELOMPOK IV | | | | | | |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | Niaga Besar | 20 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| | | | | | | | Industri Besar | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24.318 | 0 | 13 | 7 | 125 | 0 | 24.467 | KELOMPOK IV KEL. PEL KHUSUS | | | | | | |
| | | | | | | | JUMILAH | 23.157 | 0 | 303 | 128 | 1.485 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | | 24.467 |

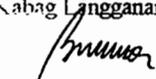
| JUMLAH PENGADUAN | SELESAI DILAKSANAKAN | BELUM DILAKSANAKAN | URAIAN | JUMLAH PENGADUAN | SELESAI DILAKSANAKAN | BELUM DILAKSANAKAN |
|------------------|----------------------|--------------------|---------------------|------------------|----------------------|--------------------|
| 46 | 46 | 46 | KESEALAHAN REKENING | 495 | 495 | 495 |

Madiun, 31 DESEMBER 2003

Mengetahui :
Direktur Bidang umum


DRA. JATI SUTARTI
NPP 51 00 71

Diteliti oleh
Kabag Langganan

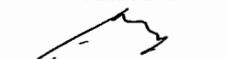

DRS. BAMBANG IRIANTO
NPP 62 00 82

Dibuat oleh
Kasubag Pelayanan dan Pemasaran


ERNA SUDARTI
NPP. 61 00 21

| No | URAIAN | SAT Vol | BULAN INI | | | SAMPAI DENGAN BULAN INI | | |
|-----|--|----------------|----------------|----------------|-----------------|-------------------------|------------------|------------------|
| | | | REALISASI | ANGGARAN | LEBIH KURANG | REALISASI | ANGGARAN | LEBIH KURANG |
| I | KAPASITAS | | | | | | | |
| | Ngrowo | L/Dtk | 135.4 | 220 | 85 | 135.4 | 220 | 85 |
| | Kapuas | L/Dtk | 28.97 | 40 | 11 | 28.9 | 40 | 11 |
| | Perumnas I | L/Dtk | 48.18 | 80 | 32 | 48.2 | 80 | 32 |
| | Perumnas II | L/Dtk | 29.5 | 56 | 27 | 29.5 | 56 | 27 |
| | P 2 AT | L/Dtk | 19.9 | 30 | 10 | 19.9 | 30 | 10 |
| | Winongo | L/Dtk | 17.05 | 17 | 0 | 17.1 | 17 | 0 |
| | Banjaredjo | L/Dtk | 30.52 | 40 | 9 | 30.5 | 40 | 9 |
| | JUMLAH | R L/Dtk | 309.52 | 483 | 173 | 309.5 | 483 | 173 |
| II | PRODUKSI | | | | | | | |
| | Ngrowo | M3 | 310.750 | 305.581 | (5.169) | 3.808.256 | 3.888.976 | (80.720) |
| | Kapuas | M3 | 71.137 | 55.560 | (15.577) | 865.563 | 666.725 | (198.838) |
| | Perumnas I | M3 | 90.614 | 111.120 | 20.506 | 878.452 | 1.333.446 | 454.994 |
| | Perumnas II | M3 | 65.863 | 77.784 | 11.921 | 613.870 | 930.412 | 316.542 |
| | P 2 AT | M3 | 46.662 | 41.670 | (4.992) | 484.285 | 500.042 | 15.756 |
| | Winongo | M3 | 32.350 | 23.613 | (8.737) | 391.848 | 283.357 | (108.491) |
| | Banjaredjo | M3 | 74.935 | 55.560 | (19.375) | 693.062 | 666.723 | (26.339) |
| | JUMLAH | M3 | 692.311 | 670.690 | (21.621) | 6.238.149 | 6.050.382 | (187.767) |
| III | DISTRIBUSI | | | | | | | |
| | Ngrowo | M3 | 310.750 | 305.581 | (5.169) | 3.808.256 | 3.888.976 | (80.720) |
| | Kapuas | M3 | 71.137 | 55.560 | (15.577) | 865.563 | 666.725 | (198.838) |
| | Perumnas I | M3 | 90.614 | 111.120 | 20.506 | 878.452 | 1.333.446 | 454.994 |
| | Perumnas II | M3 | 65.863 | 77.784 | 11.921 | 613.870 | 930.412 | 316.542 |
| | P 2 AT | M3 | 46.662 | 41.670 | (4.992) | 484.285 | 500.042 | 15.756 |
| | Winongo | M3 | 32.350 | 23.613 | (8.737) | 391.848 | 283.357 | (108.491) |
| | Banjaredjo | M3 | 74.935 | 55.560 | (19.375) | 693.062 | 666.723 | (26.339) |
| | JUMLAH | M3 | 692.311 | 670.690 | (21.621) | 6.238.149 | 6.050.382 | (187.767) |
| IV | AIR YANG DAPAT DIFERTANGGUNGJAWABKAN | | | | | | | |
| | Tercatat dim Rek | M3 | 532.417 | 476.332 | (56.085) | 5.857.457 | 5.715.984 | (141.473) |
| | Pemakaian Sendiri | M3 | | | | | | |
| | JUMLAH | | 532.417 | 476.332 | (56.085) | 5.857.457 | 5.715.984 | (141.473) |
| V | AIR YANG HILANG | | 159.894 | 194.558 | 34.664 | 2.377.692 | 2.334.398 | (43.294) |
| VI | ANALISIS | | | | | | | |
| | % Volume Produksi dengan Distribusi | % | 100% | 100% | 0% | 100% | 100% | 0% |
| | % Vol. Produksi dg Vol air yg dpt dibertanggung jawabkan | % | 77% | 71% | -6% | 71% | 71% | 0% |
| | % Vol. Distribusi dg Vol air yg dpt dibertanggung jawabkan | % | 77% | 71% | -6% | 71% | 72% | 1% |

DIREKTUR BIDANG TEKNIK


Ir. SUTRISNO
 NPP 55 01 03

MADIUN, 31 DESEMBER 2003
 KEPALA BAGIAN PRODUKSI


TARMIYONO
 NPP 54 00 39

**LAPORAN PERSONALIA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA MADIUN
Bulan : Desember 2003**

| URAIAN | STATUS | | | | | | | | JUMLAH |
|------------------------------------|------------|--------|--------|--------|-------------|--------|--------|--------|--------|
| | TETAP | | | | TIDAK TETAP | | | | |
| | AWAL BULAN | TAMBAH | KURANG | JUMLAH | AWAL BULAN | TAMBAH | KURANG | JUMLAH | |
| DIREKSI | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| BIDANG UMUM | | | | | | | | | |
| 1. Bagian Keuangan | 24 | 0 | 1 | 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 |
| 2. Bagian Langganan | 27 | 0 | 0 | 27 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27 |
| 3. Bagian Umum | 15 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 |
| BIDANG TEKNIK | | | | | | | | | |
| 1. Bagian Produksi | 27 | 0 | 0 | 27 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27 |
| 2. Bagian Perencanaan Teknik | 8 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| 3. Bagian Distribusi | 30 | 0 | 0 | 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL | | | | | | | | | |
| LITBANG | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| SPI | 4 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| | 142 | 0 | 1 | 141 | 0 | 0 | 0 | 0 | 141 |

Madiun, 2 Januari 2004

Menyetujui
Direktur Bidang Umum


Dra. TATI SUTARTI
Npp. 53 00 71

Mengetahui
Kepala Bagian Umum


SUTOPO SH
Npp. 60 00 03

Dibuat Oleh,
Kasubag Hukum & Kepegawaian


Drs ANDRIANZ JOHAN H
NPP 57 00 74

**PETUNJUK PENGGOLONGAN TINGKAT KEBERHASILAN
DAN PERHITUNGAN NILAI KINERJA PDAM**

A. PENGGOLONGAN TINGKAT KEBERHASILAN PDAM

| NO | NILAI KINERJA | PENJELASAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|--|----------------------|--|------------------|----------------|----------|----|----|----|-------------|----|----|----|--------------|----|----|----|--|-----|----|-----|-------------|--|
| 1. | KLASIFIKASI KINERJA NILAI KINERJA KINERJA > 75 BAIK SEKALI > 60 - 75 BAIK > 45 - 60 CUKUP > 30 - 45 KURANG <= 30 TIDAK BAIK | ASPEK | PERHITUNGAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | KEUANGAN | $= \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}} \times \text{Bobot}$ $= \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{60} \times 45$ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | PENILAIAN KINERJA <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>ASPEK</th> <th>BOBOT</th> <th>JUMLAH INDIKATOR</th> <th>MAKSIMUM NILAI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>KEUANGAN</td> <td>45</td> <td>10</td> <td>60</td> </tr> <tr> <td>OPERASIONAL</td> <td>40</td> <td>10</td> <td>47</td> </tr> <tr> <td>ADMINISTRASI</td> <td>15</td> <td>10</td> <td>36</td> </tr> <tr> <td></td> <td>100</td> <td>30</td> <td>143</td> </tr> </tbody> </table> | ASPEK | BOBOT | JUMLAH INDIKATOR | MAKSIMUM NILAI | KEUANGAN | 45 | 10 | 60 | OPERASIONAL | 40 | 10 | 47 | ADMINISTRASI | 15 | 10 | 36 | | 100 | 30 | 143 | OPERASIONAL | $= \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}} \times \text{Bobot}$ $= \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{47} \times 40$ |
| | | ASPEK | BOBOT | JUMLAH INDIKATOR | MAKSIMUM NILAI | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KEUANGAN | 45 | 10 | 60 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| OPERASIONAL | 40 | 10 | 47 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ADMINISTRASI | 15 | 10 | 36 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 100 | 30 | 143 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | ADMINISTRASI | $= \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}} \times \text{Bobot}$ $= \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{36} \times 15$ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Nilai Kinerja | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

B. PETUNJUK PERHITUNGAN NILAI KINERJA PDAM

| NO | RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA | PENJELASAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|--|---|-------|-------|---|------------|---|-----------|---|-----------|---|-------|---|-------|-------|-------|---|------------|---|-----------|---|-----------|---|-----------|---|--|
| 1. | ASPEK KEUANGAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Rumus : $\frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Aktiva Produktif}}$ <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 10%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 7% - 10%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 3% - 7%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 0% - 3%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><= 0%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> Nilai Bonus : Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Rumus : $\frac{\text{Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun ini} - \text{Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun lalu}}{\text{Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun lalu}}$ <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 12%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 9% - 12%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 6% - 9%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 3% - 6%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 0% - 3%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> | Rasio | Nilai | > 10% | 5 | > 7% - 10% | 4 | > 3% - 7% | 3 | > 0% - 3% | 2 | <= 0% | 1 | Rasio | Nilai | > 12% | 5 | > 9% - 12% | 4 | > 6% - 9% | 3 | > 3% - 6% | 2 | > 0% - 3% | 1 | Laba sebelum pajak = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) - Pendapatan Non Operasi - Biaya Operasi (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum) - Biaya Non Operasi Aktiva Produktif = Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva Tetap (Nilai Buku), tidak termasuk Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun ini dibanding Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun lalu |
| Rasio | Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 10% | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 7% - 10% | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 3% - 7% | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 0% - 3% | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <= 0% | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rasio | Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 12% | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 9% - 12% | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 6% - 9% | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 3% - 6% | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 0% - 3% | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Rasio Laba terhadap Penjualan Rumus : $\frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Penjualan}}$ | Laba sebelum pajak = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) - Pendapatan Non Operasi - Biaya Operasi (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum) - Biaya Non Operasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| NO. | RUMUS DAN NILAI INDIKATOR MINIMAL | PENJELASAN | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------|--|---|-------|-------------|---|------------------------------|---|------------------------------|---|------------------------------|---|--------------------|---|--|
| | <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>>20%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>>14%-20%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 6%-14%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 0%- 6%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><=0%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> | Rasio | Nilai | >20% | 5 | >14%-20% | 4 | > 6%-14% | 3 | > 0%- 6% | 2 | <=0% | 1 | <p>Penjualan = Pendapatan Operasi</p> <p>Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air</p> <p>Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lain |
| Rasio | Nilai | | | | | | | | | | | | | |
| >20% | 5 | | | | | | | | | | | | | |
| >14%-20% | 4 | | | | | | | | | | | | | |
| > 6%-14% | 3 | | | | | | | | | | | | | |
| > 0%- 6% | 2 | | | | | | | | | | | | | |
| <=0% | 1 | | | | | | | | | | | | | |
| | <p>Nilai Basis:</p> <p>Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan</p> <p>Rumus:</p> <p>Rasio Laba terhadap Penjualan Tahun ini - Rasio Laba terhadap Penjualan Tahun lalu</p> | <p>Pendapatan Non Air, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sumbangan, Baru - Denda Administrasi - dan lain-lain | | | | | | | | | | | | |
| | <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>>12%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 5%-12%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 6%- 5%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 3%- 6%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 0%- 3%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> | Rasio | Nilai | >12% | 5 | > 5%-12% | 4 | > 6%- 5% | 3 | > 3%- 6% | 2 | > 0%- 3% | 1 | <p>Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan Air Tahun ini banding Rasio Laba terhadap Penjualan Air Tahun lalu</p> |
| Rasio | Nilai | | | | | | | | | | | | | |
| >12% | 5 | | | | | | | | | | | | | |
| > 5%-12% | 4 | | | | | | | | | | | | | |
| > 6%- 5% | 3 | | | | | | | | | | | | | |
| > 3%- 6% | 2 | | | | | | | | | | | | | |
| > 0%- 3% | 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | <p>Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar</p> <p>Rumus:</p> $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 1,75-2,00</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 1,50-1,75; atau >2,00-2,30</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 1,25-1,50; atau >2,30-2,70</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 1,00-1,25; atau >2,70-3,00</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><=1,00; atau >3,00</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> | Rasio | Nilai | > 1,75-2,00 | 5 | > 1,50-1,75; atau >2,00-2,30 | 4 | > 1,25-1,50; atau >2,30-2,70 | 3 | > 1,00-1,25; atau >2,70-3,00 | 2 | <=1,00; atau >3,00 | 1 | <p>Aktiva Lancar = Aktiva yang tingkat likuiditasnya paling lama 1 (satu) tahun</p> <p>Aktiva Lancar terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kas dan Bank - Investasi Jangka Pendek - Piutang Usaha - Piutang Lain-lain - Persediaan - Pembayaran dimuka - Aktiva Lancar lainnya <p>Utang Lancar = Kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun</p> <p>Utang Lancar terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Utang Usaha - Utang Lainnya - Biaya yang belum dibayar - Pendapatan diterima dimuka - Pinjaman Jangka Pendek - Utang Pajak - Bagian Utang Jangka Panjang yang akan jatuh tempo - Titipan Retribusi - Kewajiban Jangka Pendek lainnya |
| Rasio | Nilai | | | | | | | | | | | | | |
| > 1,75-2,00 | 5 | | | | | | | | | | | | | |
| > 1,50-1,75; atau >2,00-2,30 | 4 | | | | | | | | | | | | | |
| > 1,25-1,50; atau >2,30-2,70 | 3 | | | | | | | | | | | | | |
| > 1,00-1,25; atau >2,70-3,00 | 2 | | | | | | | | | | | | | |
| <=1,00; atau >3,00 | 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | <p>Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas</p> <p>Rumus:</p> $\frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$ <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><= 0,5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 0,5 - 0,7</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 0,7 - 0,8</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 0,8 - 1,0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 1,0</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> | Rasio | Nilai | <= 0,5 | 5 | > 0,5 - 0,7 | 4 | > 0,7 - 0,8 | 3 | > 0,8 - 1,0 | 2 | > 1,0 | 1 | <p>Utang Jangka Panjang = Kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun</p> <p>Utang Jangka Panjang, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pinjaman Pemerintah Pusat - Pinjaman Luar Negeri - Kredit Bank Jangka Panjang <p>Ekuitas = Modal dan Cadangan, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyertaan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya - Kelayakan PEMDA yang dipisahkan - Penyertaan Pemerintah Pusat |
| Rasio | Nilai | | | | | | | | | | | | | |
| <= 0,5 | 5 | | | | | | | | | | | | | |
| > 0,5 - 0,7 | 4 | | | | | | | | | | | | | |
| > 0,7 - 0,8 | 3 | | | | | | | | | | | | | |
| > 0,8 - 1,0 | 2 | | | | | | | | | | | | | |
| > 1,0 | 1 | | | | | | | | | | | | | |

| NO | RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA | PENJELASAN | | | | | | | | | | | | |
|---------------|--|------------|-------|---------|---|---------------|---|---------------|---|---------------|---|--------|---|---|
| 5. | <p>Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}}$ <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 2,0</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 1,7 - 2,0</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 1,3 - 1,7</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 1,0 - 1,3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><= 1,0</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> | Rasio | Nilai | > 2,0 | 5 | > 1,7 - 2,0 | 4 | > 1,3 - 1,7 | 3 | > 1,0 - 1,3 | 2 | <= 1,0 | 1 | <ul style="list-style-type: none"> - Modal Hibah - Seseah Penilaian Kembali Aktiva Tetap - Cadangan Tujuan - Cadangan Umum - Laba yang belum dibagikan (Akumulasi Kerugian) - Laba (Rugi) Tahun Berjalan <p>Total Aktiva = Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva Tetap (nilai buku) + Aktiva Lain-Lain</p> <p>Total Utang = Utang Lancar + Utang Jangka Panjang + Utang Lain-Lain</p> |
| Rasio | Nilai | | | | | | | | | | | | | |
| > 2,0 | 5 | | | | | | | | | | | | | |
| > 1,7 - 2,0 | 4 | | | | | | | | | | | | | |
| > 1,3 - 1,7 | 3 | | | | | | | | | | | | | |
| > 1,0 - 1,3 | 2 | | | | | | | | | | | | | |
| <= 1,0 | 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | <p>Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$ <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><= 0,50</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 0,50 - 0,65</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 0,65 - 0,85</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 0,85 - 1,00</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 1,00</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> | Rasio | Nilai | <= 0,50 | 5 | > 0,50 - 0,65 | 4 | > 0,65 - 0,85 | 3 | > 0,85 - 1,00 | 2 | > 1,00 | 1 | <p>Biaya Operasi = Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum</p> <p>Biaya Langsung, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Biaya Sumber Air - Biaya Pengolahan Air - Biaya Transmisi dan Distribusi <p>Biaya Administrasi dan Umum, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Biaya Pegawai - Biaya Kantor - Biaya Hubungan Langganan - Biaya Penelitian dan Pengembangan - Biaya Keuangan - Biaya Pemeliharaan - Biaya Penyisihan / Penghapusan Piutang - Rupa-rupa Biaya Umum - Biaya Penyusutan dan Amortisasi Instalasi Non Pabrik Air <p>Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air</p> <p>Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya <p>Pendapatan Non Air, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan Sambungan Baru - Pendapatan Sewa Instalasi - Pendapatan Denda, dll |
| Rasio | Nilai | | | | | | | | | | | | | |
| <= 0,50 | 5 | | | | | | | | | | | | | |
| > 0,50 - 0,65 | 4 | | | | | | | | | | | | | |
| > 0,65 - 0,85 | 3 | | | | | | | | | | | | | |
| > 0,85 - 1,00 | 2 | | | | | | | | | | | | | |
| > 1,00 | 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | <p>Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga jatuh tempo</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\text{Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan}}{\text{(Angsuran Pokok + Bunga) jatuh tempo}}$ <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 2,0</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 1,7 - 2,0</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 1,3 - 1,7</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 1,0 - 1,3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><= 1,0</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> | Rasio | Nilai | > 2,0 | 5 | > 1,7 - 2,0 | 4 | > 1,3 - 1,7 | 3 | > 1,0 - 1,3 | 2 | <= 1,0 | 1 | <p>Lab a Operasi sebelum Penyusutan = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air - Pendapatan Non Air) - Biaya Operasi sebelum Biaya Penyusutan (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum sebelum Biaya Penyusutan)</p> <p>Angsuran Pokok, adalah Angsuran Pokok Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo termasuk tunggakan.</p> <p>Bunga jatuh tempo, adalah kewajiban pembayaran bunga utang jangka panjang termasuk tunggakan.</p> |
| Rasio | Nilai | | | | | | | | | | | | | |
| > 2,0 | 5 | | | | | | | | | | | | | |
| > 1,7 - 2,0 | 4 | | | | | | | | | | | | | |
| > 1,3 - 1,7 | 3 | | | | | | | | | | | | | |
| > 1,0 - 1,3 | 2 | | | | | | | | | | | | | |
| <= 1,0 | 1 | | | | | | | | | | | | | |

| NO | RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA | PENJELASAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|--|------------|-------|-----------|---|-------------|-------|-------------|-------|-------------|---|-------|---|---|---|-----------|---|-----------|---|-----------|---|-----------|---|-----------|---|-------|---|-------|---|---|
| 8. | <p>Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air</p> <p>Rumus : $\frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Penjualan Air}}$</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><= 2,0</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 2,0 - 4,0</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 4,0 - 6,0</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 6,0 - 8,0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 8,0</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> | Rasio | Nilai | <= 2,0 | 5 | > 2,0 - 4,0 | 4 | > 4,0 - 6,0 | 3 | > 6,0 - 8,0 | 2 | > 8,0 | 1 | <p>Aktiva Produktif = Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva Tetap (Modal buku), tidak termasuk Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian</p> <p>Penjualan Air = Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya</p> | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rasio | Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <= 2,0 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 2,0 - 4,0 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 4,0 - 6,0 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 6,0 - 8,0 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 8,0 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | <p>Jangka Waktu Penagihan Piutang</p> <p>Rumus : $\frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Jumlah Penjualan per hari}}$</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><= 60</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 60 - 90</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 90 - 150</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 150 - 180</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 180</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> | Rasio | Nilai | <= 60 | 5 | > 60 - 90 | 4 | > 90 - 150 | 3 | > 150 - 180 | 2 | > 180 | 1 | <p>Piutang Usaha = Piutang Air + Piutang Non Air + Piutang ragu-ragu Penyisihan Putang Usaha</p> <p>Jumlah Penjualan per hari = $\frac{\text{Pendapatan Operasi}}{360}$</p> <p>Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air</p> <p>Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya</p> <p>Pendapatan Non Air, terdiri dari : - Sambungan Baru - Denda Administrasi - dan lain-lain</p> | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rasio | Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <= 60 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 60 - 90 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 90 - 150 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 150 - 180 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 180 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | <p>Elektivitas Penagihan</p> <p>Rumus : $\frac{\text{Rekening Tertagih}}{\text{Penjualan Air}} \times 100\%$</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 90%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 85%-90%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 80%-85%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 75%-80%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><=75%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> | Rasio | Nilai | > 90% | 5 | > 85%-90% | 4 | > 80%-85% | 3 | > 75%-80% | 2 | <=75% | 1 | <p>Rekening Tertagih = Jumlah Penerimaan dari Rekening Penjualan air yang diterbitkan selama 1 (satu) tahun buku</p> <p>Penjualan Air = Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya</p> | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rasio | Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 90% | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 85%-90% | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 80%-85% | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 75%-80% | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <=75% | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| II. ASPEK OPERASIONAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | <p>Cakupan Pelayanan</p> <p>Rumus : $\frac{\text{Jumlah Penduduk Terlayani}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">KOTA</th> <th colspan="2">KABUPATEN</th> </tr> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 80%</td> <td>5</td> <td>> 60%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 60%-80%</td> <td>4</td> <td>> 45%-60%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 40%-60%</td> <td>3</td> <td>> 30%-45%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 20%-40%</td> <td>2</td> <td>> 15%-30%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><=20%</td> <td>1</td> <td><=15%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>Nilai Bonus : Peningkatan Cakupan Pelayanan</p> <p>Rumus : $\frac{\text{Cakupan Pelayanan Tahun ini} - \text{Cakupan Pelayanan Tahun lalu}}{\text{Cakupan Pelayanan Tahun lalu}}$</p> | KOTA | | KABUPATEN | | Rasio | Nilai | Rasio | Nilai | > 80% | 5 | > 60% | 5 | > 60%-80% | 4 | > 45%-60% | 4 | > 40%-60% | 3 | > 30%-45% | 3 | > 20%-40% | 2 | > 15%-30% | 2 | <=20% | 1 | <=15% | 1 | <p>Jumlah Penduduk Terlayani, adalah jumlah orang yang sudah mendapat pelayanan air bersih di wilayah administratif Daerah Kabupaten/Kota pemilik PDAM</p> <p>Asumsi jumlah orang untuk setiap sambungan : - Sambungan Rumah = 6 orang - Kran Umum/Hidran Umum = 100 orang</p> <p>Catatan : PDAM dapat menggunakan asumsi lain yang sesuai dan akurat.</p> <p>Jumlah Penduduk, adalah jumlah penduduk dalam wilayah administratif Daerah Kabupaten/Kota pemilik PDAM</p> <p>Peningkatan Cakupan Pelayanan Tahun ini dibandingkan Cakupan Pelayanan Tahun lalu</p> |
| KOTA | | KABUPATEN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rasio | Nilai | Rasio | Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 80% | 5 | > 60% | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 60%-80% | 4 | > 45%-60% | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 40%-60% | 3 | > 30%-45% | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 20%-40% | 2 | > 15%-30% | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <=20% | 1 | <=15% | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| NO | RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA | | | | PENJELASAN |
|----|---|--------------------------------|-----------|-------|--|
| | KOTA | | KABUPATEN | | |
| | Rasio | Nilai | Rasio | Nilai | |
| | >12% | 5 | > 8% | 5 | |
| | > 9%-12% | 4 | > 6%- 8% | 4 | |
| | > 6%- 9% | 3 | > 4%- 6% | 3 | |
| | > 3%- 6% | 2 | > 2%- 4% | 2 | |
| | > 0%- 3% | 1 | > 0%- 2% | 1 | |
| 2. | Kualitas Air Distribusi | | | | Pemenuhan syarat yang ditetapkan instansi berwenang mengenai kualitas air yang dikonsumsi masyarakat |
| | Kualitas Air | | Nilai | | |
| | - Memenuhi syarat air minum | | 3 | | |
| | - Memenuhi syarat air bersih | | 2 | | |
| | - Tidak memenuhi syarat | | 1 | | |
| 3. | Kontinuitas Air | | | | Pelanggan mendapat aliran air secara penuh atau tidak |
| | Kontinuitas Air | | Nilai | | |
| | - semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam | | 2 | | |
| | - belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam | | 1 | | |
| 4. | Produktivitas Pemanfaatan Instalasi Produksi | | | | Kapasitas Produksi = adalah kapasitas yang dioperasikan dalam menghasilkan produksi air |
| | Rumus : $\frac{\text{Kapasitas Produksi}}{\text{Kapasitas Terpasang}} \times 100\%$ | | | | |
| | Rasio | Nilai | | | Kapasitas Terpasang = adalah kapasitas disain (Design Capacity) |
| | > 90% | 4 | | | |
| | > 80%-90% | 3 | | | |
| | > 70%-80% | 2 | | | |
| | <=70% | 1 | | | |
| 5. | Tingkat Kehilangan Air | | | | Jumlah m3 air yang didistribusikan = Jumlah m3 air yang tercatat di meter induk yang dipasang pada pipa keluaran (out let) bak penampung air hasil produksi yang akan didistribusikan. |
| | Rumus : $\frac{\text{Jml m3 air yg didistribusikan yang terjual}}{\text{Jumlah m3 air yg didistribusikan}} \times 100\%$ | | | | |
| | Rasio | Nilai | | | Jumlah m3 air yang terjual = Jumlah m3 air terjual yang tercatat di meter air pelanggan melalui rekening yang ditagihkan. |
| | <=20% | 4 | | | |
| | > 20%-30% | 3 | | | |
| | > 30%-40% | 2 | | | |
| | > 40% | 1 | | | |
| | Nilai Bonus: Penurunan Tingkat Kehilangan Air | | | | Penurunan tingkat kehilangan air tahun ini dibandingkan tingkat kehilangan air tahun lalu. |
| | Rasio Kehilangan Air Tahun lalu | Rasio Kehilangan Air Tahun ini | Nilai | | |
| | > 60% | <=20% | 10 | | |
| | > 60% | > 20%-21% ; atau | 9 | | |
| | > 50%-60% | <=20% | 8 | | |
| | > 60% | > 21%-22% ; atau | 7 | | |
| | > 50%-60% | > 20%-21% ; atau | 6 | | |
| | > 40%-50% | <=20% | 5 | | |
| | > 60% | > 22%-23% ; atau | 4 | | |
| | > 50%-60% | > 21%-22% ; atau | 3 | | |
| | > 40%-50% | > 20%-21% ; atau | 2 | | |
| | > 30%-40% | <=20% | 1 | | |
| | > 60% | > 23%-24% ; atau | 0 | | |
| | > 50%-60% | > 22%-23% ; atau | 0 | | |
| | > 40%-50% | > 21%-22% ; atau | 0 | | |
| | > 30%-40% | > 20%-21% ; atau | 0 | | |
| | > 27%-30% | <=20% | 0 | | |

| NO | RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA | PENJELASAN |
|----|--|--|
| | <p>> 60% > 24%-25% ; atau 5</p> <p>> 50%-60% > 23%-24% ; atau "</p> <p>> 40%-50% > 22%-23% ; atau</p> <p>> 30%-40% > 21%-22% ; atau</p> <p>> 27%-30% > 20%-21% ; atau</p> <p>> 24%-27% <=20%</p> <p>> 60% > 25%-27% ; atau 4</p> <p>> 50%-60% > 24%-25% ; atau</p> <p>> 40%-50% > 23%-24% ; atau</p> <p>> 30%-40% > 22%-23% ; atau</p> <p>> 27%-30% > 21%-22% ; atau</p> <p>> 24%-27% > 20%-21% ; atau</p> <p>> 23%-24% <=20%</p> <p>> 60% > 27%-30% ; atau 3</p> <p>> 50%-60% > 25%-27% ; atau</p> <p>> 40%-50% > 24%-25% ; atau</p> <p>> 30%-40% > 23%-24% ; atau</p> <p>> 27%-30% > 22%-23% ; atau</p> <p>> 24%-27% > 21%-22% ; atau</p> <p>> 23%-24% > 20%-21% ; atau</p> <p>> 22%-23% <=20%</p> <p>> 60% > 30%-40% ; atau 2</p> <p>> 50%-60% > 27%-30% ; atau</p> <p>> 40%-50% > 25%-27% ; atau</p> <p>> 30%-40% > 24%-25% ; atau</p> <p>> 27%-30% > 23%-24% ; atau</p> <p>> 24%-27% > 22%-23% ; atau</p> <p>> 23%-24% > 21%-22% ; atau</p> <p>> 22%-23% > 20%-21% ; atau</p> <p>> 21%-22% <=20%</p> <p>> 60% > 40%-50% ; atau 1</p> <p>> 50%-60% > 30%-40% ; atau</p> <p>> 40%-50% > 27%-30% ; atau</p> <p>> 30%-40% > 25%-27% ; atau</p> <p>> 27%-30% > 24%-25% ; atau</p> <p>> 24%-27% > 23%-24% ; atau</p> <p>> 23%-24% > 22%-23% ; atau</p> <p>> 22%-23% > 21%-22% ; atau</p> <p>> 21%-22% > 20%-21% ; atau</p> <p><=21% <=20%</p> | |
| 6. | <p>Peneraan Meter Air</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\text{Jumlah Pelanggan yang meter airnya ditera} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh pelanggan}}$ <p>Basio</p> <p>> 20%-25% 3</p> <p>> 10%-20% 2</p> <p>> 0%-10% ; atau > 25% 1</p> | <p>Dalam setahun, seberapa banyak PDAM melakukan peneraan meter air pelanggannya tidak termasuk meter air yang baru.</p> |
| 7. | <p>Kecepatan Penyambungan Baru</p> <p>Lamanya waktu yang dibutuhkan calon pelanggan dari pembayaran s.d penyambungan</p> <p>Lamanya</p> <p><= 6 hari kerja 2</p> <p>> 6 hari kerja 1</p> | <p>Kecepatan memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam proses pemasangan Sambungan Baru, dimulai dari dilandatanganinya kontrak Sambungan Baru (pembayaran biaya sambungan) antara PDAM dengan Pemohon</p> |
| 8. | <p>Kemampuan Penanganan Pengaduan rata2 per bulan</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\text{Jumlah Pengaduan yg telah selesai ditangani} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh Pengaduan}}$ | <p>Kemampuan PDAM menyelesaikan pengaduan-pengaduan pelanggan</p> |

| NO | RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA | PEJELASAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------|---|--------------|-------|-------------------------|-------|-----------------------|---|---|---|------------------|---|--|---|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|-----|---|-----|---|-------|-------|-------|-------|-----|---|-----|---|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|-----|---|-----|---|--|
| | <table border="0"> <tr> <td>Rasio</td> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td>>= 80%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>< 80%</td> <td>1</td> </tr> </table> | Rasio | Nilai | >= 80% | 2 | < 80% | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rasio | Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| >= 80% | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| < 80% | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | <p>Kemudahan Pelayanan</p> <p>Tersedianya service point di luar Kantor Pusat</p> <table border="0"> <tr> <td>Ketersediaan</td> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td>Tersedia</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Tidak Tersedia</td> <td>1</td> </tr> </table> | Ketersediaan | Nilai | Tersedia | 2 | Tidak Tersedia | 1 | <p>Tersedianya sarana penunjang dalam rangka memberikan kemudahan pelayanan, baik untuk melakukan pembayaran maupun pengajuan</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ketersediaan | Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tersedia | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tidak Tersedia | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | <p>Rasio Karyawan per 1000 pelanggan</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\text{Jumlah Karyawan}}{\text{Jumlah Pelanggan}} \times 1000$ <p>KOTA</p> <table border="0"> <tr> <td>Rasio</td> <td>Nilai</td> <td>Rasio</td> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td><=6</td> <td>5</td> <td><=8</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 6- 7</td> <td>4</td> <td>> 8-11</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 7- 9</td> <td>3</td> <td>>11-15</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 9-10</td> <td>2</td> <td>>15-18</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>>10</td> <td>1</td> <td>>18</td> <td>1</td> </tr> </table> <p>KABUPATEN</p> <table border="0"> <tr> <td>Rasio</td> <td>Nilai</td> <td>Rasio</td> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td><=6</td> <td>5</td> <td><=8</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 6- 7</td> <td>4</td> <td>> 8-11</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 7- 9</td> <td>3</td> <td>>11-15</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 9-10</td> <td>2</td> <td>>15-18</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>>10</td> <td>1</td> <td>>18</td> <td>1</td> </tr> </table> | Rasio | Nilai | Rasio | Nilai | <=6 | 5 | <=8 | 5 | > 6- 7 | 4 | > 8-11 | 4 | > 7- 9 | 3 | >11-15 | 3 | > 9-10 | 2 | >15-18 | 2 | >10 | 1 | >18 | 1 | Rasio | Nilai | Rasio | Nilai | <=6 | 5 | <=8 | 5 | > 6- 7 | 4 | > 8-11 | 4 | > 7- 9 | 3 | >11-15 | 3 | > 9-10 | 2 | >15-18 | 2 | >10 | 1 | >18 | 1 | <p>Jumlah Karyawan = Jumlah Karyawan yang aktif pada akhir tahun buku</p> <p>Jumlah Karyawan yang aktif pada akhir tahun buku terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karyawan PDAM - Honorer, Diperbantukan - dan lain-lain yang aktif dalam PDAM. <p>Jumlah Pelanggan = Jumlah Pelanggan Sambungan Aktif pada akhir tahun buku.</p> <p>Pelanggan Sambungan Aktif adalah seluruh sambungan yang aktif pada akhir tahun buku.</p> |
| Rasio | Nilai | Rasio | Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <=6 | 5 | <=8 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 6- 7 | 4 | > 8-11 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 7- 9 | 3 | >11-15 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 9-10 | 2 | >15-18 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| >10 | 1 | >18 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rasio | Nilai | Rasio | Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <=6 | 5 | <=8 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 6- 7 | 4 | > 8-11 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 7- 9 | 3 | >11-15 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| > 9-10 | 2 | >15-18 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| >10 | 1 | >18 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| III. | ASPEK ADMINISTRASI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | <p>Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan)</p> <table border="0"> <tr> <td>Pelaksanaan</td> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td>- sepenuhnya dipedomani</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>- dipedomani sebagian</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>- memiliki, belum dipedomani</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>- tidak memiliki</td> <td>1</td> </tr> </table> | Pelaksanaan | Nilai | - sepenuhnya dipedomani | 4 | - dipedomani sebagian | 3 | - memiliki, belum dipedomani | 2 | - tidak memiliki | 1 | <p>Untuk melihat sampai sejauh mana Perencanaan Jangka Panjang PDAM (Corporate Plan) dipedomani.</p> <p>Perencanaan Jangka Panjang (Corporate Plan) adalah rencana strategis yang mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun mendatang</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan | Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - sepenuhnya dipedomani | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - dipedomani sebagian | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - memiliki, belum dipedomani | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - tidak memiliki | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | <p>Rencana Organisasi dan Uraian Tugas</p> <table border="0"> <tr> <td>Pelaksanaan</td> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td>- sepenuhnya dipedomani</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>- dipedomani sebagian</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>- memiliki, belum dipedomani</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>- tidak memiliki</td> <td>1</td> </tr> </table> | Pelaksanaan | Nilai | - sepenuhnya dipedomani | 4 | - dipedomani sebagian | 3 | - memiliki, belum dipedomani | 2 | - tidak memiliki | 1 | <p>Pelaksanaan Rencana Organisasi dan Uraian Tugas, sejauhmana dipedomani.</p> <p>Rencana Organisasi dan Uraian Tugas adalah struktur organisasi dan tata cara kerja organisasi yang dimiliki oleh PDAM dan disahkan oleh Kepala Daerah.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan | Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - sepenuhnya dipedomani | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - dipedomani sebagian | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - memiliki, belum dipedomani | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - tidak memiliki | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | <p>Prosedur Operasi Standar</p> <table border="0"> <tr> <td>Pelaksanaan</td> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td>- sepenuhnya dipedomani</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>- dipedomani sebagian</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>- memiliki, belum dipedomani</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>- tidak memiliki</td> <td>1</td> </tr> </table> | Pelaksanaan | Nilai | - sepenuhnya dipedomani | 4 | - dipedomani sebagian | 3 | - memiliki, belum dipedomani | 2 | - tidak memiliki | 1 | <p>Pelaksanaan Prosedur Operasi Standar, sejauhmana dipedomani</p> <p>Prosedur Operasi Standar adalah panduan (manual) yang mencakup prosedur penanganan operasi perusahaan.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan | Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - sepenuhnya dipedomani | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - dipedomani sebagian | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - memiliki, belum dipedomani | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - tidak memiliki | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | <p>Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing)</p> <table border="0"> <tr> <td>Pelaksanaan</td> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td>- sepenuhnya dipedomani</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>- dipedomani sebagian</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>- memiliki, belum dipedomani</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>- tidak memiliki</td> <td>1</td> </tr> </table> | Pelaksanaan | Nilai | - sepenuhnya dipedomani | 4 | - dipedomani sebagian | 3 | - memiliki, belum dipedomani | 2 | - tidak memiliki | 1 | <p>Untuk melihat sampai sejauhmana Gambar Nyata Laksana disediakan dan dipedomani sebagai alat manajemen</p> <p>Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing) untuk seluruh sistem distribusi adalah ukuran pelaksanaan manajemen produksi dan distribusi secara baik.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan | Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - sepenuhnya dipedomani | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - dipedomani sebagian | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - memiliki, belum dipedomani | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - tidak memiliki | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| NO | RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA | PENJELASAN | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|---|-----------------------|--------------|----------------------------|---|---------------------------------------|---|--|---|-------------------------|---|---|
| 5. | <p>Pedoman Penilaian Kerja Karyawan</p> <table border="0"> <tr> <td><u>Pelaksanaan</u></td> <td><u>Nilai</u></td> </tr> <tr> <td>- sepenuhnya dipedomani</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>- dipedomani sebagian</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>- memiliki, belum dipedomani</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>- tidak memiliki</td> <td>1</td> </tr> </table> | <u>Pelaksanaan</u> | <u>Nilai</u> | - sepenuhnya dipedomani | 4 | - dipedomani sebagian | 3 | - memiliki, belum dipedomani | 2 | - tidak memiliki | 1 | <p>Pelaksanaan Pedoman Penilaian Kerja Karyawan dalam rangka penentuan karir dan gaji, sejauhmana dipedomani.</p> <p>Pedoman Penilaian Kerja Karyawan adalah alat/media untuk menilai prestasi kerja karyawan Perusahaan.</p> |
| <u>Pelaksanaan</u> | <u>Nilai</u> | | | | | | | | | | | |
| - sepenuhnya dipedomani | 4 | | | | | | | | | | | |
| - dipedomani sebagian | 3 | | | | | | | | | | | |
| - memiliki, belum dipedomani | 2 | | | | | | | | | | | |
| - tidak memiliki | 1 | | | | | | | | | | | |
| 6. | <p>Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)</p> <table border="0"> <tr> <td><u>Pelaksanaan</u></td> <td><u>Nilai</u></td> </tr> <tr> <td>- sepenuhnya dipedomani</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>- dipedomani sebagian</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>- memiliki, belum dipedomani</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>- tidak memiliki</td> <td>1</td> </tr> </table> | <u>Pelaksanaan</u> | <u>Nilai</u> | - sepenuhnya dipedomani | 4 | - dipedomani sebagian | 3 | - memiliki, belum dipedomani | 2 | - tidak memiliki | 1 | <p>Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sejauhmana dipedomani.</p> <p>Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) adalah penjabaran dari Rencana Jangka Panjang secara tahunan yang mencakup rencana kerja dan anggaran perusahaan.</p> |
| <u>Pelaksanaan</u> | <u>Nilai</u> | | | | | | | | | | | |
| - sepenuhnya dipedomani | 4 | | | | | | | | | | | |
| - dipedomani sebagian | 3 | | | | | | | | | | | |
| - memiliki, belum dipedomani | 2 | | | | | | | | | | | |
| - tidak memiliki | 1 | | | | | | | | | | | |
| 7. | <p>Tertib Laporan Internal</p> <table border="0"> <tr> <td><u>Tertib Laporan</u></td> <td><u>Nilai</u></td> </tr> <tr> <td>- Dibuat tepat waktu</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>- Tidak tepat waktu</td> <td>1</td> </tr> </table> | <u>Tertib Laporan</u> | <u>Nilai</u> | - Dibuat tepat waktu | 2 | - Tidak tepat waktu | 1 | <p>Dilaksanakannya pelaporan di bidang keuangan, operasi dan administrasi secara berkala dari pelaksana kepada pengambil keputusan.</p> <p>laporan tersebut antara lain: Lap. Kas Harian, Lap. Keuangan Bulanan, dll</p> | | | | |
| <u>Tertib Laporan</u> | <u>Nilai</u> | | | | | | | | | | | |
| - Dibuat tepat waktu | 2 | | | | | | | | | | | |
| - Tidak tepat waktu | 1 | | | | | | | | | | | |
| 8. | <p>Tertib Laporan Eksternal</p> <table border="0"> <tr> <td><u>Tertib Laporan</u></td> <td><u>Nilai</u></td> </tr> <tr> <td>- Dibuat tepat waktu</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>- Tidak tepat waktu</td> <td>1</td> </tr> </table> | <u>Tertib Laporan</u> | <u>Nilai</u> | - Dibuat tepat waktu | 2 | - Tidak tepat waktu | 1 | <p>Penyampaian laporan-laporan untuk pihak ekstem secara periodik tepat waktu, laporan tersebut antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Keuangan Tahunan kepada Badan Pengawas - Laporan untuk keperluan pajak. | | | | |
| <u>Tertib Laporan</u> | <u>Nilai</u> | | | | | | | | | | | |
| - Dibuat tepat waktu | 2 | | | | | | | | | | | |
| - Tidak tepat waktu | 1 | | | | | | | | | | | |
| 9. | <p>Opini Auditor Independen</p> <table border="0"> <tr> <td><u>Opini</u></td> <td><u>Nilai</u></td> </tr> <tr> <td>- Wajar Tanpa Pengecualian</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>- Wajar Dengan Pengecualian</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>- Tidak Memberikan Pendapat</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>- Pendapat Tidak Wajar</td> <td>1</td> </tr> </table> | <u>Opini</u> | <u>Nilai</u> | - Wajar Tanpa Pengecualian | 4 | - Wajar Dengan Pengecualian | 3 | - Tidak Memberikan Pendapat | 2 | - Pendapat Tidak Wajar | 1 | <p>Opini Pemeriksa Independen mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.</p> |
| <u>Opini</u> | <u>Nilai</u> | | | | | | | | | | | |
| - Wajar Tanpa Pengecualian | 4 | | | | | | | | | | | |
| - Wajar Dengan Pengecualian | 3 | | | | | | | | | | | |
| - Tidak Memberikan Pendapat | 2 | | | | | | | | | | | |
| - Pendapat Tidak Wajar | 1 | | | | | | | | | | | |
| 10. | <p>Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahun terakhir</p> <table border="0"> <tr> <td><u>Tindak Lanjut</u></td> <td><u>Nilai</u></td> </tr> <tr> <td>- Tidak ada temuan</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>- Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>- Ditindaklanjuti, sebagian selesai</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>- Tidak ditindaklanjuti</td> <td>1</td> </tr> </table> | <u>Tindak Lanjut</u> | <u>Nilai</u> | - Tidak ada temuan | 4 | - Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai | 3 | - Ditindaklanjuti, sebagian selesai | 2 | - Tidak ditindaklanjuti | 1 | <p>Hasil Pencapaian upaya tindak lanjut temuan/ rekomendasi oleh Instansi Pemeriksa</p> |
| <u>Tindak Lanjut</u> | <u>Nilai</u> | | | | | | | | | | | |
| - Tidak ada temuan | 4 | | | | | | | | | | | |
| - Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai | 3 | | | | | | | | | | | |
| - Ditindaklanjuti, sebagian selesai | 2 | | | | | | | | | | | |
| - Tidak ditindaklanjuti | 1 | | | | | | | | | | | |

